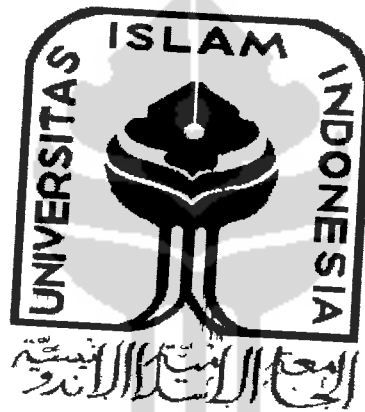


**SISTEM INFORMASI PENGELOLAHAN DATA MEDIK
PASIEN pada DOKTER SPESIALIS ANAK SEKALIGUS
SEBAGAI ALAT PERANCANGAN PERCOBAAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika**



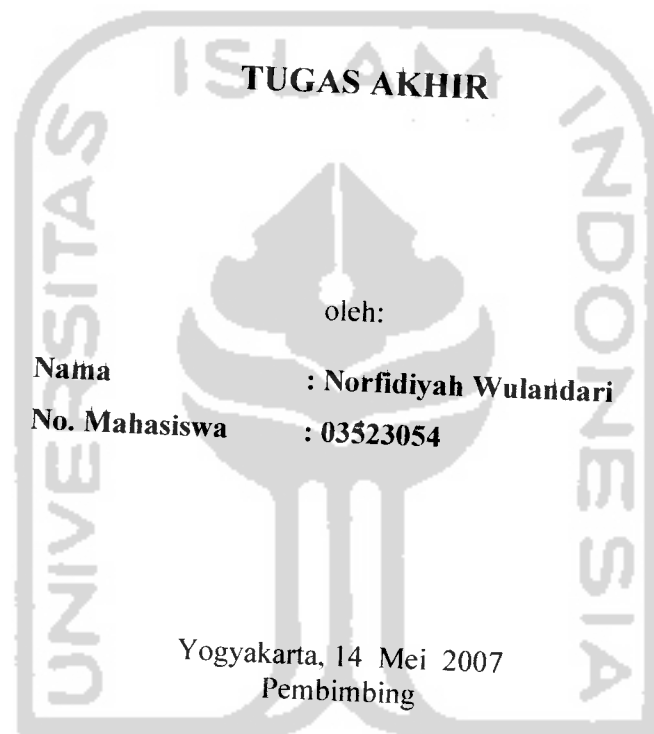
oleh:

Nama : Norfidiyah Wulandari
No. Mahasiswa : 03 523 054

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
SISTEM INFORMASI PENGELOLAHAN DATA MEDIK
PASIEN pada DOKTER SPESIALIS ANAK SEKALIGUS
SEBAGAI ALAT PERANCANGAN PERCOBAAN



Drs. Supriyono, M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAHAN DATA MEDIK PASIEN pada
DOKTER SPESIALIS ANAK SEKALIGUS SEBAGAI ALAT
PERANCANGAN PERCOBAAN**

TUGAS AKHIR

oleh:
Nama : Norfidiyah Wulandari
No. Mahasiswa : 03523054

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 25 Mei 2007

Tim Penguji

Drs. Supriyono, M.Sc
Ketua

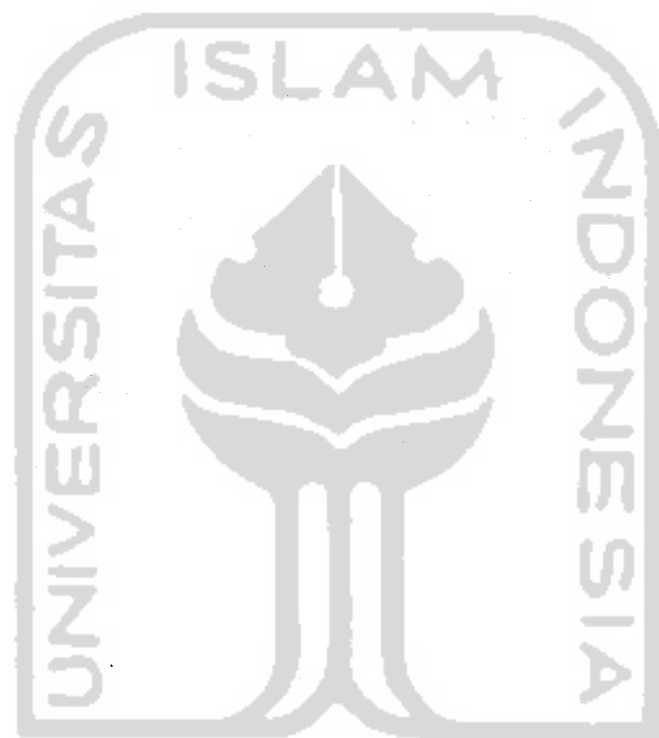
Sri Kusumadewi, S.Si, M.T
Anggota

Affan Mahtarami, S.Kom.
Anggota

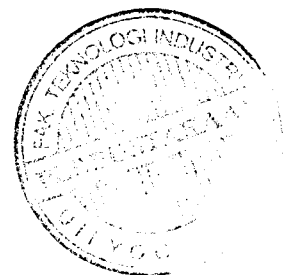
Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika
Universitas Islam Indonesia



Judi Prayudi S.Si., M. Kom.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



MOTO

*" Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ; Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ".
(Q.S. Asy Syarh ayat 6 dan 7)*

*"Jangan mempelajari ilmu karena tiga hal dan jangan meninggalkannya karena tiga hal: jangan mencari ilmu untuk berdebat, untuk berbangga dan untuk pamer, jangan enggan belajar karena malu, karena merasa cukup dan karena rela dengan kebodohan".
(Umar bin Khattab)*

*"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada dalam diri mereka sendiri"
(Q.S Ar-Ra'd : 11)*

*"Orang-orang yang sukses tidak malu meminta pertolongan orang lain.
Orang-orang yang gagal malu meminta pertolongan orang lain".
(Penulis)*

*"Nana Korobi Yaoki"
(Jangan patah semangat bila mengalami kegagalan, berusaha lah hingga berhasil).
(Penulis)*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT. Rabb alam semesta yang telah memberikan kekuatan sehingga penyusunan tugas akhir dengan judul "Sistem Informasi Pengelolaan Data Medik Pasien pada Dokter Spesialis Anak Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW., keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang memberikan loyalitas kepadanya.

Sehubungan dengan terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungannya baik secara langsung maupun tidak. Dengan penuh rasa syukur kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Sc., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Yudi Prayudi S.Si., M.Kom., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika.
4. Bapak Drs. Supriyono M.Sc., selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan petunjuk dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Ibu Sri Kusumadewi, S.Si, M.T., selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Affan Mahtarami, S.Kom., selaku Dosen Penguji II.
7. Dosen-dosen T.Informatika UII atas ilmunya yang telah diberikan selama ini.
8. Dr. Sri Purwanti atas bimbingan dalam data dan konsultasi mengenai penyakit anak.
9. Keluarga besar tercinta terutama Ayah, Bunda, Kiki, Reza. Saudaraku Aci (semoga jadi dokter sukses) dan Neva yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa sehingga terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik.
10. Sahabatku Galuh, Uwie, Fitri, Inung, Febri, Intan thanks atas dukungannya. Mr. Gatot Suharto dan Agus atas bimbingan dan ilmunya serta Victor makasih ya atas doanya.
11. Teman-teman SMP 1 Tambun Alex, Aziz, Intan, Dedy, Ocha, Wahyu makasih atas doanya dan persahabatannya.
12. Temen-temen SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Teddy, ToCool, Anang, Arwan, Wulan dan Nunu makasih atas doanya dan persahabatannya.
13. Temen-temen Pusat Budaya Jepang Yanti-san, Asep-san, Sari-san, Chandrasan, Sandi-san, Regina-san, Raras-san dan Sensei Vivi makasih atas doa dan persahabatannya dan info beasiswanya.
14. Teman-teman T.Informatika seperjuanganku. 3B3G (Ery, Dedy, Zaky, Ratih, Indri) terima kasih atas doa dan dukungannya semoga kalian sukses nanti. Ridho dan Widy terima kasih atas ilmunya yang telah diajarkan. Nunung dan Wulan makasih dah jadi pendengar setiaku dan memberi dukungan. Anak kos



Rahayu (Indah, Upit, Asmi, Mila, Nisa) terima kasih atas tumpiangannya selama ini.

15. Teman-teman Icon '03, KKN SL-41 Angkatan 32 dan T. Informatika UII seluruhnya.

16. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu kritik dan saran senantiasa saya harapkan.

Harapan saya semoga karya yang sederhana ini dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi kampus tercinta Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2007

Penyusun



SARI

Telah berhasil dibangun suatu sistem informasi pengolahan data medik pada pasien dokter anak sekaligus sebagai alat perancangan percobaan untuk mempermudah dokter mengetahui data rekam medik dan membandingkan kadar kesembuhan obat pada tiap-tiap pasien, sehingga lebih mudah dalam pengambilan keputusan tentang jenis obat dosisnya kepada pasien tersebut bila terserang penyakit kembali atau pada pasien berikutnya. Sistem ini dibuat bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu program informasi pengolahan data medik pada pasien dokter anak serta alat perancangan percobaan dengan metoda distribusi statistik.

Sistem yang telah dibuat digunakan untuk memberi kemudahan bagi dokter mengetahui informasi rakam medik, mengetahui tingkat pengaruh obat tertentu terhadap pasien tertentu dan mendapatkan laporan secara jelas dan cepat serta alat perancangan percobaan yang dibuat bisa digunakan lebih lanjut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

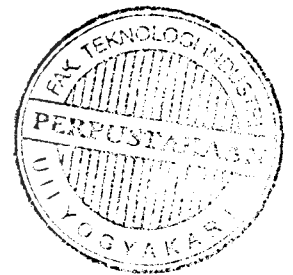
Dalam membangun sistem informasi pengolahan data medik pada pasien dokter anak sekaligus sebagai alat perancangan percobaan digunakan metode beraliran data berupa DFD level 0, 1, 2 dan 3 serta flowchart yang menunjukkan proses rancangan percobaan. Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah Sistem operasi Windows, Basis data MySQL, Web Server XAMPP, PHP, Web Browser Internet Expoler, Macromedia Dreamweaver 8.0, Macromedia Flash 8.0, Color Schemer v2.5 dan Adobe Photoshop 7.

Hasil menunjukkan bahwa aplikasi ini telah dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pengujian tingkat kesembuhan pasien terhadap suatu obat dan sistem ini mempunyai kelebihan aplikasi yaitu dapat menjadi alat bantu dokter dalam mengambil keputusan obat apa yang paling baik bagi pasiennya untuk penyakit tertentu, selain itu aplikasi ini bisa mencetak resep yang akan diberikan kepada pasien secara langsung.

Kata kunci : Rekam Medik, Dokter Anak, Rancangan Percobaan, WEB, PHP,MySQL.

TAKARIR

<i>browser</i>	penjelajah
<i>client</i>	klien
<i>context diagram</i>	diagram konteks
<i>database</i>	basisdata
<i>data-flow</i>	arus data
<i>data flow diagram</i>	diagram berarah-alir data
<i>delete</i>	hapus
<i>detail</i>	jelas
<i>edit</i>	ubah
<i>file</i>	arsip
<i>form</i>	formulir
<i>input</i>	masukan
<i>output</i>	keluaran
<i>password</i>	sandi
<i>pediatric</i>	ilmu kesehatan anak
<i>primary key</i>	kunci utama
<i>software</i>	perangkat lunak
<i>user</i>	pengguna
<i>view</i>	lihat



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	ix
TAKARIR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
1 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Hipotesis	3
1.7 Metodologi Penelitian	4
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.7.2 Metode Pembuatan Perangkat Lunak	4
1.8 Sistematika Penulisan	5
2 BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Web	7
2.1.1 Aplikasi Web	7
2.1.2 Arsitektur Web	8
2.1.3 Stuktur Dasar HTML	11
2.1.4 Elemen Dasar HTML	11
2.2 PHP	14
2.2.1 Fungsi PHP	14
2.2.2 Cara Kerja PHP	15
2.2.3 Stuktur Dasar PHP	15
2.3 MySQL	16
2.4 Sistem Informasi	17
2.4.1 Pengertian Sistem	17
2.4.2 Pengertian Informasi	17
2.4.3 Pengertian Sistem Informasi	17
2.5 Basis Data	17
2.5.1 Sistem Pengelola Basis Data	18
2.5.2 Bahasa Basis Data (<i>Database Language</i>)	18
2.6 Data Flow Diagram (DFD)	19
2.6.1 Entity Luar	20
2.6.2 Aliran Data	20
2.6.3 Proses	20

2.6.4	Datastore	21
2.7	Penyakit dan Pengobatan Penyakit Anak	21
2.7.1	Ilmu Kesehatan Anak.....	21
2.7.2	Penyakit Anak.....	22
2.7.3	Pengobatan.....	22
2.8	Metode Statistik	23
2.8.1	Peranan Statistika.....	24
2.8.2	Pengukuran Statistik Sampel	24
2.8.3	Rata-rata Nilai Hitung.....	25
2.8.4	Standar Deviasi	25
3	BAB III METODOLOGI.....	26
3.1	Analisis Perangkat Lunak	26
3.1.1	Metode Analisis	26
3.1.2	Hasil Analisis.....	26
3.1.3	Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.....	30
3.1.4	Analisis Kebutuhan Perangkat Keras.....	31
3.2	Perancangan Perangkat Lunak	31
3.2.1	Metode Perancangan	31
3.2.2	Hasil Perancangan.....	32
3.3	Implementasi Perangkat Lunak.....	82
3.3.1	Batasan Implementasi	82
3.3.2	Implementasi.....	83
4	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	107
4.1	Pengujian Program.....	107
4.2	Analisis Kinerja Sistem.....	107
4.2.1	Penanganan Kesalahan.....	107
4.3	Analisis Kinerja Sistem.....	111
4.3.1	Pengujian dan Analisis.....	111
5	BAB V SIMPUL DAN SARAN.....	138
	DAFTAR PUSTAKA	139
6	LAMPIRAN KODE SUMBER	140
6.1	Web Server.....	140
6.1.1	Connections.....	140
6.1.2	CSS	140
6.1.3	Javascript.....	143
6.1.4	Libclass	152
6.1.5	Sistem.....	163
6.2	Proses Global	180
6.3	Proses Input, Edit, View dan Delete Data.....	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaksesan data dalam database server	8
Gambar 2.2 Proses Kerja Pengaksesan Dokumen HTML.....	10
Gambar 2.3 Proses Pengeksekusian Kode PHP.....	15
Gambar 2.4 Simbol Entity Luar.....	20
Gambar 2.5 Simbol Aliran Data	20
Gambar 2.6 Simbol Proses.....	21
Gambar 2.7 Simbol Datastore.....	21
Gambar 3.1 Diagram Konteks	32
Gambar 3.2 DFD Level 1.....	33
Gambar 3.3 DFD Login Level 2	34
Gambar 3.4 DFD Manajemen Data Level 2	35
Gambar 3.5 DFD Resep Level 2.....	36
Gambar 3.6 DFD Manajemen Data Pasien Level 3.....	37
Gambar 3.7 DFD Manajemen Data Periksa Level 3	38
Gambar 3.8 DFD Manajemen Data Penyakit Level 3	39
Gambar 3.9 DFD Manajemen Data Obat Level 3	40
Gambar 3.10 DFD Manajemen Data Imunisasi Level 3.....	41
Gambar 3.11 Flowchart Rata-rata dan Standar Deviasi.....	43
Gambar 3.12 Relasi Antar Tabel	49
Gambar 3.13 Perancangan Antarmuka Login Dokter.....	50
Gambar 3.14 Perancangan Antarmuka Halaman Depan	51
Gambar 3.15 Perancangan Antarmuka Input Pasien	52
Gambar 3.16 Perancangan Antarmuka Input Periksa	53
Gambar 3.17 Perancangan Antarmuka Input Imunisasi	55
Gambar 3.18 Perancangan Antarmuka Input Penyakit.....	56
Gambar 3.19 Perancangan Antarmuka Input Obat	57
Gambar 3.20 Perancangan Antarmuka Input Obat-Penyakit.....	58
Gambar 3.21 Perancangan Antarmuka Data Pasien	59
Gambar 3.22 Perancangan Antarmuka Detail Imunisasi	60
Gambar 3.23 Perancangan Antarmuka Data Periksa	61
Gambar 3.24 Perancangan Antarmuka Data Penyakit.....	62
Gambar 3.25 Perancangan Antarmuka Data Obat	63
Gambar 3.26 Perancangan Antarmuka Daftar Obat-Penyakit.....	64
Gambar 3.27 Perancangan Antarmuka Resep	65
Gambar 3.28 Perancangan Antarmuka Cetak Resep	66
Gambar 3.29 Perancangan Antarmuka Print Resep.....	67
Gambar 3.30 Perancangan Antarmuka Percobaan.....	68
Gambar 3.31 Perancangan Antarmuka Hasil Percobaan	69
Gambar 3.32 Perancangan Antarmuka Pelaporan	70
Gambar 3.33 Perancangan Antarmuka Detail Pelaporan	71
Gambar 3.34 Perancangan Antarmuka Ubah Password	72
Gambar 3.35 Perancangan Antarmuka Edit Pasien	73

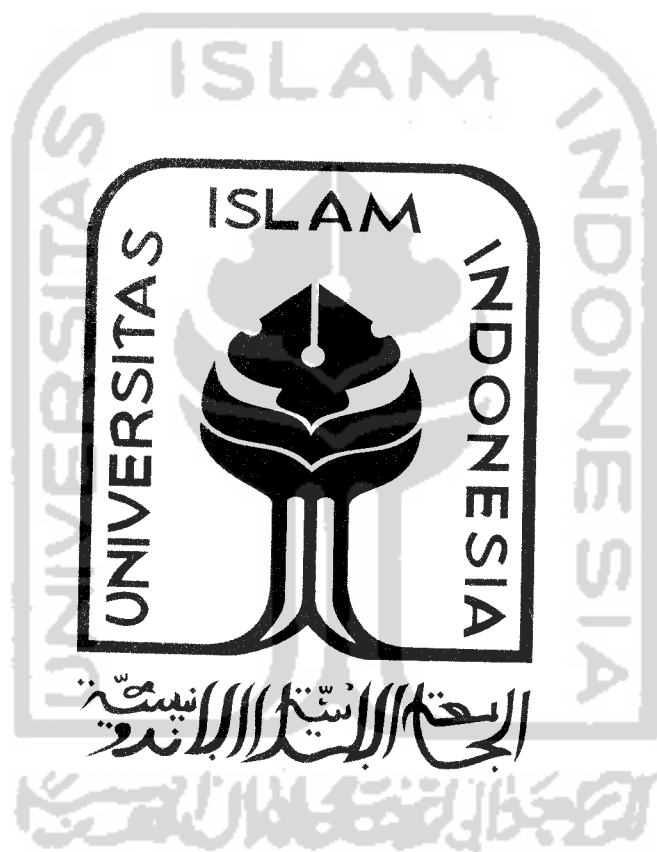
Gambar 3.36 Perancangan Antarmuka Edit Penyakit.....	74
Gambar 3.37 Perancangan Antarmuka Edit.....	75
Gambar 3.38 Perancangan Antarmuka Edit Obat.....	76
Gambar 3.39 Perancangan Antarmuka Edit Imunisasi	77
Gambar 3.40 Perancangan Antarmuka Login Pasien	78
Gambar 3.41 Perancangan Antarmuka Home Pasien	78
Gambar 3.42 Perancangan Antarmuka Data Diri Pasien	79
Gambar 3.43 Perancangan Antarmuka Data Periksa Pasien	80
Gambar 3.44 Perancangan Antarmuka Detail Periksa Pasien	81
Gambar 3.45 Perancangan Antarmuka Data Imunisasi Pasien.....	82
Gambar 3.46 Implementasi Login Dokter	83
Gambar 3.47 Implementasi Home Dokter	84
Gambar 3.48 Implementasi Input Pasien	86
Gambar 3.49 Implementasi Input Pasien	87
Gambar 3.50 Implementasi Input Penyakit	88
Gambar 3.51 Implementasi Input Obat.....	89
Gambar 3.52 Implementasi Input Imunisasi.....	90
Gambar 3.53 Implementasi Obat-Penyakit.....	91
Gambar 3.54 Implementasi Data Pasien	91
Gambar 3.55 Implementasi Data Periksa.....	92
Gambar 3.56 Implementasi Data Penyakit	93
Gambar 3.57 Implementasi Data Obat.....	93
Gambar 3.58 Implementasi Data Imunisasi.....	94
Gambar 3.59 Implementasi Daftar Obat-Penyakit.....	95
Gambar 3.60 Implementasi Input Resep.....	95
Gambar 3.61 Implementasi Cetak resep	96
Gambar 3.62 Implementasi Print Resep	97
Gambar 3.63 Implementasi Percobaan	97
Gambar 3.64 Implementasi Hasil Percobaan.....	98
Gambar 3.65 Implementasi Laporan.....	98
Gambar 3.66 Implementasi Ubah Password.....	99
Gambar 3.67 Implementasi Edit Pasien.....	100
Gambar 3.68 Implementasi Edit Periksa	100
Gambar 3.69 Implementasi Edit Penyakit	101
Gambar 3.70 Implementasi Edit Obat	101
Gambar 3.71 Implementasi Edit Imunisasi.....	102
Gambar 3.72 Implementasi Pencarian	103
Gambar 3.73 Menu Login Pasien	103
Gambar 3.74 Implementasi Home Pasien.....	104
Gambar 3.75 Menu Data Diri Pasien.....	105
Gambar 3.76 Implementasi Data Periksa Pasien	105
Gambar 3.77 Detail Data Periksa Pasien	106
Gambar 3.78 Implementasi Data Imunisasi Pasien	106
Gambar 4.1 Penanganan Kesalahan Login	108
Gambar 4.2 Penanganan Kesalahan Input Nama Tidak Valid.....	108
Gambar 4.3 Penanganan Kesalahan Kolom Nama Masih Kosong.....	108

Gambar 4.4 Penanganan Kesalahan Input Tempat Lahir	109
Gambar 4.5 Penanganan Kesalahan Kolom Tempat Lahir Masih Kosong	109
Gambar 4.6 Penanganan Kesalahan Input Alamat	109
Gambar 4.7 Penanganan Kesalahan Kolom Alamat Kosong	109
Gambar 4.8 Penanganan Kesalahan Jumlah Digit Telpn.....	110
Gambar 4.9 Penanganan Kesalahan Input Nama Orang Tua	110
Gambar 4.10 Penanganan Kesalahan Kolom Orang Tua Kosong.....	110
Gambar 4.11 Penanganan Kesalahan Seluruh Form Belum di Isi.....	111
Gambar 4.12 Pengujian Login	111
Gambar 4.13 Pengujian Input Pasien.....	112
Gambar 4.14 Menu Data Pasien	113
Gambar 4.15 Input Periksa Awal.....	114
Gambar 4.16 Pengujian Input Data Periksa.....	115
Gambar 4.17 Menu Data Periksa	115
Gambar 4.18 Pengujian Input Penyakit	116
Gambar 4.19 Menu Data Penyakit.....	117
Gambar 4.20 Pengujian Input Obat	118
Gambar 4.21 Menu Data Obat	118
Gambar 4.22 Pengujian Input Imunisasi.....	119
Gambar 4.23 Menu Data Imunisasi	119
Gambar 4.24 Pengujian Input Obat-Penyakit	120
Gambar 4.25 Menu Daftar Obat-Penyakit.....	120
Gambar 4.26 Menu Input Resep	121
Gambar 4.27 Menu Edit Pasien	122
Gambar 4.28 Menu Data Pasien Hasil Edit	122
Gambar 4.29 Menu Edit Perika	124
Gambar 4.30 Menu Data Periksa Hasil Edit.....	124
Gambar 4.31 Menu Edit Penyakit.....	126
Gambar 4.32 Menu Data Penyakit Hasil Edit.....	126
Gambar 4.33 Menu Edit Obat.....	127
Gambar 4.34 Menu Data Obat Hasil Edit.....	128
Gambar 4.35 Menu Edit Imunisasi	129
Gambar 4.36 Menu Data Imunisasi Hasil Edit	129
Gambar 4.37 Menu Ubah Password	130
Gambar 4.38 Input Data Periksa Pasien 1	131
Gambar 4.39 Menu Input Periksa Pasien 2.....	132
Gambar 4.40 Menu Input Periksa Pasien 3.....	133
Gambar 4.41 Menu Input Resep Pasien 1	134
Gambar 4.42 Menu Input Resep Pasien 2.....	135
Gambar 4.43 Menu Input Resep Pasien 3.....	136
Gambar 4.44 Pengujian Percobaan	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format Fisik.....	12
Tabel 2.2 Format Logika.....	12
Tabel 2.3 Atribut Font.....	13
Tabel 2.4 Elemen Tabel.....	13
Tabel 3.1 Tabel login.....	44
Tabel 3.2 Tabel pasien.....	45
Tabel 3.3 Tabel periksa.....	45
Tabel 3.4 Tabel penyakit.....	46
Tabel 3.5 Tabel obat.....	47
Tabel 3.6 Tabel relasi_obat.....	47
Tabel 3.7 Tabel imunisasi.....	48
Tabel 3.8 Tabel resep.....	48





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi komputer disertai dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat di kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi tersebut membuat segala sesuatunya yang dahulu bersifat manual dan lama menjadi bersifat otomatis dan cepat sehingga teknologi saat ini sudah menjadi kebutuhan dari masyarakat.

Dunia kesehatan saat ini juga tidak terlepas dari teknologi komputer dan teknologi informasi. Pengolahan data medik yang dahulu dilakukan secara manual saat ini dibuat menjadi otomatis dengan sistem informasi untuk mempercepat proses kerja para dokter dalam memperoleh data. Di rumah sakit tentunya sudah banyak yang memiliki "Sistem Informasi Rekam Medik" tetapi pada dokter yang membuka praktek dirumahnya sendiri mereka belum memiliki sistem ini. Data medik pasien pada dokter spesialis anak saat ini masih banyak yang manual. Saat ini di butuhkan suatu sistem untuk menangani masalah tersebut karenanya dibuat suatu sistem informasi untuk mempermudah dokter untuk memasukan data pasien, mencari data pasien, data obat dan lain-lain dengan cepat.

Selain data medik pasien, penyakit seorang yang diderita oleh pasien sangatlah bermacam-macam dan obat yang diberikan kepada setiap pasien ada yang sama dan ada pula yang berbeda. Untuk mengetahui kadar tingkat keakuratan suatu obat terhadap masing-masing pasien dibuat suatu alat perancangan percobaan terhadap obat untuk masing-masing pasien, sehingga membantu dokter dalam mengambil keputusan terhadap pasiennya tindakan apa yang tepat (obat yang diberikan) kepada pasien tersebut.

Sistem Informasi Pengelolaan Data Medik Pasien pada Dokter Spesialis Anak Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan melalui komputer ini membuktikan adanya suatu metode yang memanfaatkan perkembangan

teknologi informasi dengan metode statistik yang ada untuk membuat alat perancangan percobaan. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dilakukan penelitian di beberapa tempat praktek dokter anak dan melakukan penelitian terhadap beberapa obat yang dipakai untuk penyakit anak.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, dapat diambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi pengolahan data medik pada pasien dokter anak sekaligus sebagai alat perancangan percobaan untuk mempermudah dokter mengetahui data pasien, data obat, data penyakit dan membandingkan kadar kesembuhan obat pada tiap-tiap pasien, sehingga lebih mudah dalam pengambilan keputusan tentang jenis obat dosisnya kepada pasien tersebut bila terserang penyakit kembali atau pada pasien berikutnya.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bukan saja untuk menyederhanakan persoalan yang dihadapi, tetapi juga untuk menyederhanakan persoalan tersebut agar tidak menyimpang dari apa yang diinginkan. Batasan-batasan penelitian ini adalah :

- a. Sistem Informasi ini hanya membahas tentang pengolahan data pasien dan perancangan percobaan.
- b. Sistem ini dibangun hanya untuk mempermudah dokter untuk melakukan pencatatan data pasien, data penyakit, data imunisasi, data obat yang di berikan serta membantu dokter dalam melihat data pasien serta melihat hasil dari uji coba efektifitas suatu obat terhadap pasien.
- c. Pengujian hanya dilakukan oleh dokter yang bersangkutan, jadi dokter merangkap juga sebagai peneliti dan dokter dianggap dapat memperkirakan tingkat kesembuhan.
- d. Sistem ini dibangun pada praktek dokter anak di tempat praktek bukan pada rumah sakit.

- e. Sistem hanya memuat informasi mengenai kesehatan dan penyakit anak mulai dari umur 0 tahun sampai umur 10 tahun.
- f. Rancangan percobaan yang digunakan adalah model distribusi statistik dalam pengujian.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Merancang dan mengimplementasikan suatu program informasi pengolahan data medik pada pasien dokter anak .
- b. Merancang dan mengimplementasikan suatu alat perancangan percobaan dengan metoda distribusi statistik.
- c. Meningkatkan kecepatan dalam menyediakan data pasien dan data-data yang ada di dalam sistem informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memberi kemudahan bagi dokter mengetahui informasi pasien, penyakit, obat, mengetahui tingkat pengaruh obat tertentu terhadap pasien tertentu dan mendapatkan laporan secara jelas dan cepat.
- b. Memberikan kemudahan bagi pasien mengetahui informasi data diri, data periksa dan data imunisasi.
- c. Alat perancangan percobaan yang dibuat bisa digunakan lebih lanjut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

1.6 Hipotesis

Penelitian untuk membuat sistem informasi pada dokter anak membantu dokter dalam menganalisis kecocokan obat terhadap suatu penyakit dan terhadap pasien serta data rekam medik pasien.

1.7 Metodologi Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian tidak lepas dari metodologi penelitian itu sendiri, karena itu metodologi penelitian yang baik harus mencakup seluruh aspek.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode ini meliputi :

a. Metode studi pustaka

Dalam metode ini pencarian data atau kebutuhan dilakukan dengan cara mencari dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu buku tentang penyakit anak itu sendiri, buku statistik dan buku yang berkaitan dengan pemograman.

b. Metode wawancara

Dalam metode ini pencarian data atau kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan dokter spesialis anak tentang diagnosa penyakit anak, gejala, dan obat yang berkaitan dengan penyakit tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap dr. Sri Purwanti.

1.7.2 Metode Pembuatan Perangkat Lunak

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis, perancangan serta implementasi dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Analisis sistem

Menguraikan sistem informasi yang utuh menjadi komponen-komponen sistem untuk mengetahui bagaimana sistem dibangun dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem yang sudah ada sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan sistem yang baru. Analisis kebutuhan sistem itu sendiri meliputi input, output dan proses.

b. Perancangan sistem

Merupakan penggambaran dan perencanaan bagaimana sistem dibentuk sesuai dengan yang diinginkan kemudian diimplementasikan ke dalam program.

c. Implementasi

Merupakan tahap pengadaan sistem yang siap dioperasikan dan juga untuk mempresentasikan hasil rancangan ke dalam program untuk diketahui hasilnya.

d. Pengujian

Pada tahap ini setelah program, program tersebut diujikan yang bertujuan untuk mengetahui sukses atau tidaknya program dan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam program tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penggambaran singkat dari isi tulisan. Adapun penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang mengulas pengertian Web Server, Web Browser, HTML, PHP (PHP Hypertext Preprocessor), MySQL, Sistem Informasi, Basisdata, DFD dan Penyakit Anak.

BAB III METODOLOGI

Berisi tentang analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan perangkat lunak dan implementasi perangkat lunak untuk sistem informasi itu sendiri beserta alat perancangan percobaanya.

Pada bagian analisis kebutuhan perangkat lunak yang dipakai berupa metode analisis serta hasil analisis kebutuhan perangkat lunak yang berupa analisis kebutuhan proses, analisis kebutuhan masukan dan keluaran, analisis kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan antar muka.

Pada bagian perancangan perangkat lunak membahas tentang metode perancangan sistem informasi yang dipakai, hasil perancangan yang berupa perancangan diagram arus data, perancangan mesin inferensi, perancangan tabel basis data dan perancangan antarmuka.

Implementasi perangkat lunak membahas tentang batasan implementasi sistem informasi yang dibuat dan memuat dokumentasi atau tampilan form-form sistem informasi yang telah dibangun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis kerja dari perangkat lunak yang mengulas analisis hasil pengujian terhadap sistem informasi yang dibandingkan kebenaran dan kesesuaiannya dengan kebutuhan perangkat lunak yang telah dituliskan dalam bagian sebelumnya.

BAB V

SIMPUL DAN SARAN

Berisi tentang membuat kesimpulan-kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kerja pada bagian sebelumnya dan saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama pembuatan sistem.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Web

World Wide Web (WWW) atau biasa disebut dengan Web, dimulai pada bulan Maret 1989 ketika Tim Berner-Lee yang berkerja di Laboratorium Fisika Partikel Eropa atau yang dikenal dengan nama CERN (*Consei European pour la Recherche NuclaireI*) yang berada di Genewa, Swiss, mengajukan protocol sistem distribusi informasi Internet yang digunakan untuk berbagi informasi diantara para fisikawan. Protokol inilah yang selanjutnya di kenal sebagai protocol World Wide Web dan dikembangkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) [KAD03].

Web merupakan fasilitas yang paling besar dipergunakan khususnya di internet. Web merupakan kumpulan pembahasan informasi tertentu yang dibentuk dan di rangkum menjadi banyak dokumen dan dijadikan satu. Web berupa halaman yang mengandung link dengan beberapa halaman lainnya.

2.1.1 Aplikasi Web

Pada awalnya aplikasi Web hanya dibuat dengan menggunakan bahasa yang disebut HTML (*HyperText Markup Language*) dan protocol yang menggunakan HTTP (*HyperText Transfer Protocol*). Pada perkembangan seperti sekarang ini sebuah Web tidak hanya dibuat dengan HTML tapi juga disertai dengan berbagai skrip seperti PHP dan ASP, sedangkan untuk objeknya menggunakan applet (Java). Oleh karena itu, pada saat ini aplikasi Web dibagi menjadi dua, yaitu:

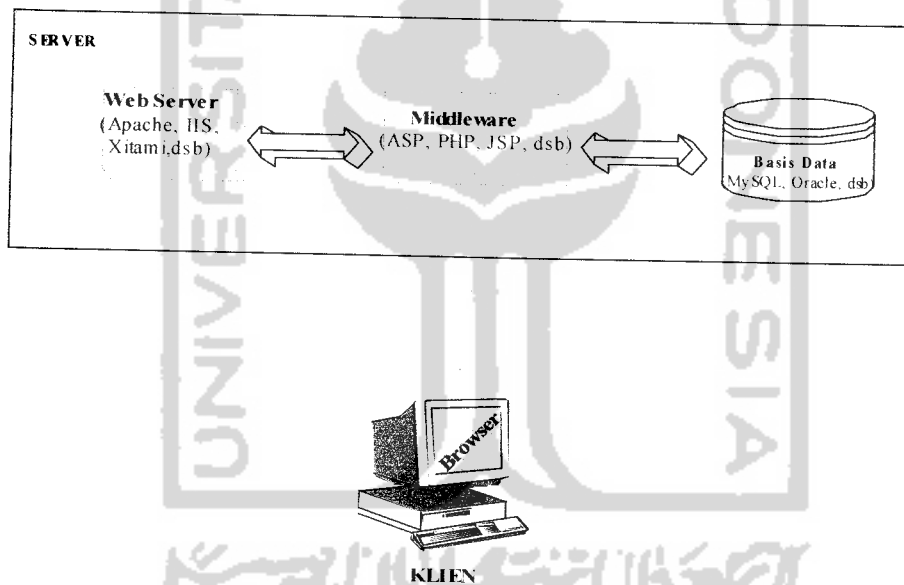
1. Web statis
2. Web dinamis

Web statis dibentuk dengan menggunakan HTML saja. Web statis memiliki kekurangan yaitu terletak pada keharusan memelihara program secara terus-menerus untuk mengikuti perubahan yang terjadi, sedangkan Web dinamis dibentuk dengan menggunakan HTML disertai dengan skrip seperti PHP dan

applet seperti Java sehingga perubahan yang terjadi tidak harus mengubah seluruh isi Web yang terdahulu.

2.1.2 Arsitektur Web

Dengan memperluas kemampuan HTML, yakni dengan menggunakan perangkat lunak tambahan, perubahan informasi dalam halaman-halaman Web dapat ditangani melalui perubahan data, bukan melalui perubahan program. Sebagai implementasinya, aplikasi Web dapat dikoneksikan ke basisdata. Arsitektur Web dapat dilihat pada Gambar 2.1. Klien berinteraksi dengan Web server. Secara internal, server berkomunikasi dengan *middleware* dan *middleware* inilah yang akan berhubungan dengan basisdata. Berikut ini adalah gambar arsitektur web:

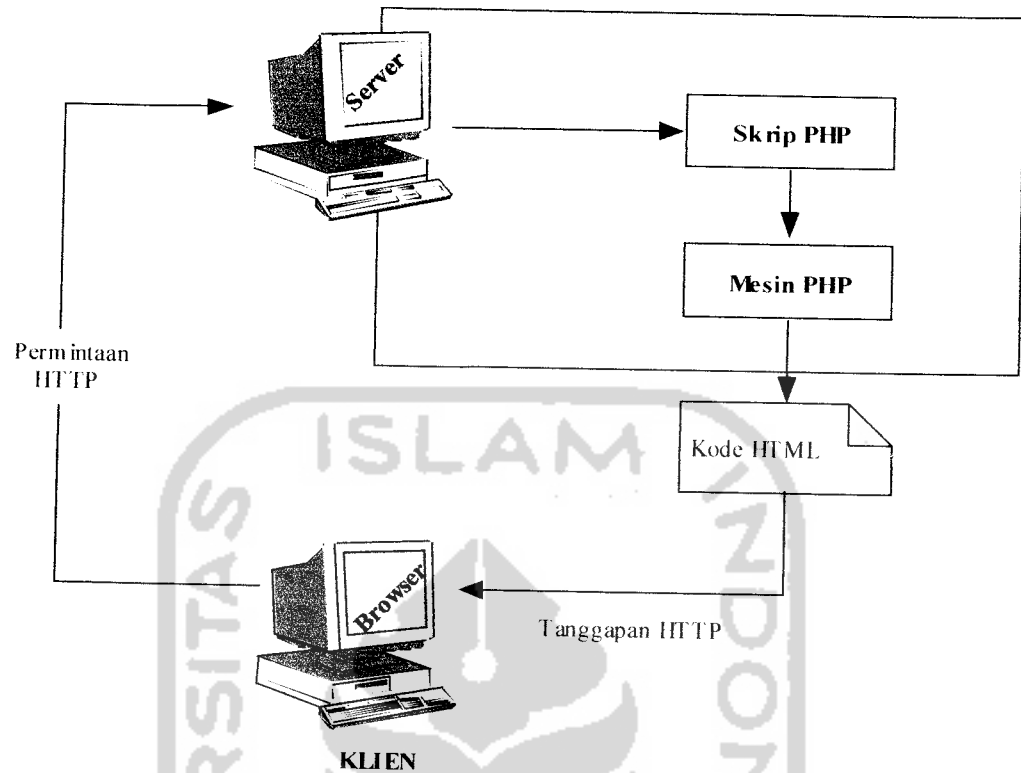


Gambar 2.1 Pengaksesan data dalam database server

Keterangan Gambar 2.1 Arsitektur aplikasi Web:

1. Browser atau Web Browser

Web browser adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan pada sisi klien untuk menampilkan kode HTML dari Web server. Skrip bahasa pemrograman Web akan diterjemahkan menjadi tampilan yang representative untuk menyampaikan informasi. Ada beberapa browser saat



Gambar 2.2 Proses Kerja Pengaksesan Dokumen HTML

HTML (*HyperText Markup Language*) adalah bahasa pemrograman untuk membuat suatu halaman Web. HTML disebut "*Markup Language*" karena HTML berfungsi untuk memerintah file tulisan (text) biasa untuk dapat dilihat pada web browser yang ada. Ciri-ciri HTML:

1. Tersusun oleh tag-tag (sebagai penanda), misalnya `<HTML>...</HTML>`.
2. Pada umumnya tag selalu mempunyai tag pembuka seperti contoh diatas `<HTML>` dan ditutup dengan tag penutup `</HTML>`, namun ada beberapa tag yang tidak mempunyai tag penutup misalnya `
`, `<hr>`, dan sebagainya.
3. Tidak *case sensitive* (huruf besar dan kecil dianggap sama).
4. Ekstensi file berupa `*.htm` atau `*.html`.

ini yaitu Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera dan Netscape Navigator.

2. Web Server

Web server adalah server yang melayani permintaan klien terhadap halaman Web yang diminta. Apache, IIS, Xitami adalah salah satu contoh dari Web server.

3. Middleware

Middleware adalah sebuah perangkat lunak yang bekerja sama dengan Web server dan berfungsi menerjemahkan kode-kode tertentu, menjalankan kode-kode tersebut, dan kemungkinan berinteraksi dengan basis data. PHP, ASP, dan Perl adalah contoh dari *middleware*.

4. Basis data

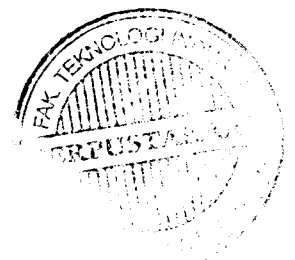
Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Penampilan sebuah informasi di halaman browser melalui beberapa proses.

Proses sebuah pengaksesan dokumen Web adalah sebagai berikut:

1. Browser meminta sebuah halaman ke suatu Web melalui protocol HTTP.
2. Web server menerima permintaan klien.
3. Server menerjemahkan kode PHP menjadi kode HTML oleh mesin PHP.
4. Web server mengirimkan dokumen HTML yang diminta oleh klien.
5. Browser pada klien segera menampilkan dokumen yang diterima berdasarkan kode-kode pemformat yang terdapat pada dokumen HTML.

Proses kerja pengaksesan dokumen HTML dapat dilihat seperti Gambar 2.2 berikut:



2.1.3 Stuktur Dasar HTML

HTML dalah bahasa untuk membuat halaman Web, dalam penggunaanya sebagian besar kode HTML tersebut harus terletak diantara tag container yaitu diawali dengan <tag awal> dan diakhiri dengan </tag akhir>. TAG merupakan *command* HTML yang digunakan untuk menentukan tampilan dari dokumen HTML.

Bagian dari tag HTML sebagai berikut:

```
<ELEMENT = VALUE>
```

Keterangan:

Element – nama tag

Attribute – atribut dari tag

Value – nilai dari atribut

```
<BODY BGCOLOR="blue">
```

Secara umum dokumen HTML dibagi menjadi dua bagian, yaitu HEAD dan BODY. Sebuah halaman Web minimal mempunyai empat buah tag, yaitu:

```
<HTML> Sebagai tanda awal dokumen HTML.
```

```
<HEAD> Sebagai informasi page header. Di dalam tag ini kita bias meletakan tag-tag TITLE, BASE, STYLE, SCRIPT, META.
```

```
</HEAD>
```

```
<BODY> Di dalam tag ini bisa diletakan berbagai page attribute seperti: LINK, BGCOLOR, ALINK, BACKGROUND.
```

```
</BODY>
```

```
</HTML>
```

2.1.4 Elemen Dasar HTML

a. Tag Judul (Heading)

HTML menyediakan 6 buah tag yang digunakan untuk mengukur ukuran teks yang dijadikan judul dokumen. Tingkat heading yang disediakan yaitu dari <h1>...</h1> sampai <h6>...</h6>.

b. Paragraf

Tag <p> digunakan untuk membuat suatu paragraf dihalaman Web. Dalam tag ini kita bias mengatur posisi paragraf dengan ALIGN. Atribut tersebut

berisi nilai `LEFT` untuk rata kiri, `RIGHT` untuk rata kanan, dan `CENTER` untuk rata tengah.

c. Format Teks

HTML dapat mengatur browser untuk menampilkan teks dalam bentuk tebal, miring, garis bawah atau kombinasinya. Elemen untuk mengatur format teks dibagi menjadi dua bagian, yaitu format logika untuk memformat teks menurut isi dan format fisik untuk memformat teks secara karakteristik fisik teks.

Tabel format fisik dapat dilihat seperti tabel 2.1 dan tabel format logika dapat dilihat pada tabel 2.2 seperti berikut:

Tabel 2.1 Format Fisik

Tag Awal	Kegunaan	Hasil
<code></code>	Menampilkan teks ditebalkan	Teks
<code><i></code>	Menampilkan teks miring	<i>Teks</i>
<code><u></code>	Menampilkan teks bergaris bawah	<u>Teks</u>
<code><big></code>	Menampilkan teks yang lebih besar ukurannya satu tingkat	Teks
<code><small></code>	Menampilkan teks yang lebih kecil ukurannya satu tingkat	Teks
<code><strike></code>	Menampilkan teks dicoret	Teks
<code><sub></code>	Menampilkan teks subscript	teks
<code><sup></code>	Menampilkan teks superscript	teks

Tabel 2.2 Format Logika

Tag Awal	Kegunaan	Hasil
<code></code>	Menampilkan teks ditebalkan	Teks
<code></code>	Menampilkan teks miring	Teks
<code><ins></code>	Menampilkan teks bergaris	<u>Teks</u>

	bawah	
<ins>	Menampilkan teks dicoret	Teks

d. Font

Tag ... digunakan untuk menentukan format tampilan font dalam dokumen HTML seperti color, size, style dan lainnya.

Tabel atribut font dapat dilihat seperti tabel 2.3 seperti berikut:

Tabel 2.3 Atribut Font

Atribut	Deskripsi
Color	Untuk menentukan warna font, bisa menggunakan nama font atau hexadecimal (#000000 - #FFFFFF).
Size	Untuk menentukan ukuran font dari 1-7.
Face	Untuk menentukan jenis huruf.

e. Tabel

Tabel digunakan untuk menyediakan data dalam bentuk kolom dan baris. Tabel memiliki beberapa elemen, elemen-elemen dalam tabel. Elemen tabel dapat dilihat pada tabel 2.4 seperti berikut:

Tabel 2.4 Elemen Tabel

Elemen	Penjelasan
<table>...</table>	Mendefinisikan sebuah tabel dalam dokumen HTML, atribut: border, background, cellpadding, cellspacing.
<caption>...</caption>	Mendefinisikan judul tabel.
<tr>...</tr>	Mendefinisikan baris dalam tabel, atribut: align(left, center, right), valign(top, middle, bottom).
<th>...</th>	Mendefinisikan judul kolom.
<td>...</td>	Mendefinisikan kolom tabel, atribut: bgcolor.

Colspan=n	Atribut dari tag <td> untuk memperlebar sel kolom n kolom(menggabungkan beberapa sel dalam satu baris).
rowspan=n	Atribut dari tag <td> untuk memperlebar sel baris n baris(menggabungkan beberapa sel dalam satu baris).

2.2 PHP

PHP (PHP Hypertext Preeprocessor) adalah bahasa yang digunakan pada sisi server yang hasilnya akan ditampilkan pada sisi klien. Sekitar tahun 1994, Ramus Ledorf telah meletakkan bersama Perl scripts untuk membuat siapa yang telah melihat resumeya terkesan. Berjalannya waktu maka dibentangkannya sebagai package, yaitu personal Page tools. Dengan pengenalan ini dia telah menciptakan engine untuk script ini dan menciptakan tool yang lain untuk mengambil input dari HTML form:FL Form Interpreter juga dikenali sebagai PHP/FI atau PHP2 sekitar tahun 1995 [NUG04].

2.2.1 Fungsi PHP

Fungsi PHP adalah untuk menghubungkan database dengan web, PHP membuat aplikasi web yang terkoneksi ke database menjadi lebih mudah. Sitem database yang didukung oleh PHP adalah:

- Oracle
- MySQL
- Sybase
- mSQL
- PostgresSQL
- Generic ODBC

Selain mendukung database PHP juga mendukung komunikasi dengan layanan lain melalui protocol HTTP, SNMP, NNTP dan POP3.

Persembahan

*Untuk Ibunda tercinta Sugiyarti,
Yang pertama kali mengenalkanku akan Allah SWT,
Yang selalu membangkitkan semangatku dikala aku jatuh,
Yang setia menjadi pendengarku dikala aku sedih,
Yang selalu tegar dalam menghadapi semua ujian,
Yang selalu sabar dalam mendidik anak-anaknya,
Yang selalu sabar dalam mendampingi kami dalam suka maupun duka,
Thanks Mom.. You are my inspiration in my life, I Love You Mom.*

*Untuk Ayahanda tercinta Ir. Kisyanto,
Yang pertama kali mengenalkanku akan Allah SWT,
Yang tidak pernah lelah bekerja untuk memenuhi kewajibannya,
Yang selalu disiplin dalam waktu dan pendidikan,
Yang selalu membimbingku dalam menuntut ilmu dan mengajari hal-hal baru,
Thanks Pap... You are the best teacher in my life, I Love You Pap.*

*Untuk kedua adiku tercinta,
Kiki Norfiyanti, semangat terus mewujudkan cita-cita mu,
Selamat datang dan menikmati indahnya bangku kuliah.
Reza Agung Prakoso, gantungkan cita-cita mu setinggi langit,
Jangan bosan bertanya dan belajar hal-hal baru.
I Love You All.*

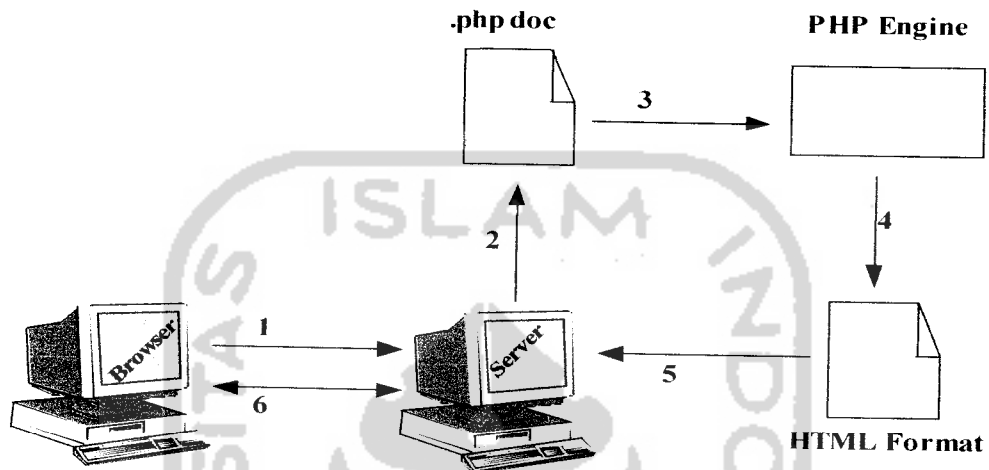
*Maaf selama tujuh tahun ini terpisah dari kalian semua,
Walaupun begitu kalian tetap ada dihati.*

*Untuk Tanteiku tercinta Sri Suharsih,
Terima kasih atas kesabarannya selama ini,
Terima kasih sudah menemaniku selama tujuh tahun di Jogjakarta.*

*Untuk semua keluarga besarku tercinta
Thank You and I Love You All*

2.2.2 Cara Kerja PHP

Proses pengekseskuan kode PHP yaitu disipikan pada halaman HTML, secara diagram dapat digambarkan pada Gambar 2.3 .



Gambar 2.3 Proses Pengekseskuan Kode PHP

2.2.3 Stuktur Dasar PHP

Skrip PHP diawali dengan tag berupa tanda lebih kecil (<) dan diakhiri dengan tanda lebih besar (>). Adapun tata cara penulisan skrip PHP yang menandakan bahwa skrip itu ditulis dengan bahasa PHP, yaitu:

1. Menggunakan tanda <?...?>

Contoh:

```

<?
    Echo "Sistem Informasi Dokter Anak";
?>
  
```

2. Menggunakan tanda <?php...?>

Contoh:

```

<?php
    Echo "Sistem Informasi Dokter Anak";
?>
  
```

3. Menggunakan tanda <...>

Contoh:

```
<?
    Echo "Sistem Informasi Dokter Anak";
?>
```

2.3 MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah program pembuatan database yang bersifat *open-source* yang berarti siapa saja boleh menggunakannya tanpa dicekal, sebelumnya MySQL bersifat *shareware*. Shareware adalah suatu software yang dapat didistribusikan secara bebas untuk keperluan penggunaan secara pribadi, tetapi jika digunakan secara komersial maka pamakai harus mempunyai lisensi dari pembuatnya. MySQL sendiri adalah software sistem manajemen basisdata (DBMS) yang sangat populer dikalangan Linux, karena sebenarnya MySQL berjalan pada platform Linux karena bersifat *open source* maka MySQL dapat berjalan di sistem operasi Windows maupun yang lain. Selain bersifat *open source* MySQL juga merupakan program pengaksesan database jaringan sehingga bersifat *Multi User* (banyak pengguna) [SID05].

Kelebihan dari MySQL yaitu MySQL menggunakan bahasa Query standar yang dimiliki SQL. SQL itu sendiri adalah bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses database seperti Oracle, Postgre SQL, SQL Server, dan lain-lain [NUG04].

MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain untuk hal *interface*. Interface yang digunakan MySQL yaitu dengan penggunaan aplikasi lain seperti PHP, Visual Delphi, Visual Basic, Cold Fusion, dan lain-lain.

2.4 Sistem Informasi

2.4.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Elemen

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi satu sama lain untuk mendukung tercapainya tujuan tertentu.

2. Pendekatan Prosedur

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.

2.4.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan sekumpulan data yang telah diproses untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

2.4.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem, yang berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data), yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data, mengelola data yang tersimpan dan menyebarkan informasi.

2.5 Basis Data

Basis data terdiri dari dua kata yaitu Basis dan Data. Basis dapat diartikan sebagai markas, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan data adalah sekumpulan simbol, huruf, angka, grafik, suara atau fakta mentah yang tidak mempunyai arti dan nilai secara tersendiri.

Basis data dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang, seperti:

- Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

- Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama-sama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan .

Prinsip utamanya adalah pengaturan data dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data [FAT99].

2.5.1 Sistem Pengelola Basis Data

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak yang khusus. Perangkat lunak adalah suatu perangkat tak sentuh (*intangible*) yang digunakan untuk merekayasa suatu data dan informasi menjadi lebih berguna. Dalam basis data perangkat lunak yang digunakan untuk merekayasa basis data yaitu DBMS (*Database Management System*). DBMS akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali [HAR05].

DBMS menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakaian data, pemakaian data secara bersamaan dan konsistensi data. Perangkat lunak yang termasuk DBMS yaitu dBase III+, dBase IV, FoxBase, Rbase, MS-SQL Server dan Borland-Paradox/Interbase, Oracle dan Sysbase.

2.5.2 Bahasa Basis Data (*Database Language*)

DBMS merupakan perantara antara pemakai dengan basis data dalam *disk*. Cara berinteraksi antara DBMS dengan basis data yaitu menggunakan suatu bahasa yang telah ditetapkan oleh perusahaan pembuat DBMS. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa basis data yang terdiri dari beberapa perintah yang diformulasika dan dapat diberikan *user* dan dikenali/diproses oleh DBMS untuk melakukan aksi tertentu. Contoh bahasa basis data yaitu SQL, dBase, QUEL, dan sebagainya[FAT99].

Bahasa basis data dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Data Definition Language (DDL);
2. Data Manipulation Language (DML).

2.5.2.1 Data Definition Language (DDL)

Struktur basis data yang menggambarkan desain basis data secara keseluruhan dispesifikasikan dengan bahasa khusus yang disebut *Data Definition Language* (DDL). DDL akan membuat tabel baru, membuat indeks, mengubah tabel, menentukan struktur penyimpanan tabel. Hasil dari kompilasi DDL adalah kumpulan tabel yang disimpan dalam file khusus yang disebut kamus data. Kamus data merupakan suatu metadata (superdata) yaitu data yang menerangkan data sesungguhnya [KRI04].

2.5.2.2 Data Manipulation Language (DML)

Data Manipulation Language (DML) berguna untuk melakukan manipulasi data pengambilan data pada suatu basis data. Adapun beberapa manipulasi data yang dilakukan, yaitu:

1. Penyisipan atau penambahan data baru ke suatu basis data.
2. Penghapusan data dari suatu basis data.
3. Pengubahan data di suatu basis data.

DML merupakan bahasa yang bertujuan memudahkan pemakaian untuk mengakses data sebagaimana direpresentasikan oleh model data. Ada dua jenis DML, yaitu:

1. Prosedural, yaitu mensyaratkan agar pemakai dapat menentukan data apa yang diinginkan serta bagaimana cara mendapatkannya.
2. Nonprosedural, yaitu membuat pemakai dapat menentukan data apa yang diinginkan tanpa menyebutkan bagaimana cara mendapatkannya [KRI04].

2.6 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang

keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [KRI04].

DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem. Adapun simbol DFD terdiri dari:

2.6.1 Entity Luar

Entity luar digambarkan dengan simbol persegi biasa. Entity luar merupakan sumber tujuan aliran data dari atau ke sistem. Entity luar merupakan lingkungan luar sistem, jadi tidak tahu menahu mengenai apa yang terjadi di entity luar, biasanya menggambarkan sekelompok orang atau sebuah sistem. Simbol entity dapat dilihat seperti Gambar 2.4 seperti berikut:



Gambar 2.4 Simbol Entity Luar

2.6.2 Aliran Data

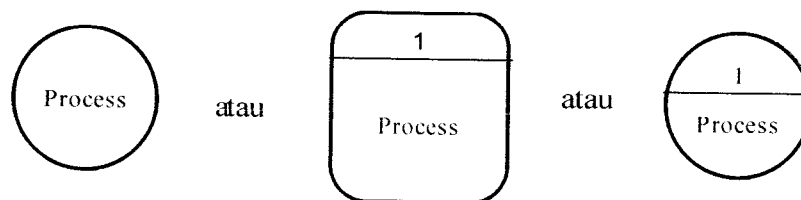
Aliran data menggambarkan sebuah proses dari proses yang satu ke proses yang lainnya. Aliran data bentuk garisnya bebas, sedangkan anak panahnya menunjukkan proses yang dituju. Simbol entity dapat dilihat seperti Gambar 2.5 seperti berikut:



Gambar 2.5 Simbol Aliran Data

2.6.3 Proses

Proses adalah suatu fungsi untuk mentransformasikan data, secara umum simbol dari sebuah proses yaitu lingkaran tetapi ada juga yang berbentuk lain. Simbol entity dapat dilihat seperti Gambar 2.6.



Gambar 2.6 Simbol Proses

2.6.4 Datastore

Datastore berfungsi sebagai tempat penyimpanan data yang dibutuhkan oleh sistem. Adapun beberapa simbol datastore dapat dilihat pada Gambar 2.7 sebagai berikut:



Gambar 2.7 Simbol Datastore

2.7 Penyakit dan Pengobatan Penyakit Anak

2.7.1 Ilmu Kesehatan Anak

Pediatric berasal dari bahasa Yunani, yaitu *pedos* yang berarti anak dan *iatria* yang berarti pengobatan. Arti bahasa Indonesia yang sebenarnya ialah Ilmu Pengobatan Anak dan pengertian ini lebih tepat daripada Ilmu Penyakit Anak yang masih sering dipakai. Pediatri telah berkembang pesat sekali terutama dalam dua puluh tahun terakhir ini [ARV00].

Pediatri berkenaan dengan kesehatan bayi, anak dan remaja, pertumbuhan dan perkembangannya dan kesempatannya untuk mencapai potensi penuh sebagai orang dewasa. Lebih dari seabad lalu, ilmu *pediatric* muncul sebagai kekhususan dalam menanggapi meningkatnya kesadaran bahwa problem kesehatan anak berbeda dengan orang dewasa dan bahwa respon anak terhadap sakit dan stress berbeda-beda sesuai umur.

Masalah kesehatan anak sangat bervariasi diantara negara-negara di dunia, tergantung pada jumlah faktor yang sering saling berkaitan. Faktor-faktor itu meliputi:



1. Prevelensi dan ekologi agen infeksi dan hospesnya.
2. Keadaan iklim dan geografis.
3. Sumber daya dan pemanfaatan pertanian.
4. Pertimbangan pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.
5. Tahap industrialisasi dan urbanisasi.
6. Dalam beberapa hal, frekuensi gen merupakan penyebab dari beberapa gangguan.

Tidak hanya problem yang berbeda di tiap negara, demikian juga prioritasnya, karena mereka harus mencerminkan perhatian pada wilayah setempat, sumber daya dan kebutuhan. Penilaian masalah kesehatan setiap masyarakat harus dimulai dengan mendeskripsikan insiden penyakit dan harus dilanjutkan dengan penelitian yang menunjukkan perubahan yang terjadi menurut perjalanan waktu dan sebagai reaksi untuk program pencegahan, temuan kasus, terapi, dan pengawasan.

2.7.2 Penyakit Anak

Penyakit anak sangatlah bermacam-macam tergantung dari jenis gangguan dan penyebabnya. Untuk satu penyakit saja kita membutuhkan banyak data dan analisis yang dilakukan oleh dokter yang bersangkutan sesuai bidangnya. Sebagai contoh penyakit perut dengan gejala diare akut yang didefinisikan sebagai peningkatan frekuensi defekasi dan kandungan air pada tinja yang berlansung selama 5-7 hari terdapat beberapa kategori semisal penyebabnya karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella*, jika disebabkan oleh toksin ada beberapa kategori lagi semisal karena keracunan makanan yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* [SCH05].

2.7.3 Pengobatan

Pengobatan suatu penyakit tentulah juga beragam tergantung dari jenis gejala yang di derita oleh pasien. Sebagai contoh seperti kasus diatas diare akut disebabkan oleh infeksi saluran pencernaan oleh suatu bakteri *Salmonella* maka pengobatan klinis untuk penyebab tersebut yaitu dengan obati enteroklitis hanya

pada bayi yang memiliki risiko berkembangnya penyakit invasif, seperti bayi yang berusia kurang dari 3 bulan, anak dengan hemoglobinopati, anak yang menderita keganasan, AIDS, anak yang mendapatkan agen immunosupresif, anak dengan disfungsi limpa, anak dengan penyakit jantung yang berisiko timbulnya endokarditis, anak-anak dengan infeksi *S.typhi* dan anak dengan bakteremia *Salmonella* atau demam enteric. Tes kerentanan antimikroba sebaiknya dilakukan pada semua isolate karena meningkatnya insidensi resistensi [SCH05].

Jika sensitif, gunakan ampisilin atau TMP-SMX 5mg TMP /kg/dosis (maksimal 160 mg/dosis) selama 7-14 hari. Antibiotik yang dapat diberikan adalah kloramfenikol 18.75 mg/kg/dosis per oral atau IV setiap 6 jam (maksimal 1g/dosis) selama 5-7hari, setriakson 25-50 mg/kg/dosis (maksimal 2 g/dosis) setiap 12 jam selama 7-14 hari, atau sefotaksim 25 mg/kg/dosis (maksimal 3 g/dosis) IV setiap 6 jam selama 7-14 hari.

Neonatus dan pasien meningitis memerlukan dosis yang berbeda. Pasien osteomielitis membutuhkan pengobatan selama 4-6 minggu.

Jadi setiap penyakit banyak sekali pengobatannya tergantung dari gejala dan penyebab gejala tersebut. Pengobatan yang terbaik yaitu melakukan pencegahan sewaktu dirumah dengan memberikan minuman Oralit untuk menahan beberapa waktu.

2.3 Metode Statistik

Statistika dapat di definisikan sebagai ilmu atau metode yang mempelajari cara untuk mengumpulkan, mengolah, meringkas, menata, menganalisa dan menyajikan dari suatu informasi atau data.

Klasifikasi statistik di bagi menjadi dua yaitu:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode statistik yang mempelajari/berkaitan dengan tata cara dalam pengumpulan, penyusunan dan penyajian data, sehingga diperoleh informasi yang berguna. Informasi yang disajikan bersifat deskriptif, missal dalam bentuk tabel atau grafik dengan pengukuran nilai-nilai harga tengah, rata-rata, standar deviasi, range, modus, dsb.

2. Statistika Inferensia

Statistika inferensia adalah metode statistik yang mencakup semua metode yang berkaitan dengan analisis sample data untuk dilakukan peramalan (estimasi, uji hipotesa, prediksi), sampai dengan kesimpulan yang berkaitan dengan keseluruhan (generalisasi) dari data induknya (populasi) [HID06].

2.8.1 Peranan Statistika

Peranan statistika sebagai metode ilmiah telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia moderen. Peranan statistika dalam pengambilan keputusan secara ekonomis di perusahaan-perusahaan, industri, perbankan, industri, pertanian, kedokteran maupun penelitian yang sifatnya non ekonomis semakin besar perannya. Aplikasi statistika salah satu contohnya yaitu dalam bidang kedokteran yang dalam penelitian ini sebagai alat perancangan percobaan dalam pengambilan keputusan tingkat kesembuhan pasien terhadap obat yang diberikan dengan gejala yang di derita. Dengan menghitung rata-rata dan standar deviasi [WAL95].

2.8.2 Pengukuran Statistik Sampel

Penyajian dalam bentuk distribusi frekuensi sebetulnya cara yang paling sederhana guna juga bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas tentang suatu peristiwa kuantitatif secara visual. Namun, penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi kadang dirasa masih kurang praktis, karena masih menyajikan banyak data dan belum menunjukkan diskripsi dari data-data tersebut. Untuk menyatakan deskripsi suatu data, dapat dicari suatu bilangan yang dapat mewakili kelompok data sampel tersebut, yaitu dengan mencari rata-rata hitung. Pengukuran nilai sentral yaitu rata-rata hitung pada suatu kelompok data akan kurang lengkap apabila tidak diketahui/disertai dengan nilai dispresi (pemencaran) atau deviasi (penyimpangan) tiap data terhadap nilai sentralnya. Dalam penelitian ini sendiri telah diketahui rata-rata hitung tiap obat dilakukan penghitungan deviasi nilai dengan menggunakan standar deviasi. Jika harga deviasi tiap data terhadap nilai sentral sangat besar, maka dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi

(menarik kesimpulan). Hal ini disebabkan karena dua distribusi data atau lebih mungkin mempunyai nilai sentral yang sama tapi nilai variasinya berbeda [HID06].

2.8.3 Rata-rata Nilai Hitung

Rata-rata hitung dapat ditentukan dengan cara menjumlahkan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Adapun penghitungan rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} \rightarrow \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

2.8.4 Standar Deviasi

Pengukuran nilai sentral yaitu rata-rata hitung pada suatu kelompok data akan kurang lengkap apabila tidak diketahui/disertai dengan nilai dispresi (pemencaran) atau deviasi (penyimpangan) tiap data terhadap nilai sentralnya. Selain hal diatas, prosedur analisis sangat diperlukan kelemahan perhitungan mean deviasi yang terletak pada perhitungan yang mengabaikan tanda plus dan minus, sehingga mean deviasi tidak dikenai perhitungan matematis. Untuk menghindari hal tersebut nilai deviasi dikuadratkan. Dengan cara ini nilainya akan selalu positif. Cara yang digunakan yaitu dengan standar deviasi. Dalam penelitian ini standar deviasi digunakan untuk mengambil data obat terbaik yang bisa menangani suatu gejala penyakit. Adapun rumus standar deviasi yaitu:

$$s_d = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

BAB III

METODOLOGI

3.1 Analisis Perangkat Lunak

3.1.1 Metode Analisis

Tahap analisis digunakan untuk mengetahui dan menerjemahkan semua permasalahan serta kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Oleh karena itu dalam tahap analisis digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan membangun sistem. Hasil akhir dari analisis diharapkan akan didapatkan suatu sistem yang strukturnya dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Sistem yang akan dirancang dan digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan menggunakan metode DFD (*Data Flow Diagram*), karena disesuaikan dengan kebutuhan untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi.

3.1.2 Hasil Analisis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui apa saja yang akan menjadi masukan sistem, keluaran sistem, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak serta antarmuka sistem yang akan dibuat, sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan apa yang diharapkan.

3.1.2.1 Analisis Kebutuhan Data Masukan

Sistem informasi yang akan dibangun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan untuk masukan data.

3.1.2.1.1 Analisis Kebutuhan Data Masukan Dokter

3.1.2.1.1.1 Form Login Dokter

1. *User Id*, di isi dengan nama *user* dokter.
2. *Passwordi*, di isi dengan *password* dokter.

3.1.2.1.1.2 Form Pasien

1. *Input* Pasien, di isi dengan data-data yang berkaitan dengan pasien yaitu nama pasien, tempat dan tanggal lahir pasien, golongan darah, jenis kelamin, alamat, telpon, dan nama orang tua pasien.
2. *Edit* Pasien, di isi seperti data *input* pasien yang ingin di ubah saja.

3.1.2.1.1.3 Form Periksa

1. *Input* Periksa, di isi dengan data periksa saat pasien berkunjung ke dokter. Data yang di inputkan yaitu tanggal periksa, berat badan, denyut nadi, suhu tubuh, tekanan darah, gejala, hasil diagnosa, tingkat kesembuhan.
2. *Edit* Periksa, di isi data *input* periksa yang ingin di ubah saja.

3.1.2.1.1.4 Form Imunisasi

1. *Input* Imunisasi, di isi dengan data imunisasi apabila pasien ingin melakukan imunisasi. Data yang di inputkan yaitu id pasien, bulan.
2. *Edit* Imunisasi, di isi data *input* imunisasi yang ingin di ubah saja.

3.1.2.1.1.5 Form Penyakit

1. *Input* Penyakit, di isi dengan Id penyakit, nama penyakit, jenis penyakit, gejala penyakit dan keterangan.
2. *Edit* Penyakit data *input* penyakit yang ingin di ubah saja.

3.1.2.1.1.6 Form Obat

1. *Input* Obat, di isi dengan id obat, nama obat, kontradiksi, dosis obat, indikasi.
2. *Edit* Penyakit data *input* obat yang ingin di ubah saja.
3. *Input* Obat dan Gejala, di isi dengan nama obat dan gejala untuk mendapatkan data obat sesuai dengan gejala.

3.1.2.1.1.7 Form Resep

1. *Input Resep*, di isi dengan id pasien, id periksa, nama obat yang telah di dapatkan dari database obat dan nama penyakit yang sesuai dengan nama obatnya.

3.1.2.1.1.8 Form Percobaan

1. Berisi data gejala dan obat yang ingin dicobakan.

3.1.2.1.1.9 Form Pelaporan

1. Waktu Periksa, di isi dengan tanggal yang kita inginkan untuk melihat laporan pada tanggal tersebut.

3.1.2.1.1.10 Form Ubah Password

1. *User Id*, di isi dengan nama *user*.
2. *Password Lama*, di isi dengan *password* lama yang dimiliki oleh *user*.
3. *Password Baru*, di isi dengan *password* baru yang ingin menjadi *password* baru *user*.

3.1.2.1.2 Analisis Kebutuhan Data Masukan Pasien

3.1.2.1.2.1 Form Login Pasien

1. *User Id*, di isi dengan nama *user* pasien.
2. *Password*, di isi dengan *password* pasien.

3.1.2.2 Analisis Kebutuhan Data Keluaran

Sistem informasi yang akan dibangun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan untuk keluaran data.

3.1.2.2.1 Analisis Kebutuhan Data Keluaran Dokter

Keluaran sistem yang ada pada dokter yaitu berupa informasi data pasien, data periksa, data imunisasi, data penyakit, data obat, daftar obat-penyakit, cetak resep dan pelaporan .

3.1.2.2.2 Analisis Kebutuhan Data Keluaran Pasien

Keluaran sistem yang ada pada pasien yaitu berupa informasi data diri, data periksa dan data imunisasi.

3.1.2.3 Analisis Kebutuhan Proses

Kebutuhan proses dalam sistem yang akan dibangun, dapat dijabarkan menjadi beberapa proses, yaitu :

1. Proses Login, dalam proses ini dokter memasukkan nama pemakai dan sandi yang telah terdaftar pada tabel dokter.
2. Proses Manajemen Data, dalam proses ini dokter melakukan pembaruan data yang ada pada tabel-tabel di basisdata lewat sistem, yaitu menambah(*input*), mengubah (*edit*) dan menghapus (*delete*) data. Manajemen data sendiri yaitu meliputi pasien, periksa, penyakit, obat dan imunisasi.
3. Proses Relasi Obat-Penyakit, dalam proses ini dokter bisa menginputkan nama nama penyakit sesuai dengan nama obat yang tersedia dari database
3. Proses Percobaan, dalam proses ini dokter bisa melihat hasil dari data yang ingin di cobakan.
4. Proses Pencarian, dalam proses ini dokter dapat memperoleh data yang merupakan hasil pencarian dari variabel yang dimasukkan.
5. Proses Pelaporan, dalam proses ini dokter, dapat mengetahui status dari proses manajemen data pasien dan periksa yang telah dilakukan.
6. Proses Resep, dalam proses ini dokter bisa menulis dan mencaetak resep untuk pasien.

3.1.2.4 Analisis Kebutuhan Antarmuka

Data yang nantinya dimasukkan pada basisdata harus tersusun sesuai dengan keperluan sistem. Pada antarmuka masukan sistem terbagi atas dua sistem, yaitu sistem pasien dan sistem dokter.

3.1.2.4.1 Sistem Dokter

Antar muka pada sistem admin adalah sebagai berikut:

1. Antarmuka login
2. Antarmuka input data
3. Antarmuka edit data
4. Antarmuka delete data
5. Antarmuka view data
6. Antarmuka laporan
7. Antarmuka percobaan
8. Antarmuka logout

3.1.2.4.2 Sistem Pasien

1. Antarmuka login
2. Antarmuka view data
3. Antarmuka logout

3.1.2.5 Analisis Kebutuhan Data Keluaran

Sistem yang akan ditampilkan pada keluaran (*output*) sesuai dengan data yang telah dimasukkan yaitu: data pasien, data periksa, data obat, daftar obat, data percobaan, cetak resep, dan pelaporan.

3.1.3 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Sistem ini memerlukan beberapa kriteria perangkat lunak yang akan digunakan agar sistem berjalan dengan baik, yaitu:

1. Sistem Operasi Windows
2. Basis data MySQL

3. Web Server XAMPP
4. PHP (PHP Hypertext Preprocessor)
5. Web Browser Internet Explorer
6. Macromedia Dreamweaver 8.0
7. Macromedia Flash 8.0
8. Color Schemer v2.5
9. Adobe Photoshop 7

3.1.4 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Agar sistem dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan spesifikasi minimum suatu perangkat keras. Sistem ini membutuhkan perangkat keras dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Komputer dengan prosesor Intel(R) Pentium(M) 1500MHz.
2. Memori 512 MB.
3. Hard disk dengan kapasitas 80GB.
4. Monitor 12"
5. Keyboard.
6. Mouse.

3.2 Perancangan Perangkat Lunak

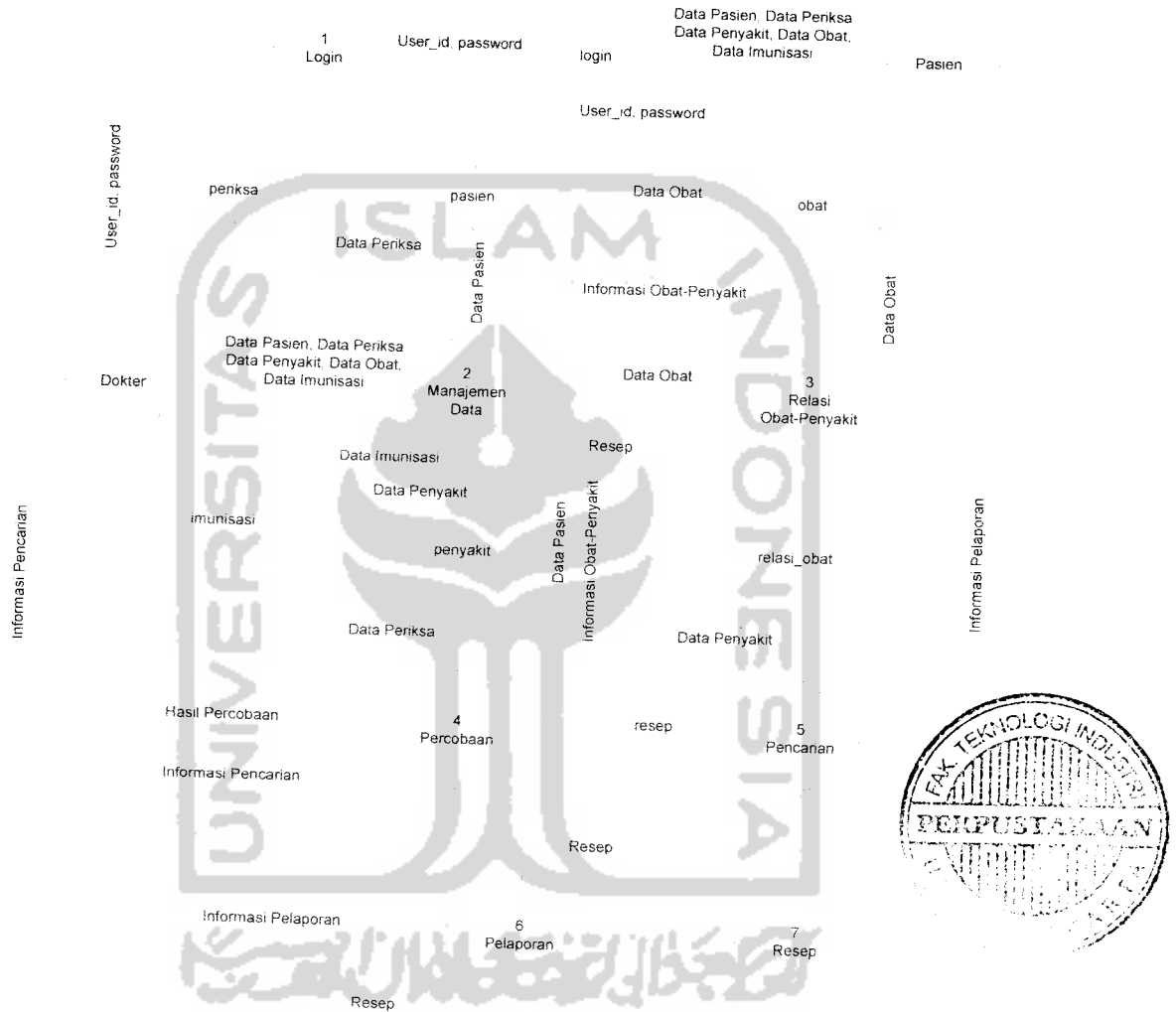
3.2.1 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem informasi ini menggunakan metode berarah alir data dengan menggunakan alat pengembangan sistem. Alat tersebut biasa disebut dengan *Data Flow Diagram (DFD)*.

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [KR104].

3.2.2.1.2 DFD Level 1

DFD level 1 merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari diagram konteks. Alur sistem aplikasi DFD level 1 secara lebih rinci seperti Gambar 3.2 .



Gambar 3.2 DFD Level 1

Dari DFD level 1 diperoleh enam buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

1. Proses Login, dalam proses ini dokter dan pasien memasukan user id dan password sebelum masuk ke dalam sistem.

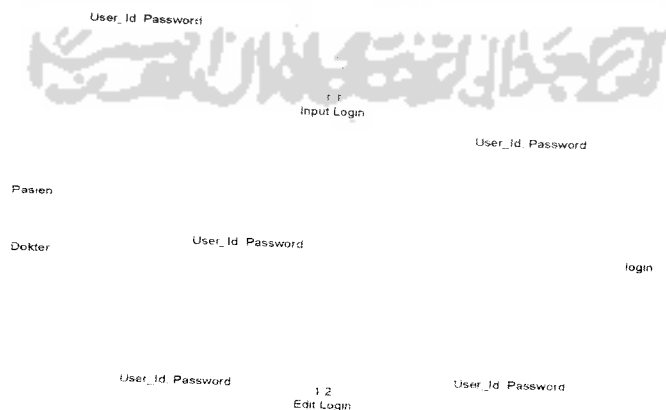
2. Proses Manajemen Data, dalam proses ini dokter bisa melakukan pembaruan data yang ada pada tabel-tabel di basisdata, yaitu menambah, mengubah dan menghapus data.
3. Proses Relasi Obat-Penyakit, dalam proses ini dokter bisa menginputkan nama penyakit sesuai dengan nama obat yang tersedia dari database.
4. Proses Percobaan, dalam proses ini dokter melakukan percobaan terhadap obat yang diberikan kepada pasien.
5. Proses Pencarian, dalam proses ini dokter bisa melakukan pencarian berupa data pasien, penyakit, dan obat.
6. Proses Pelaporan, dalam proses ini segala aktivitas periksa pasien dilaporkan kepada dokter.
7. Proses Resep, dalam proses ini dokter bisa menulis resep untuk pasien.

3.2.2.1.3 DFD Level 2

DFD level 2 merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari DFD level 1. Adapun proses yang bisa diturunkan sampai DFD level 2 yaitu pada proses login, manajemen data dan resep.

3.2.2.1.3.1 DFD Level 2 Proses Login

DFD level 2 proses login merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses login yang terdapat di level 1. Alur sistem aplikasi DFD level 2 proses login secara lebih rinci seperti Gambar 3.3.



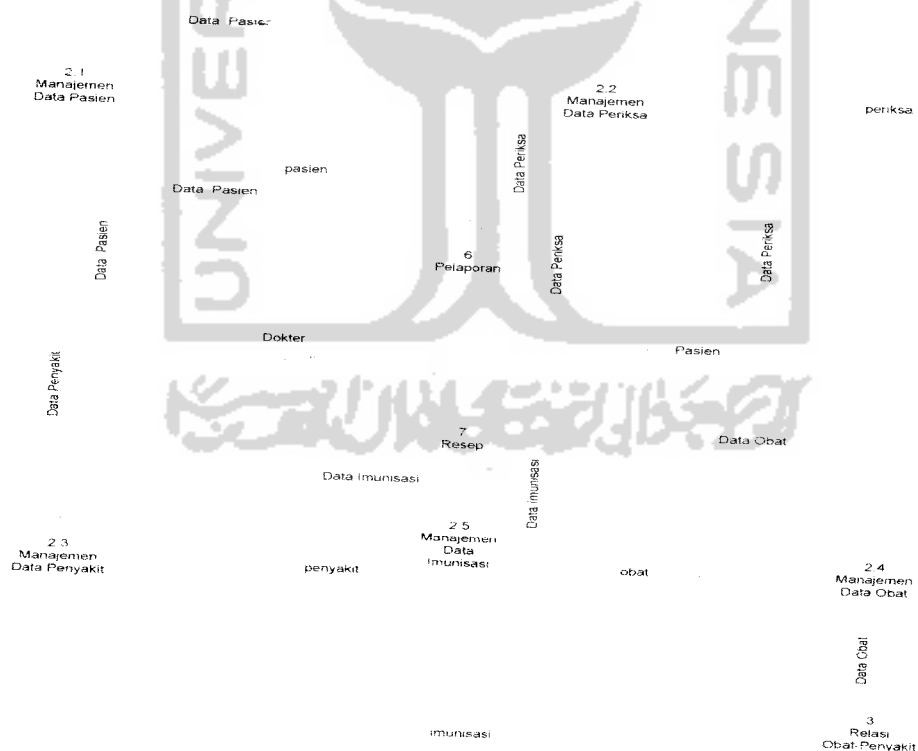
Gambar 3.3 DFD Login Level 2

Dari DFD level 2 proses login diperoleh dua buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

- 1.1 Proses *Input* Login, dalam proses ini pengolahan data yang di inputkan oleh dokter dan pasien yaitu berupa *user id* dan password akan di olah dan di masukan ke tabel login untuk dicocokkan apakah data yang dimasukan sesuai dengan database.
- 1.2 Prose *Edit* Login, dalam proses ini dokter bisa mengedit *password* lama dan menggantinya dengan yang baru.

3.2.2.1.4 DFD Level 2 Proses Manajemen Data

DFD level 2 proses manajemen data merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses manajemen data yang terdapat di level 1. Alur sistem aplikasi DFD level 2 manajemen data secara lebih rinci seperti Gambar 3.4.



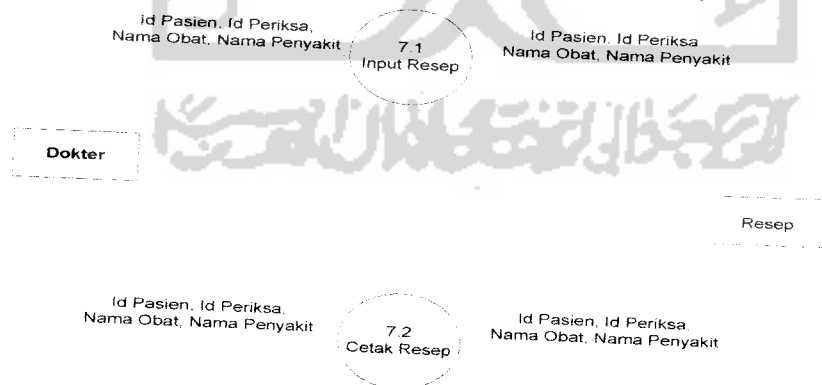
Gambar 3.4 DFD Manajemen Data Level 2

Dari DFD level 2 untuk proses manajemen data diperoleh empat buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

- 2.1 Manajemen Data Pasien, merupakan proses yang berkaitan dengan data-data pasien yang di isikan oleh dokter yaitu berupa *input, edit,delete*, dan *view*.
- 2.2 Manajemen Data Periksa, merupakan proses yang berkaitan dengan data-data periksa yang di isikan oleh dokter yaitu berupa *input, edit,delete*, dan *view*.
- 2.3 Manajemen Data Penyakit, merupakan proses yang berkaitan dengan data-data penyakit yang di isikan oleh dokter yaitu berupa *input, edit,delete*, dan *view*.
- 2.4 Manajemen Data Obat, merupakan proses yang berkaitan dengan data-data obat yang di isikan oleh dokter yaitu berupa *input, edit,delete*, dan *view*.
- 2.5 Manajemen Data Imunisasi, merupakan proses yang berkaitan dengan data-data imunisasi pasien yang di isikan oleh dokter yaitu berupa *input, edit,delete*, dan *view*.

3.2.2.1.5 DFD Level 2 Proses Resep

DFD level 2 proses manajemen data merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses manajemen data yang terdapat di level 1. Alur sistem aplikasi DFD level 2 proses resep secara lebih rinci seperti Gambar 3.5.



Gambar 3.5 DFD Resep Level 2

Dari DFD level 2 untuk proses resep diperoleh dua buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

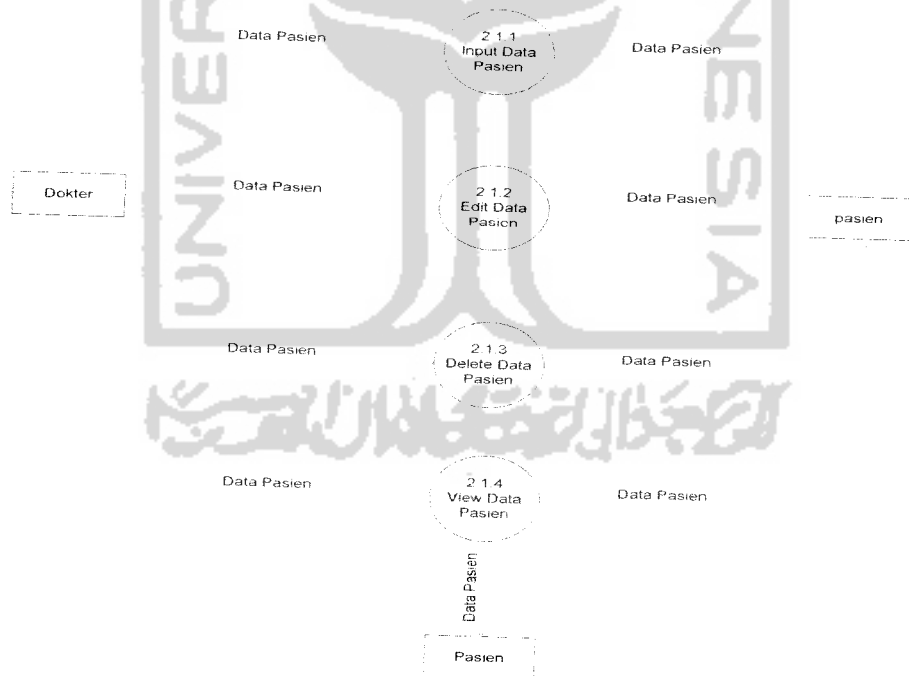
- 7.1 *Input Resep*, merupakan proses input data mengenai resep yang akan diberikan kepada pasien sesuai dengan waktu periksanya.
- 7.2 *Cetak Resep*, merupakan proses yang berkaitan dengan resep yang ingin di cetak.

3.2.2.1.6 DFD Level 3

DFD level 3 merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari DFD level 2. Adapun proses yang bisa diturunkan sampai DFD level 3 yaitu pada proses manajemen data yang telah diturunkan di proses DFD level 2.

3.2.2.1.6.1 DFD Level 3 Proses Manajemen Data Pasien

DFD level 3 proses manajemen data pasien merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses manajemen data pasien yang terdapat di level 2. Alur sistem aplikasi DFD level 3 manajemen data pasien secara lebih rinci seperti Gambar 3.6.



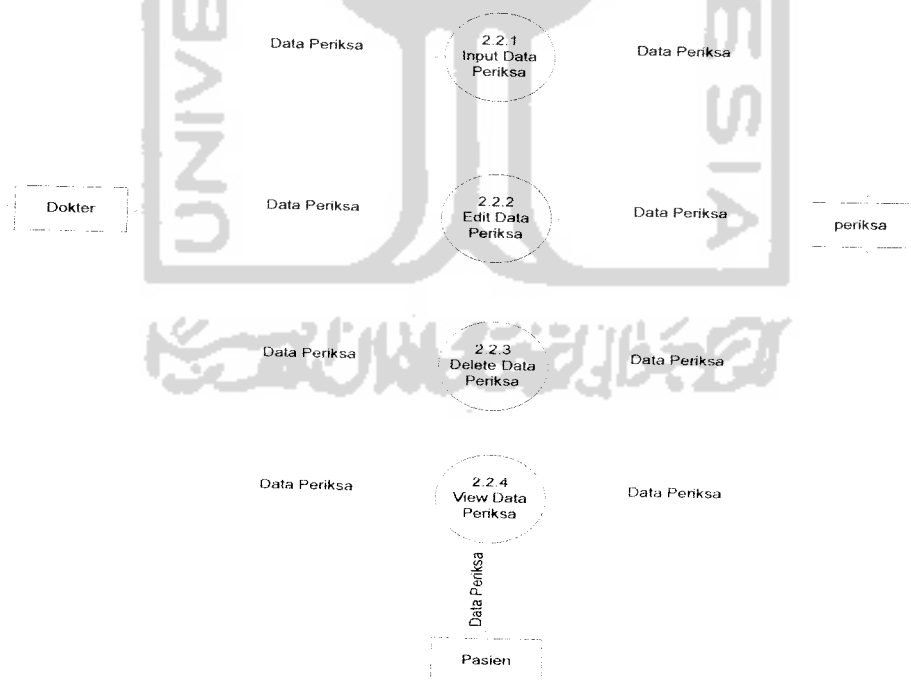
Gambar 3.6 DFD Manajemen Data Pasien Level 3

Dari DFD level 3 untuk proses manajemen data pasien diperoleh empat buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

- 2.1.1 *Input* Data Pasien, merupakan proses input data diri pasien yang mendaftar sebelum periksa.
- 2.1.2 *Edit* Data Pasien, merupakan proses yang berkaitan dengan perubahan data pada pasien.
- 2.1.3 *Delete* Data Pasien, merupakan proses yang berkaitan dengan data pasien yang ingin dihapus.
- 2.1.4 *View* Data Pasien, merupakan proses yang berkaitan dengan data pasien yang ingin dilihat dokter dan pasien.

3.2.2.1.6.2 DFD Level 3 Proses Manajemen Data Periksa

DFD level 3 proses manajemen data periksa merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses manajemen data periksa yang terdapat di level 2. Alur sistem aplikasi DFD level 3 manajemen data periksa secara lebih rinci seperti Gambar 3.7.



Gambar 3.7 DFD Manajemen Data Periksa Level 3

Dari DFD level 3 untuk proses manajemen data periksa diperoleh empat buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

2.2.1 *Input Data Periksa*, merupakan proses input data periksa pasien yang berkunjung untuk periksa.

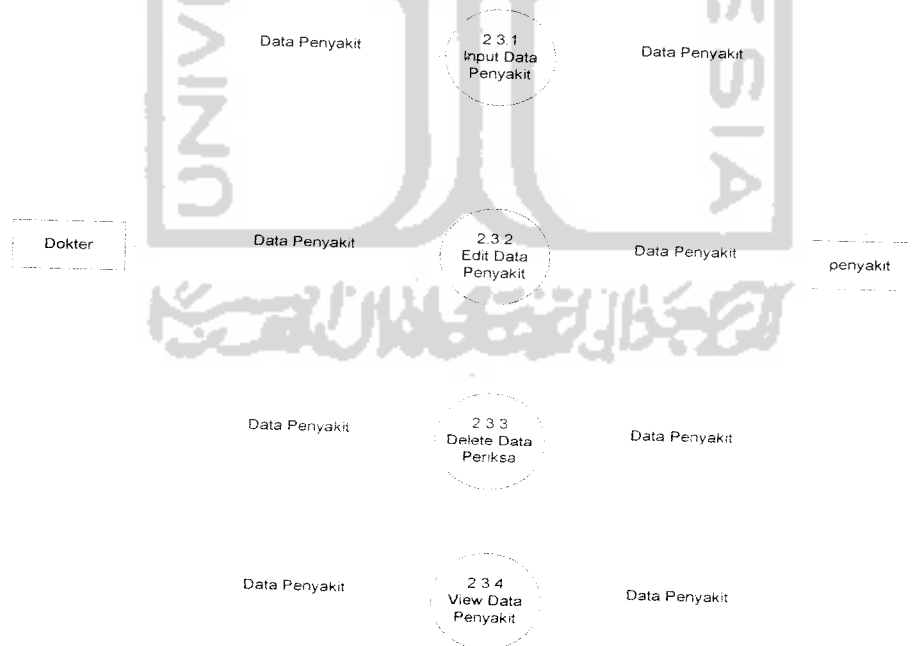
2.2.2 *Edit Data Periksa*, merupakan proses yang berkaitan dengan perubahan data pada periksa.

2.2.3 *Delete Data Periksa*, merupakan proses yang berkaitan dengan data periksa yang ingin dihapus.

2.2.4 *View Data Periksa*, merupakan proses yang berkaitan dengan data periksa yang ingin dilihat dokter dan pasien.

3.2.2.1.6.3 DFD Level 3 Proses Manajemen Data Penyakit

DFD level 3 proses manajemen data penyakit merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses manajemen data penyakit yang terdapat di level 2. Alur sistem aplikasi DFD level 3 manajemen data penyakit secara lebih rinci seperti Gambar 3.8.



Gambar 3.8 DFD Manajemen Data Penyakit Level 3

Dari DFD level 3 untuk proses manajemen data penyakit diperoleh empat buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

2.3.1 *Input* Data Penyakit, merupakan proses input data penyakit ke dalam database.

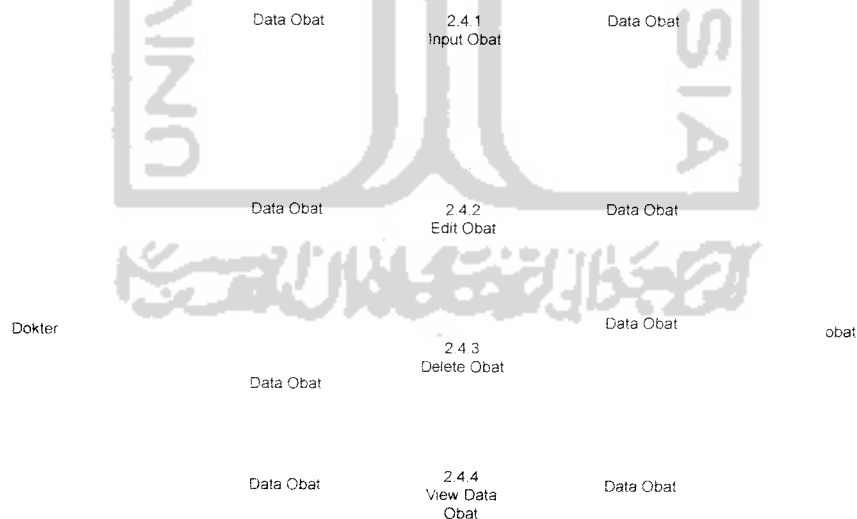
2.3.2 *Edit* Data Penyakit, merupakan proses yang berkaitan dengan perubahan data pada penyakit.

2.3.3 *Delete* Data Penyakit, merupakan proses yang berkaitan dengan data penyakit yang ingin dihapus.

2.3.4 *View* Data Penyakit, merupakan proses yang berkaitan dengan data penyakit yang ingin dilihat dokter.

3.2.2.1.6.4 DFD Level 3 Proses Manajemen Data Obat

DFD level 3 proses manajemen data obat merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses manajemen data obat yang terdapat di level 2. Alur sistem aplikasi DFD level 3 manajemen data obat secara lebih rinci seperti Gambar 3.9.



Gambar 3.9 DFD Manajemen Data Obat Level 3

Dari DFD level 3 untuk proses manajemen data obat diperoleh empat buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

2.4.1 *Input* Data Obat, merupakan proses input data obat ke dalam database.

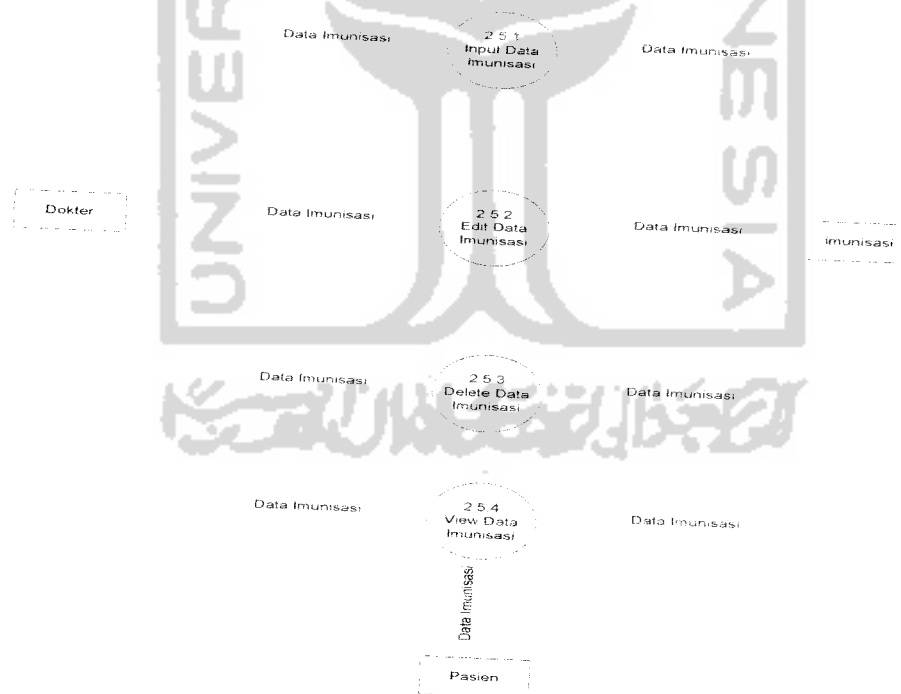
2.4.2 *Edit* Data Obat, merupakan proses yang berkaitan dengan perubahan data pada obat.

2.4.3 *Delete* Data Obat, merupakan proses yang berkaitan dengan data obat yang ingin dihapus.

2.4.4 *View* Data Penyakit, merupakan proses yang berkaitan dengan data obat yang ingin dilihat dokter.

3.2.2.1.6.5 DFD Level 3 Proses Manajemen Data Imunisasi

DFD level 3 proses manajemen data imunisasi merupakan penurunan proses yang lebih mendetail lagi dari proses manajemen data imunisasi yang terdapat di level 2. Alur sistem aplikasi DFD level 3 manajemen data imunisasi secara lebih rinci seperti Gambar 3.10.



Gambar 3.10 DFD Manajemen Data Imunisasi Level 3

Dari DFD level 3 untuk proses manajemen data imunisasi diperoleh empat buah proses yang berfungsi sebagai berikut:

2.5.1 *Input Data Imunisasi*, merupakan proses input data imunisasi ke dalam database.

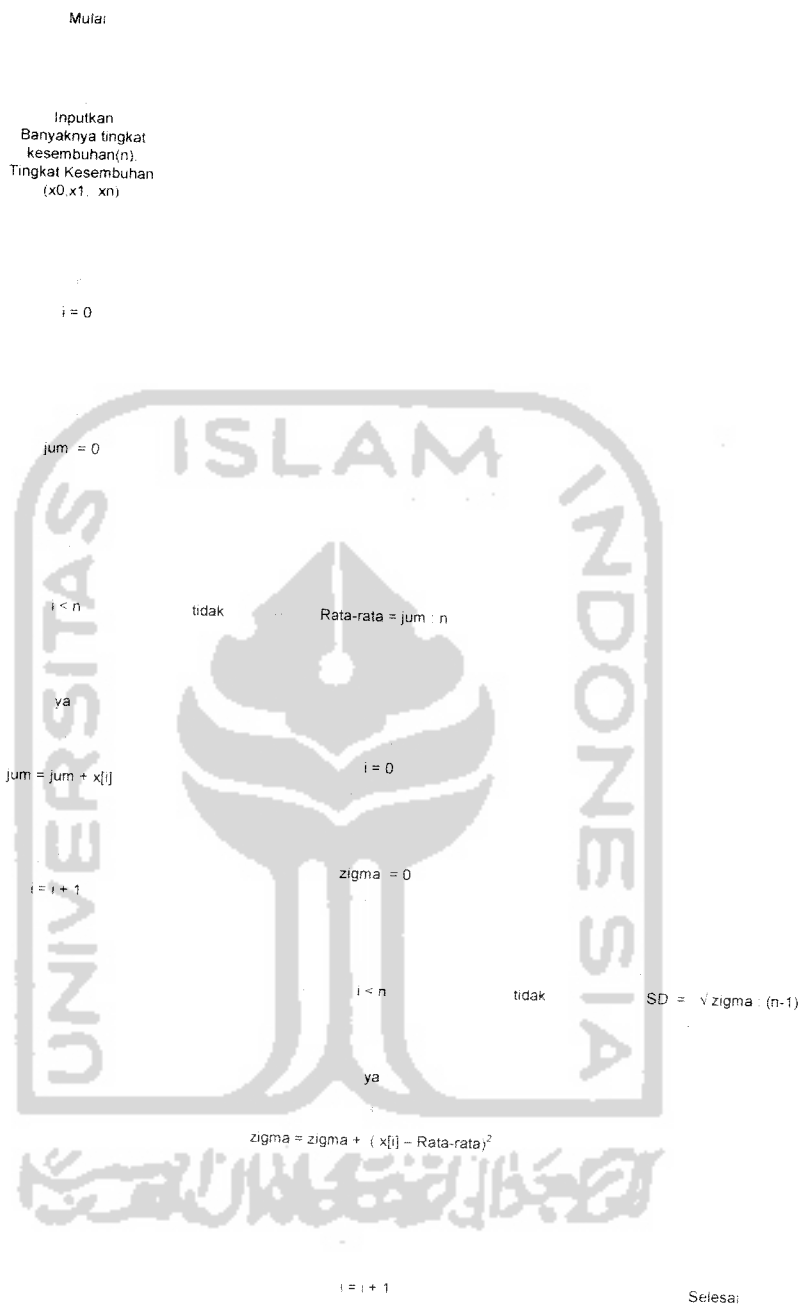
2.5.2 *Edit Data Imunisasi*, merupakan proses yang berkaitan dengan perubahan data pada imunisasi.

2.5.3 *Delete Data Imunisasi*, merupakan proses yang berkaitan dengan data imunisasi yang ingin dihapus.

2.5.4 *View Data Imunisasi*, merupakan proses yang berkaitan dengan data imunisasi yang ingin dilihat dokter dan pasien.

3.2.2.2 Perancangan Mesin Inferensi

Metode statistik yang digunakan dalam sistem adalah penghitungan rata-rata yaitu dimulai dari sekumpulan obat-obat suatu penyakit yang diberikan oleh pasien sebagai masukan sistem, untuk kemudian dilakukan penghitungan rata-rata tingkat kesembuhan terhadap satu obat dalam satu penyakit dan melakukan perhitungan standar deviasi suatu obat. Aliran flowchart untuk melakukan perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada Gambar 3.11 dibawah ini:



Gambar 3.11 Flowchart Rata-rata dan Standar Deviasi

3.2.2.3 Perancangan Struktur Basisdata

Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai penyedia serta penyimpanan data informasi bagi para pemakainya. Perancangan struktur basis data tidak terlepas dari perancangan masukan dan keluaran karena elemen-elemen data pada suatu arsip basis data harus dapat digunakan untuk pembuatan suatu keluaran. Demikian juga dengan masukan yang akan direkam di basis data, arsip basis data harus mempunyai elemen-elemen untuk menampung masukan yang akan dimasukkan. Dengan demikian perancangan masukan dan keluaran akan berpengaruh besar terhadap kelengkapan informasi yang akan dibuat sebagai hasil dari pengolahan informasi yang diharapkan oleh pemakai.

3.2.2.3.1 Tabel Basisdata

Dalam perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Medik Pasien pada Dokter Spesialis Anak Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan ini terdapat delapan tabel untuk menyimpan data baik yang utama maupun yang menjadi pendukung.

3.2.2.3.1.1 Tabel Login

Tabel ini digunakan oleh dokter untuk mengisikan data login dokter, elemen- elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tabel login

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id	int	5	Primary key
2.	user	varchar	20	Nama user
3.	password	varchar	20	Password user
4.	level	varchar	5	Level user

3.2.2.3.1.2 Tabel Pasien

Tabel ini berisi tentang data-data yang berkaitan dengan data diri pasien yang berkunjung, elemen-elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel pasien

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_pasien	int	6	Nomor identitas pasien
2.	nama_pasien	varchar	50	Nama pasien
3.	alamat_pasien	varchar	100	Alamat pasien
4.	gol_darah	char	2	Golongan darah pasien
5.	jns_kelamin	char	2	Jenis kelamin pasien
6.	telpon	varchar	20	Nomor telpon pasien
7.	tempat_lahir	varchar	20	Tempat lahir pasien
8.	tanggal_lahir	date		Tanggal lahir pasien
9.	nama_ortu	varchar	50	Nama orang tua dari pasien

3.2.2.3.1.3 Tabel Periksa

Tabel ini berisi tentang data-data yang berkaitan dengan data periksa pasien yang berobat, elemen-elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel periksa

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_periksa	int	6	Nomor identitas periksa
1.	id_pasien	int	6	Nomor identitas pasien
2.	tgl_periksa	datetime		Tanggal periksa pasien

3.	berat	char	3	Berat badan pasien
4.	nadi	varchar	4	Denyut nadi pasien
5.	suhu	char	3	Suhu tubuh pasien
6.	keluhan	text		Keluhan yang dialami pasien
7.	gejala	text		Gejala yang dialami pasien
8.	hsl_diagnosa	text		Hasil diagnosa penyakit
9.	sembuh	char	3	Tingkat kesembuhan pasien
10.	sistol	char	3	Denyut sistolik
11.	diastol	char	3	Denyut diastol

3.2.2.3.1.4 Tabel Penyakit

Tabel ini berisi tentang data-data yang berkaitan dengan data penyakit anak, elemen-elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tabel penyakit

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_penyakit	int	5	Nomor identitas penyakit
2.	nama_penyakit	varchar	30	Nama penyakit
3.	jenis_penyakit	varchar	20	Jenis pasien
4.	ket_penyakit	text		Keterangan penyakit
5.	gejala	text		Gejala penyakit

3.2.2.3.1.5 Tabel Obat

Tabel ini berisi tentang data-data yang berkaitan dengan data obat, elemen-elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.5 .

Tabel 3.5 Tabel obat

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_obat	int	5	Nomor identitas obat
2.	nama_obat	varchar	30	Nama obat
3.	jenis_obat	varchar	20	Jenis obat
4.	ket_obat	text		Keterangan suatu obat
5.	dosis	varchar	20	Dosis suatu obat
6.	waktu	varchar	20	Waktu pemakaian obat

3.2.2.3.1.6 Tabel Relasi Obat

Tabel ini berisi tentang data-data yang berkaitan dengan data obat dan penyakit, obat yang sesuai dengan penyakitnya sesuai gejala yang ada. Elemen-elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tabel relasi_obat

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id	int	5	Nomor identitas obat-gejala
2.	gejala	varchar	50	Gejala penyakit
3.	id_obat	int	5	Nomor identitas obat

3.2.2.3.1.7 Tabel Imunisasi

Tabel ini berisi tentang data-data yang berkaitan dengan data imunisasi yang dilakukan pasien. Elemen-elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Tabel imunisasi

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_imun	int	6	Nomor identitas imunisasi
2.	tgl_imun	date	-	Tanggal imunisasi pasien
2.	id_pasien	int	6	Nomor identitas pasien
3.	jns_imun	varchar	20	Jenis imunisasi
4.	bln	int	3	Bulan ke-n pasien imunisasi

3.2.2.3.1.8 Tabel Resep

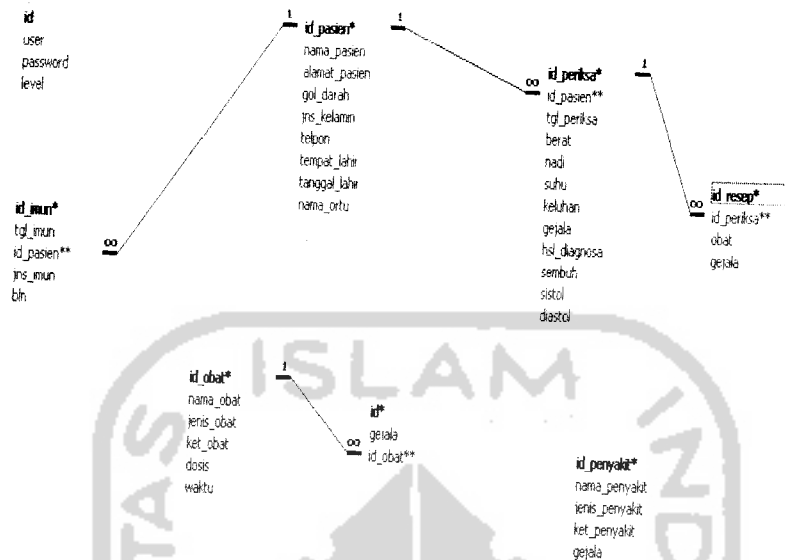
Tabel ini berisi tentang data-data yang berkaitan dengan data resep yang dilakukan pasien. Elemen-elemen tabelnya seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Tabel resep

No.	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_resep	int	6	Nomor identitas resep
2.	id_periksa	int	6	Nomor identitas pemeriksaan
3.	obat	varchar	20	Obat yang diberikan ke pasien
4.	gejala	varchar	20	Gejala penyakit pasien

3.2.2.3.2 Relasi Antar Tabel

Suatu basis data relasional terdiri dari tabel-tabel yang saling berhubungan. Demikian pula dengan sistem yang dibangun ini menggunakan basis data relasional. Relasi antar tabel Sistem Informasi Pengelolaan Data Medik Pasien pada Dokter Anak Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Relasi Antar Tabel

3.2.2.4 Perancangan Antarmuka

Perancangan antar muka atau *interface* merupakan pembuatan rancangan pada bagian tampilan sistem yang dapat mempermudah pengguna dalam mengoperasikan sistem. Perancangan antarmuka dalam mengimplementasikan sistem ini yaitu menggunakan menu berisi beberapa alternatif atau pilihan yang disajikan dengan cara menekan tombol yang dihubungkan dengan pilihan tersebut. Penggunaan dialog menu tersebut merupakan jalur pemakai yang mudah dipahami dan digunakan oleh pemakai.

3.2.2.4.1 Perancangan Antarmuka Dokter

3.2.2.4.1.1 Perancangan Antarmuka Login Dokter

Perancangan antarmuka login dokter merupakan halaman untuk dokter jika ingin masuk ke sistem informasi. Perancangan antarmuka home dokter dapat dilihat pada Gambar 3.13 di bawah ini:

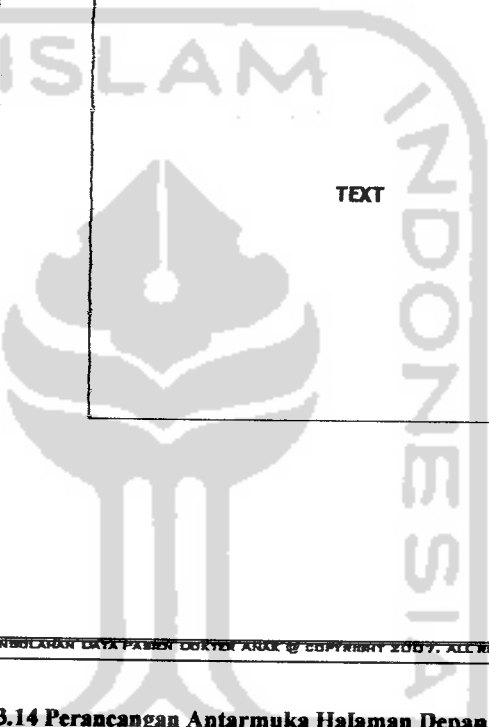
The image shows a login form for a doctor. At the top, there is a header box containing the text "LOGIN DOKTER". Below this, there are two rows of input fields. The first row is labeled "User Id" and has a rectangular input box to its right. The second row is labeled "Password" and also has a rectangular input box to its right. Below these two rows, there is a third, larger rectangular box that is currently empty. The entire form is enclosed in a thin black border.

Gambar 3.13 Perancangan Antarmuka Login Dokter

Dokter memasukan user id dan password yang sesuai terlebih dahulu sebelum masuk ke sistem.

3.2.2.4.1.2 Perancangan Antarmuka Home Dokter

Perancangan antarmuka home dokter merupakan halaman yang pertama kali muncul ketika dokter berhasil masuk ke sistem. Perancangan antarmuka home dokter dapat dilihat pada Gambar 3.14 di bawah ini:

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK		
Login As [user Logout]		
PILIH KATEGORI <input type="text"/> <input type="button" value="v"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	SELAMAT DATANG DI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK	
PASIEN Input Pasien Data Pasien		
PERIKSA Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa		
PENYAKIT Input Penyakit Data Penyakit		
OBAT Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat - Penyakit		
PERCOBAAN Data Percobaan		
PELAPORAN Laporan		
DOKTER Main Menu Ubah Password		
<small>SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED</small>		

Gambar 3.14 Perancangan Antarmuka Halaman Depan

Menu utama menyediakan opsi Pasien, Periksa, Penyakit, Obat, Percobaan, Pelaporan dan Dokter. Dalam opsi Pasien, dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data pasien serta *detail* imunisasi yang terdapat di lihat data pasien. Dalam opsi Periksa, admin dapat dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data periksa. Dalam opsi ini, terdapat *input* imunisasi, resep dan cetak resep. Dalam opsi Penyakit, dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data penyakit. Dalam opsi Obat, dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data obat serta terdapat *input* obat-

penyakit untuk melihat obat yang sesuai dengan penyakit yang dapat dilihat dalam daftar obat-penyakit. Dalam opsi Percobaan, dokter dapat melakukan percobaan data obat yang terbaik untuk gejala tertentu. Dalam opsi Laporan, dokter dapat melihat laporan periksa. Dalam opsi Dokter, terdapat tombol main menu untuk kembali ke halaman depan (*home*) dan tombol ubah password untuk mengubah password dokter.

3.2.2.4.1.3 Perancangan Antarmuka Input Pasien

Perancangan antarmuka input pasien merupakan halaman untuk memasukan data pasien ke sistem. Perancangan antarmuka untuk input pasien sistem informasi ini dapat dilihat seperti Gambar 3.15 di bawah:

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK																																		
Login As [user] Logout?																																		
PILIH KATEGORI <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	INPUT DATA PASIEN <table border="1"> <tr><td>ID Pasien</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Nama Pasien</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Tempat Lahir</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Tanggal Lahir</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Golongan Darah</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Jenis Kelamin</td><td>:</td><td><input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan</td></tr> <tr><td>Alamat</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Telepon</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Nama Orangtua</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>Password</td><td>:</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td colspan="2"></td><td><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/></td></tr> </table>	ID Pasien	:	<input type="text"/>	Nama Pasien	:	<input type="text"/>	Tempat Lahir	:	<input type="text"/>	Tanggal Lahir	:	<input type="text"/>	Golongan Darah	:	<input type="text"/>	Jenis Kelamin	:	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan	Alamat	:	<input type="text"/>	Telepon	:	<input type="text"/>	Nama Orangtua	:	<input type="text"/>	Password	:	<input type="text"/>			<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>
ID Pasien	:	<input type="text"/>																																
Nama Pasien	:	<input type="text"/>																																
Tempat Lahir	:	<input type="text"/>																																
Tanggal Lahir	:	<input type="text"/>																																
Golongan Darah	:	<input type="text"/>																																
Jenis Kelamin	:	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan																																
Alamat	:	<input type="text"/>																																
Telepon	:	<input type="text"/>																																
Nama Orangtua	:	<input type="text"/>																																
Password	:	<input type="text"/>																																
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>																																
SEARCH PASIEN Input Pasien Data Pasien PERIKSA Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Pasien PENYAKIT Input Penyakit Data Penyakit OBAT Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat- Penyakit PERCOBAAN Data Percobaan PELAPORAN Laporan DOKTER Main Menu Ubah Password	<small>SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED</small>																																	

Gambar 3.15 Perancangan Antarmuka Input Pasien

Gambar di atas adalah suatu form input pasien dimana form tersebut untuk memasukan data-data yang berkaitan dengan data diri pasien. Terdapat sembilan *input form* yaitu id pasien, nama pasien, tempat lahir, tanggal lahir, golongan darah, jenis kelamin, alamat, telpon, nama orang tua dan password. Apabila sudah di isi semua data dapat disimpan dengan mengklik tombol simpan dan jika ingin membatalkan dokter bisa mengklik tombol batal.

3.2.2.4.1.4 Perancangan Antarmuka Input Periksa

Perancangan antarmuka input periksa merupakan halaman untuk memasukan data pasien ke sistem. Apabila pasien baru pertamakali datang maka form input tingkat kesembuhan tidak muncul. Perancangan antarmuka untuk input periksa sistem informasi ini dapat dilihat seperti Gambar 3.18 di bawah:

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK																															
Login As {user} Logout																															
PILIH KATEGORI <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	INPUT DATA PERIKSA <table border="1"> <tr> <td>ID Pasien</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tanggal Lahir</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> <input type="button" value="▼"/></td> </tr> <tr> <td>Berat Badan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> Kg</td> </tr> <tr> <td>Denyut Nadi</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> per Menit</td> </tr> <tr> <td>Suhu</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> ° C</td> </tr> <tr> <td>Tekanan Darah</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> Sistolik <input type="text"/> Diastolik</td> </tr> <tr> <td>Kekuhan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Gejala</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Hasil Diagnosa</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat Kesembuhan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> %</td> </tr> </table> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	ID Pasien	:	<input type="text"/>	Tanggal Lahir	:	<input type="text"/> <input type="button" value="▼"/>	Berat Badan	:	<input type="text"/> Kg	Denyut Nadi	:	<input type="text"/> per Menit	Suhu	:	<input type="text"/> ° C	Tekanan Darah	:	<input type="text"/> Sistolik <input type="text"/> Diastolik	Kekuhan	:	<input type="text"/>	Gejala	:	<input type="text"/>	Hasil Diagnosa	:	<input type="text"/>	Tingkat Kesembuhan	:	<input type="text"/> %
ID Pasien	:	<input type="text"/>																													
Tanggal Lahir	:	<input type="text"/> <input type="button" value="▼"/>																													
Berat Badan	:	<input type="text"/> Kg																													
Denyut Nadi	:	<input type="text"/> per Menit																													
Suhu	:	<input type="text"/> ° C																													
Tekanan Darah	:	<input type="text"/> Sistolik <input type="text"/> Diastolik																													
Kekuhan	:	<input type="text"/>																													
Gejala	:	<input type="text"/>																													
Hasil Diagnosa	:	<input type="text"/>																													
Tingkat Kesembuhan	:	<input type="text"/> %																													
PASIEN Input Pasien Data Pasien																															
PERIKSA Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa																															
PENYAKIT Input Penyakit Data Penyakit																															
OBAT Input Obat Data Obat																															
PERCOBAAN Data Percobaan																															
PELAPORAN Laporan																															
DOKTER Main Menu Ubah Password																															
<small>SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © FEBRUARI 2007. ALL RIGHTS RESERVED</small>																															

Gambar 3.16 Perancangan Antarmuka Input Periksa

Gambar di atas adalah suatu form input pemeriksaan dimana form tersebut untuk memasukkan data-data yang berkaitan dengan data pemeriksaan pasien. Terdapat sepuluh *input form* yaitu id pasien, tanggal pemeriksaan, berat badan, denyut nadi, suhu, tekanan darah di isi tekanan darah sistolik dan diastolik, keluhan yaitu keluhan pasien pada waktu pemeriksaan, gejala yaitu berupa isian gejala yang dialami pasien saat pemeriksaan, hasil diagnosa di isi dengan hasil diagnosa penyakit yang diderita oleh pasien dan terakhir *input form* tingkat kesembuhan yaitu di isi berapa persen kira-kira penyakit yang sembuh dengan obat tertentu. Apabila sudah di isi semua data dapat disimpan dengan mengklik tombol simpan dan jika ingin membatalkan dokter bisa mengklik tombol batal.

3.2.2.4.1.5 Perancangan Antarmuka Input Imunisasi

Perancangan antarmuka input imunisasi merupakan form yang disediakan untuk mengisi data-data yang berkaitan dengan imunisasi yaitu terdapat beberapa *input form* yaitu id pasien, jenis imunisasi dan bulan ke yaitu bulan ke berapa pasien melakukan imunisasi. Perancangannya dapat dilihat seperti Gambar 3.17.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As. [user] Logout]

PILIH KATEGORI	INPUT IMUNISASI															
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	<table border="1"> <tr> <td>ID Pasien</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="523xxx nama"/></td> </tr> <tr> <td>Tanggal Imunisasi</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Jenis Imunisasi</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Bulan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td style="text-align: center;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </td> </tr> </table>	ID Pasien	:	<input type="text" value="523xxx nama"/>	Tanggal Imunisasi	:	<input type="text"/>	Jenis Imunisasi	:	<input type="text"/>	Bulan	:	<input type="text"/>			<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>
ID Pasien	:	<input type="text" value="523xxx nama"/>														
Tanggal Imunisasi	:	<input type="text"/>														
Jenis Imunisasi	:	<input type="text"/>														
Bulan	:	<input type="text"/>														
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>														
PASIEN																
Input Pasien Data Pasien																
PERIKSA																
Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa																
PENYAKIT																
Input Penyakit Data Penyakit																
OBAT																
Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat - Penyakit																
PERCOBAAN																
Data Percobaan																
PELAPORAN																
Laporan																
DOKTER																
Main Menu Ubah Password																

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.17 Perancangan Antarmuka Input Imunisasi

3.2.2.4.1.6 Perancangan Antarmuka Input Penyakit

Perancangan antarmuka input penyakit merupakan halaman untuk memasukkan data penyakit ke sistem. Perancangan antarmuka untuk input penyakit sistem informasi ini dapat dilihat seperti Gambar 3.18.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout]

PILIH KATEGORI	INPUT DATA PENYAKIT												
<input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	<table border="1"> <tr> <td>ID Penyakit :</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Penyakit :</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Jenis Penyakit :</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Gejala Penyakit :</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Keterangan :</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </td> </tr> </table>	ID Penyakit :	<input type="text"/>	Nama Penyakit :	<input type="text"/>	Jenis Penyakit :	<input type="text"/>	Gejala Penyakit :	<input type="text"/>	Keterangan :	<input type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	
ID Penyakit :		<input type="text"/>											
Nama Penyakit :		<input type="text"/>											
Jenis Penyakit :		<input type="text"/>											
Gejala Penyakit :		<input type="text"/>											
Keterangan :		<input type="text"/>											
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>													
PASIEEN													
Input Pasien Data Pasien													
PERIKSA													
Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa													
PENYAKIT													
Input Penyakit Data Penyakit													
OBAT													
Input Obat Data Obat Input Obat dan Gejala Daftar Obat-Gejala													
PERCOBAAN													
Data Percobaan													
PELAPORAN													
Laporan													
DOKTER													
Main Menu Ubah Password													

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.18 Perancangan Antarmuka Input Penyakit

Gambar di atas adalah suatu form input penyakit dimana form tersebut untuk memasukan data-data yang berkaitan dengan data penyakit. Terdapat lima *input form* yaitu id penyakit, nama penyakit, jenis penyakit, gejala penyakit dan keterangan. Apabila sudah di isi semua data dapat disimpan dengan mengklik tombol simpan dan jika ingin membatalkan dokter bisa mengklik tombol batal.

3.2.2.4.1.7 Perancangan Antarmuka Input Obat

Perancangan antarmuka input obat merukan form yang disediakan untuk mengisi data-data yang berkaitan dengan imunisasi yaitu terdapat beberapa input form yaitu id obat, nama obat, jenis obat, dosis obat, waktu pemberian, dan keterangan. Perancangan antarmuka input obat dapat dilihat seperti Gambar 3.19 .

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout]

<p>PILIH KATEGORI</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <input type="text"/> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <input type="text"/> </div> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="SEARCH"/></p> <p>PASIEN</p> <p style="padding-left: 20px;">Input Pasien Data Pasien</p> <p>PERIKSA</p> <p style="padding-left: 20px;">Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa</p> <p>PENYAKIT</p> <p style="padding-left: 20px;">Input Penyakit Data Penyakit</p> <p>OBAT</p> <p style="padding-left: 20px;">Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat- Penyakit</p> <p>PERCOBAAN</p> <p style="padding-left: 20px;">Data Percobaan</p> <p>PELAPORAN</p> <p style="padding-left: 20px;">Laporan</p> <p>DOKTER</p> <p style="padding-left: 20px;">Main Menu Ubah Password</p>	<p style="text-align: center;">INPUT DATA OBAT</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">ID Obat</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td style="padding: 5px;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Nama Obat</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td style="padding: 5px;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Jenis Obat</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td style="padding: 5px;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Dosis</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td style="padding: 5px;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Waktu Pemberian</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td style="padding: 5px;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Keterangan</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td style="padding: 5px;"><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="padding: 5px; text-align: center;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </td> </tr> </table>	ID Obat	:	<input type="text"/>	Nama Obat	:	<input type="text"/>	Jenis Obat	:	<input type="text"/>	Dosis	:	<input type="text"/>	Waktu Pemberian	:	<input type="text"/>	Keterangan	:	<input type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>		
ID Obat	:	<input type="text"/>																				
Nama Obat	:	<input type="text"/>																				
Jenis Obat	:	<input type="text"/>																				
Dosis	:	<input type="text"/>																				
Waktu Pemberian	:	<input type="text"/>																				
Keterangan	:	<input type="text"/>																				
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>																						

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.19 Perancangan Antarmuka Input Obat

3.2.2.4.1.8 Perancangan Antarmuka Input Obat-Penyakit

Perancangan antarmuka input obat-penyakit merupakan halaman untuk memasukan data pasien ke sistem. Perancangan antarmuka input obat-penyakit dapat dilihat seperti Gambar 3.20.

The screenshot shows the 'INPUT OBAT - PENYAKIT' window. On the left is a sidebar menu with the following items:

- PILIH KATEGORI**: Includes a dropdown menu and a 'SEARCH' button.
- PASIEN**: Input Pasien, Data Pasien
- PERIKSA**: Input Periksa, Input Imunisasi, Resep, Cetak Resep, Data Periksa
- PENYAKIT**: Input Penyakit, Data Penyakit
- OBAT**: Input Obat, Data Obat, Input Obat - Penyakit, Daftar Obat- Penyakit
- PERCOBAAN**: Data Percobaan
- PELAPORAN**: Laporan
- DOKTER**: Main Menu, Ubah Password

The main content area of the 'INPUT OBAT - PENYAKIT' window contains:

- Nama Obat**: A dropdown menu.
- Gejala Penyakit**: A text input field.
- Buttons**: 'Ok' and 'Batal' buttons at the bottom.

At the bottom of the application window, there is a footer: 'SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED'.

Gambar 3.20 Perancangan Antarmuka Input Obat-Penyakit

Perancangan input obat-penyakit ini dibuat untuk melakukan perpaduan antara obat dan gejala penyakit sehingga jika dokter ingin melakukan pencarian di daftar obat-penyakit maka sudah terdapat obatnya di daftar tersebut.

3.2.2.4.1.9 Perancangan Antarmuka Data Pasien

Perancangan antarmuka data pasien berisi tentang data yang telah diinputkan di form input pasien dan disimpan dapat di lihat lagi listnya oleh dokter. Perancangan antarmuka data pasien dapat dilihat seperti Gambar 3.21.

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout

PILIH KATEGORI		DATA PASIEN			
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>		523xxx	Nama : TTL : Umur : Gol Darah : Jenis Kelamin : Alamat : Telpon : Nama Orang Tua : Imunisasi : Detail Imunisasi	<input type="button" value="Edit"/>	<input type="button" value="Delete"/>
PASIEN					
Input Pasien					
Data Pasien					
PERIKSA					
Input Periksa					
Input Imunisasi					
Cetak Resep					
Data Periksa					
PENYAKIT					
Input Penyakit					
Data Penyakit					
OBAT					
Input Obat					
Data Obat					
Input Obat - Penyakit					
Daftar Obat- Penyakit					
PERCOBAAN					
Data Percobaan					
PELAPORAN					
Laporan					
DOKTER					
Main Menu					
Ubah Password					

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2017. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.21 Perancangan Antarmuka Data Pasien

Detail imunisasi berkaitan dengan imunisasi yang telah di inputkan dari form input imunisasi dan dari data pasien ini dapat dilihat detailnya sesuai dengan id pasien. Terdapat tombol edit untuk mengedit data pasien sedangkan untuk edit dan delete untuk mendelete data.

3.2.2.4.1.10 Perancangan Antarmuka Detail Imunisasi

Perancangan antarmuka detail imunisasi berisi tentang data yang telah diinputkan di form input imunisasi dan disimpan dapat di lihat lagi listnya oleh dokter. Terdapat tombol edit untuk mengedit data pasien sedangkan untuk edit dan delete untuk mendelete data. Perancangan antarmuka detail imunisasi yang ada di data pasien diatas dapat dilihat seperti Gambar 3.22.

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout

PILIH KATEGORI	DATA IMUNISASI										
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Tanggal Imunisasi</th> <th>Jenis Imunisasi</th> <th>Bulan Ke</th> <th>Edit</th> <th>Delete</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal Imunisasi	Jenis Imunisasi	Bulan Ke	Edit	Delete				√	X
Tanggal Imunisasi	Jenis Imunisasi	Bulan Ke	Edit	Delete							
			√	X							
PASIEN											
Input Pasien Data Pasien											
PERIKSA											
Input Periksa Input Imunisasi Resep Data Periksa											
PENYAKIT											
Input Penyakit Data Penyakit											
OBAT											
Input Obat Data Obat Input Obat dan Gejala Daftar Obat-Gejala											
PERCOBAAN											
Data Percobaan											
PELAPORAN											
Laporan											
DOKTER											
Main Menu Ubah Password Logout											

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.22 Perancangan Antarmuka Detail Imunisasi

3.2.2.4.1.11 Perancangan Antarmuka Data Periksa

Perancangan antarmuka data pasien berisi tentang data yang telah diinputkan di form input periksa dan disimpan dapat di lihat lagi listnya oleh dokter. Terdapat tombol edit untuk mengedit data pasien sedangkan untuk edit dan delete untuk mendelete data. Perancangan antarmuka data pasien dapat dilihat seperti Gambar 3.23.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

LogIn As [user] Logout

PILIH KATEGORI

▼

SEARCH

PASIEN

Input Pasien
Data Pasien

PERIKSA

Input Periksa
Input Imunisasi
Resep
Cetak Resep
Data Periksa

PENYAKIT

Input Penyakit
Data Penyakit

OBAT

Input Obat
Data Obat
Input Obat - Penyakit
Daftar Obat - Penyakit

PERCOBAAN

Data Percobaan

PELAPORAN


Laporan

DOKTER

Main Menu
Ubah Password

DATA PERIKSA

ID	Data Pasien	Edit	Delete
52300x	Nama : Tanggal Periksa : Umur : Berat Badan : Kg Denyut Jadi : per Menit Suhu Tubuh : °C Tekanan Darah : Sistolik Diastolik Keluhan : Gejala : Hasil Diagnosa : Tingkat Kesembuhan : %	√	X



SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2009. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.23 Perancangan Antarmuka Data Periksa

3.2.2.4.1.12 Perancangan Antarmuka Data Penyakit

Perancangan antarmuka data penyakit berisi tentang data yang telah diinputkan di form input penyakit dan disimpan dapat di lihat lagi listnya oleh dokter. Terdapat tombol edit untuk mengedit data pasien sedangkan untuk edit dan delete untuk mendelete data. Perancangan antarmuka data pasien dapat dilihat seperti Gambar 3.24.

The screenshot shows a web application interface for a pediatric medical data management system. The title is 'SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK'. Below the title is a login field 'Login As [user] [Logout]'. A sidebar menu on the left is titled 'PILIH KATEGORI' and contains several categories with sub-items:

- PASIEN**: Input Pasien, Data Pasien
- PERIKSA**: Input Periksa, Input Imunisasi, Resep, Cetak Resep, Data Periksa
- PENYAKIT**: Input Penyakit, Data Penyakit
- OBAT**: Input Obat, Data Obat, Input Obat - Penyakit, Daftar Obat - Penyakit
- PERCOBAAN**: Data Percobaan
- PELAPORAN**: Laporan
- DOKTER**: Main Menu, Ubah Password

 The main content area is titled 'DATA PENYAKIT' and contains a table with the following columns: ID Pasien, Jenis Penyakit, Nama Penyakit, Gejala, Keterangan, Edit, and Delete. The table has one row with a checkmark in the Edit column and an 'X' in the Delete column. At the bottom of the interface, there is a copyright notice: 'SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED'.

Gambar 3.24 Perancangan Antarmuka Data Penyakit

3.2.2.4.1.13 Perancangan Antarmuka Data Obat

Perancangan antarmuka data penyakit berisi tentang data yang telah diinputkan di form input penyakit dan disimpan dapat di lihat lagi listnya oleh dokter. Terdapat tombol edit untuk mengedit data pasien sedangkan untuk edit dan delete untuk mendelete data. Perancangan antarmuka data pasien dapat dilihat seperti Gambar 2.25.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout

PILIH KATEGORI	DATA OBAT																
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/> PASIEN Input Pasien Data Pasien PERIKSA Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa PENYAKIT Input Penyakit Data Penyakit OBAT Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat - Penyakit PERCOBAAN Data Percobaan PELAPORAN Laporan DOKTER Main Menu Ubah Password	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">ID Obat</th> <th style="width: 20%;">Nama Obat</th> <th style="width: 15%;">Jenis Obat</th> <th style="width: 15%;">Dosis Obat</th> <th style="width: 15%;">Waktu Pemberian</th> <th style="width: 15%;">Keterangan</th> <th style="width: 10%;">Edit</th> <th style="width: 10%;">Delete</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> </tbody> </table>	ID Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis Obat	Waktu Pemberian	Keterangan	Edit	Delete							√	X
ID Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis Obat	Waktu Pemberian	Keterangan	Edit	Delete										
						√	X										

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.25 Perancangan Antarmuka Data Obat

3.2.2.4.1.14 Perancangan Antarmuka Daftar Obat-Penyakit

. Perancangan antarmuka daftar obat-penyakit merupakan hasil dari input obat-penyakit. Perancangannya dapat dilihat seperti Gambar 3.26.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout

PILIH KATEGORI		DAFTAR OBAT - PENYAKIT	
<input type="text"/>	<input type="text"/>	Gejala	Delete
<input type="text"/>	<input type="text"/>	XXXX	(X)
<input type="text"/>	<input type="text"/>	YYYY	(X)
SEARCH			
PASIEN			
Input Pasien			
Data Pasien			
PERIKSA			
Input Periksa			
Input Imunisasi			
Resep			
Cetak Resep			
Data Periksa			
PENYAKIT			
Input Penyakit			
Data Penyakit			
OBAT			
Input Obat			
Data Obat			
Input Obat - Penyakit			
Daftar Obat - Penyakit			
PERCOBAAN			
Data Percobaan			
PELAYANAN			
Laporan			
DOKTER			
Main Menu			
Web Password			

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.26 Perancangan Antarmuka Daftar Obat-Penyakit

Perancangan antarmuka daftar berisi tentang data yang telah diinputkan di form input obat-penyakit dapat di lihat lagi listnya oleh dokter.

3.2.2.4.1.15 Perancangan Antarmuka Resep

Perancangan antarmuka resep merupakan input resep obat oleh dokter terhadap pasien yang melakukan periksa. Perancangan antarmuka resep dapat dilihat pada Gambar 3.27.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] [Logout]

PILIH KATEGORI	RESEP
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>ID-Pasien : <input type="text"/></p> <p>ID Periksa : <input type="text"/></p> <p>Obat : Penyakit</p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p><input type="text"/> : <input type="text"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/></p> </div>
PASIEN Input Pasien Data Pasien	
PERIKSA Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa	
PENYAKIT Input Penyakit Data Penyakit	
OBAT Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat- Penyakit	
PERCOBAAN Data Percobaan	
PELAPORAN Laporan	
DOKTER Main Menu Ubah Password	

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.27 Perancangan Antarmuka Resep

Form diatas terdapat id pasien dapat dipilih oleh dokter yang bersisi "id pasien" nama pasien, id periksa dapat dipilih yaitu pasien datang pada waktu periksa tertentu, obat yang diberikan dan gejala.

3.2.2.4.1.16 Perancangan Antarmuka Cetak Resep

Perancangan antarmuka cetak resep merupakan data hasil dari proses input resep. Perancangan antarmuka cetak resep dapat dilihat seperti Gambar 3.28.

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Logout As [user] Logout

KATEGORI		CETAK RESEP			
<input type="text"/>	<input type="text"/>	ID Pasien	ID Periksa	Nama Pasien	Cetak
<input type="button" value="SEARCH"/>					
PASIEN					
Input Pasien					
Data Pasien					
PERIKSA					
Input Periksa					
Input Imunisasi					
Resep					
Cetak Resep					
Data Periksa					
PENYAKIT					
Input Penyakit					
Data Penyakit					
OBAT					
Input Obat					
Data Obat					
Input Obat - Penyakit					
Daftar Obat - Penyakit					
PERCOBAAN					
Data Percobaan					
PELAPORAN					
Laporan					
DOKTER					
Main Menu					
Ubah Password					

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2017. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.28 Perancangan Antarmuka Cetak Resep

Perancangan antarmuka cetak resep ini digunakan apabila dokter ingin mencetak resep untuk pasien yang diperiksa dokter mengeklik cetak maka akan keluar antarmuka print resep. Perancangan antarmuka print resep dapat dilihat pada Gambar 3.29.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAHAN DATA MEDIK PASIEN ANAK

-- Resep Obat --

ID Pasien :
 Nama Pasien :
 Golongan Darah :

Obat yang dikonsumsi	Dosis	Waktu Pemberian

Gambar 3.29 Perancangan Antarmuka Print Resep

3.2.2.4.1.17 Perancangan Antarmuka Percobaan

Perancangan antarmuka percobaan ini semula dokter memilih safah satu gejala penyakit untuk mendapatkan hasil percobaan obat terbaik untuk penyakit tersebut. Perancangannya dapat dilihat pada Gambar 3.30.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

LogIn As [user|Logout]

PILIH KATEGORI:	PERCOBAAN			
<input type="text"/>	Pilih salah satu gejala untuk melakukan percobaan			
<input type="text"/>				
<input type="button" value="SEARCH"/>				
PASIEN	<table border="1"> <tr><td>Gejala</td></tr> <tr><td>XXXX</td></tr> <tr><td>YYYY</td></tr> </table>	Gejala	XXXX	YYYY
Gejala				
XXXX				
YYYY				
Input Pasien Data Pasien				
PERIKSA				
Input Periksa Input Immunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa				
PENYAKIT				
Input Penyakit Data Penyakit				
OBAT				
Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat - Penyakit				
PERCOBAAN				
Data Percobaan				
PELAPORAN				
Laporan				
DOKTER				
Main Menu Ubah Password				

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.30 Perancangan Antarmuka Percobaan

Setelah memilih salah satu penyakitnya maka akan muncul halaman hasil percobaan. Perancangan antarmuka hasil percobaan dapat dilihat seperti Gambar 3.31.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] [Logout]

PILIH KATEGORI

PASIEN

Input Pasien
Data Pasien

PERIKSA

Input Periksa
Input Imunisasi
Resep
Cetak Resep
Data Periksa

PENYAKIT

Input Penyakit
Data Penyakit

OBAT

Input Obat
Data Obat
Input Obat - Penyakit
Defar Obat - Penyakit

PERCOBAAN

Data Percobaan

PELAPORAN

Laporan

DOKTER

Main Menu
Ubah Password

:: Hasil Percobaan Gejala ::

Gejala Penyakit xxxxx	
Obat A	Obat B
523xxx yyy% 523xxx yyy%	523xxx yyy% 523xxx yyy%
Hasil Rata-rata Obat A: y%	Hasil Rata-rata Obat B: y%
Variansi =	Variansi
Hasil Percobaan	
Obat Yang Paling Stabil Adalah XXXX dengan rata-rata ____	
Dengan Variansi Tingkat Kesembuhan ____	

Gratik Tingkat Kesembuhan

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2017. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.31 Perancangan Antarmuka Hasil Percobaan

Perancangan antarmuka hasil percobaan merupakan hasil percobaan gejala penyakit tertentu dengan membandingkan obat satu dengan yang lainnya. Terdapat id pasien dan tingkat kesembuhannya pada suatu gejala dengan obat tertentu serta hasil obat terbaik.

3.2.2.4.1.18 Perancangan Antarmuka Pelaporan

Perancangan antarmuka pelaporan merupakan hasil pelaporan waktu pemeriksaan pasien untuk mengetahui hasilnya maka dokter harus memasukan tanggal, bulan dan tahun. Perancangan antarmuka pelaporan dapat dilihat seperti Gambar 3.32.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user|logout]

PILIH KATEGORI

PASIEN

Input Pasien
Data Pasien

PERIKSA

Input Periksa
Input Imunisasi
Resep
Cetak Resep
Data Periksa

PENYAKIT

Input Penyakit
Data Penyakit

OBAT

Input Obat
Data Obat
Input Obat - Penyakit
Daftar Obat - Penyakit

PERCOBAAN

Data Percobaan

PELAPORAN

Laporan

DOKTER

Main Menu
Ubah Password

PELAPORAN

Masukan waktu pelaporan periksa

Tanggal Periksa tanggal bulan Tahun

HASIL PELAPORAN

ID Pasien	Data Pasien
52300x	Nama Pasien : abc
52300x	Nama Pasien : abc

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.32 Perancangan Antarmuka Pelaporan

- Apabila terdapat hasilnya maka akan keluar hasil peraporan seperti diatas. Untuk mendapatkan hasilnya secara detail, dokter mengeklik salah satu nama pasien yang ada.

3.2.2.4.1.19 Perancangan Antarmuka Detail Pelaporan

Perancangan antarmuka detail pelaporan yaitu ketika dokter mengeklik nama pasien pada hasil pelaporan maka akan keluar data pasien dan data periksa yang pernah pasien lakukan. Perancangannya dapat dilihat pada Gambar 3.33.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout

PILIH KATEGORI	
<input type="text"/>	<input type="button" value="SEARCH"/>
PASIEN	
Input Pasien Data Pasien	
PERIKSA	
Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa	
PENYAKIT	
Input Penyakit Data Penyakit	
OBAT	
Input Obat Data Obat Input Obat dan Gejala Daftar Obat-Gejala	
PERCOBAAN	
Data Percobaan	
PELAPORAN	
Laporan	
DOKTER	
Main Menu Ubah Password Logout	

DATA PASIEN	
ID	Data Pasien
523xxx	Nama : TTL : Umur : Gol Darah : Jenis Kelamin : Alamat : Telpon : Nama Orang Tua :

DATA PERIKSA	
Data Periksa	
Tanggal Periksa :	yyyy-mm-dd
Tanggal Periksa :	yyyy-mm-dd
Tanggal Periksa :	yyyy-mm-dd

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.33 Perancangan Antarmuka Detail Pelaporan

3.2.2.4.1.20 Perancangan Antarmuka Ubah Password

Perancangan antarmuka ubah password berisi user id yaitu user id dokter yang telah diberikan. password lama diisikan oleh password lama dan password baru diisikan oleh password baru. Perancangan antarmuka ubah password dapat dilihat seperti Gambar 3.34.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user|Logout]

PILIH KATEGORI:

▼

PASIEN

Input Pasien
Data Pasien

PERIKSA

Input Periksa
Input Imunisasi
Resep
Cetak Resep
Data Periksa

PENYAKIT

Input Penyakit
Data Penyakit

OBAT

Input Obat
Data Obat
Input Obat - Penyakit
Daftar Obat - Penyakit

PERCOBAAN

Data Percobaan

PELAPORAN

Laporan

DOKTER

Main Menu
Ubah Password

UBAH PASSWORD

User Id	:	<input type="text"/>
Password Lama	:	<input type="text"/>
Password Baru	:	<input type="text"/>
Ulangi Password Baru	:	<input type="text"/>
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.34 Perancangan Antarmuka Ubah Password

3.2.4.1.21 Perancangan Antarmuka Edit Pasien

Perancangan antarmuka edit pasien seperti halnya input pasien tetapi untuk data yang ingin diubah saja. Perancangannya dapat dilihat pada Gambar 3.35.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user|Logout]

PILIH KATEGORI:	EDIT DATA PASIEN																														
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>ID Pasien</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Pasien</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tempat Lahir</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tanggal Lahir</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> ... ▾</td> </tr> <tr> <td>Golongan Darah</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> ▾</td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td> <td>:</td> <td> <input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan </td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Telepon</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Orangtua</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: right;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </td> </tr> </table>	ID Pasien	:	<input type="text"/>	Nama Pasien	:	<input type="text"/>	Tempat Lahir	:	<input type="text"/>	Tanggal Lahir	:	<input type="text"/> ... ▾	Golongan Darah	:	<input type="text"/> ▾	Jenis Kelamin	:	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan	Alamat	:	<input type="text"/>	Telepon	:	<input type="text"/>	Nama Orangtua	:	<input type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>		
ID Pasien	:	<input type="text"/>																													
Nama Pasien	:	<input type="text"/>																													
Tempat Lahir	:	<input type="text"/>																													
Tanggal Lahir	:	<input type="text"/> ... ▾																													
Golongan Darah	:	<input type="text"/> ▾																													
Jenis Kelamin	:	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan																													
Alamat	:	<input type="text"/>																													
Telepon	:	<input type="text"/>																													
Nama Orangtua	:	<input type="text"/>																													
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>																															
PASIEN																															
Input Pasien Data Pasien																															
PERIKSA																															
Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa																															
PENYAKIT																															
Input Penyakit Data Penyakit																															
OBAT																															
Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat - Penyakit																															
PERCOBAAN																															
Data Percobaan																															
PELAPORAN																															
Laporan																															
DOKTER																															
Main Menu Ubah Password																															

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.35 Perancangan Antarmuka Edit Pasien

3.2.2.4.1.22 Perancangan Antarmuka Edit Periksa

Perancangan antarmuka edit periksa seperti halnya input periksa tetapi untuk data yang ingin diubah saja. Perancangannya dapat dilihat pada Gambar 3.36.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout

<p>PILIH KATEGORI</p> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/> <p>PASIEN</p> <input type="button" value="Input Pasien"/> <input type="button" value="Data Pasien"/> <p>PERIKSA</p> <input type="button" value="Input Periksa"/> <input type="button" value="Input Imunisasi"/> <input type="button" value="Resep"/> <input type="button" value="Cetak Resep"/> <input type="button" value="Data Periksa"/> <p>PENYAKIT</p> <input type="button" value="Input Penyakit"/> <input type="button" value="Data Penyakit"/> <p>OBAT</p> <input type="button" value="Input Obat"/> <input type="button" value="Data Obat"/> <p>PERCOBAAN</p> <input type="button" value="Data Percobaan"/> <p>PELAPORAN</p> <input type="button" value="Laporan"/> <p>DOKTER</p> <input type="button" value="Main Menu"/> <input type="button" value="Ubah Password"/>	<p style="text-align: center;">EDIT DATA PERIKSA</p> <table border="1"> <tr> <td>ID Pasien</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tanggal Lahir</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Berat Badan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> Kg</td> </tr> <tr> <td>Denyut Nadi</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> per Menit</td> </tr> <tr> <td>Suhu</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> °C</td> </tr> <tr> <td>Tekanan Darah</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> Sistolik <input type="text"/> Diastolik</td> </tr> <tr> <td>Keluhan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Gejala</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Hasil Diagnosa</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat Kesembuhan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/> %</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </td> </tr> </table>	ID Pasien	:	<input type="text"/>	Tanggal Lahir	:	<input type="text"/> <input type="text"/>	Berat Badan	:	<input type="text"/> Kg	Denyut Nadi	:	<input type="text"/> per Menit	Suhu	:	<input type="text"/> °C	Tekanan Darah	:	<input type="text"/> Sistolik <input type="text"/> Diastolik	Keluhan	:	<input type="text"/>	Gejala	:	<input type="text"/>	Hasil Diagnosa	:	<input type="text"/>	Tingkat Kesembuhan	:	<input type="text"/> %	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>		
ID Pasien	:	<input type="text"/>																																
Tanggal Lahir	:	<input type="text"/> <input type="text"/>																																
Berat Badan	:	<input type="text"/> Kg																																
Denyut Nadi	:	<input type="text"/> per Menit																																
Suhu	:	<input type="text"/> °C																																
Tekanan Darah	:	<input type="text"/> Sistolik <input type="text"/> Diastolik																																
Keluhan	:	<input type="text"/>																																
Gejala	:	<input type="text"/>																																
Hasil Diagnosa	:	<input type="text"/>																																
Tingkat Kesembuhan	:	<input type="text"/> %																																
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>																																		

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.36 Perancangan Antarmuka Edit Penyakit

3.2.2.4.1.23 Perancangan Antarmuka Edit Penyakit

Perancangan antarmuka edit penyakit seperti halnya input penyakit tetapi untuk data yang ingin diubah saja. Perancangannya dapat dilihat pada Gambar 3.37.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout

PILIH KATEGORI	
<input type="text"/>	<input type="button" value="SEARCH"/>
PASIEN	
Input Pasien Data Pasien	
PERIKSA	
Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa	
PENYAKIT	
Input Penyakit Data Penyakit	
OBAT	
Input Obat Data Obat Input Obat dan Gejala Daftar Obat-Gejala	
PERCOBAAN	
Data Percobaan	
PELAPORAN	
Laporan	
DOKTER	
Main Menu Ubah Password	

EDIT DATA PENYAKIT

ID Penyakit :	<input type="text"/>
Nama Penyakit :	<input type="text"/>
Jenis Penyakit :	<input type="text"/>
Gejala Penyakit :	<input type="text"/>
Keterangan :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.37 Perancangan Antarmuka Edit

3.2.2.4.1.24 Perancangan Antarmuka Edit Obat

Perancangan antarmuka edit obat seperti halnya input obat tetapi untuk data yang ingin diubah saja. Perancangannya dapat dilihat pada Gambar 3.38.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout]

PILIH KATEGORI	EDIT DATA OBAT																					
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	<table border="1"> <tr> <td>ID Obat</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Name Obat</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Jenis Obat</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Dosis</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Waktu Pemberian</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </td> </tr> </table>	ID Obat	:	<input type="text"/>	Name Obat	:	<input type="text"/>	Jenis Obat	:	<input type="text"/>	Dosis	:	<input type="text"/>	Waktu Pemberian	:	<input type="text"/>	Keterangan	:	<input type="text"/>			<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>
ID Obat	:	<input type="text"/>																				
Name Obat	:	<input type="text"/>																				
Jenis Obat	:	<input type="text"/>																				
Dosis	:	<input type="text"/>																				
Waktu Pemberian	:	<input type="text"/>																				
Keterangan	:	<input type="text"/>																				
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>																				
PASIEN																						
Input Pasien Data Pasien																						
PERIKSA																						
Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa																						
PENYAKIT																						
Input Penyakit Data Penyakit																						
OBAT																						
Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat - Penyakit																						
PERCOBAAN																						
Data Percobaan																						
PELAPORAN																						
Laporan																						
DOKTER																						
Main Menu Ubah Password																						

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.38 Perancangan Antarmuka Edit Obat

3.2.2.4.1.25 Perancangan Antarmuka Edit Imunisasi

Perancangan antarmuka edit imunisasi seperti halnya input imunisasi tetapi untuk data yang ingin diubah saja. Perancangannya dapat dilihat pada Gambar 3.39.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user|Logout]

PILIH KATEGORI	EDIT IMUNISASI															
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="SEARCH"/>	<table border="1"> <tr> <td>ID Pasien</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="523xxx nama"/></td> </tr> <tr> <td>Tanggal Imunisasi</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Jenis Imunisasi</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Bulan</td> <td>:</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </td> </tr> </table>	ID Pasien	:	<input type="text" value="523xxx nama"/>	Tanggal Imunisasi	:	<input type="text"/>	Jenis Imunisasi	:	<input type="text"/>	Bulan	:	<input type="text"/>			<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>
ID Pasien	:	<input type="text" value="523xxx nama"/>														
Tanggal Imunisasi	:	<input type="text"/>														
Jenis Imunisasi	:	<input type="text"/>														
Bulan	:	<input type="text"/>														
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>														
PASIEN																
Input Pasien Data Pasien																
PERIKSA																
Input Periksa Input Imunisasi Resep Cetak Resep Data Periksa																
PENYAKIT																
Input Penyakit Data Penyakit																
OBAT																
Input Obat Data Obat Input Obat - Penyakit Daftar Obat - Penyakit																
PERCobaan																
Data Percobaan																
PELAPORAN																
Labran																
OTHER																
Milih Menu Ubah Password																

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.39 Perancangan Antarmuka Edit Imunisasi

3.2.2.4.2 Perancangan Antarmuka Pasien

3.2.2.4.2.1 Perancangan Antarmuka Login Pasien

Perancangan antarmuka login pasien merupakan halaman untuk pasien jika ingin masuk ke sistem informasi. Perancangan antarmuka login pasien dapat dilihat pada Gambar 3.40.

LOGIN PASIEN

User Id :

Password :

Gambar 3.40 Perancangan Antarmuka Login Pasien

Pasien memasukkan user id dan password yang sesuai terlebih dahulu sebelum masuk ke sistem.

3.2.2.4.2.2 Perancangan Antarmuka Home Pasien

Menu *home* pasien menyediakan opsi Pasien, dalam opsi tersebut terdapat beberapa menu untuk pasien yaitu Data Diri, Data Periksa, Data Imunisasi dan Main Menu. Perancangan antar muka home pasien ini dapat dilihat pada Gambar 3.41.

SISTEM INFORMASI PENDELAAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Logout As [user{Logout}]

PASIEN Data Diri Data Periksa Data Imunisasi Main Menu	BELAHAT DATANG DI SISTEM INFORMASI PENDELAAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; margin: 0 auto;">TEXT</div>
---	--

SISTEM INFORMASI PENDELAAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.41 Perancangan Antarmuka Home Pasien

Menu Data Diri digunakan untuk pasien melihat data dirinya. Menu Data Periksa digunakan pasien untuk melihat tanggal berapa saja dia melakukan periksa ke dokter. Menu Data Imunisasi digunakan pasien untuk melihat jenis imunisasi apa saja yang telah dia lakukan dan Main Menu untuk kembali ke halaman depan *home*.

3.2.2.4.2.3 Perancangan Antarmuka Data Diri

Data diri digunakan oleh pasien untuk melihat data-datanya yang tersimpan dalam database. Perancangan antarmuka data diri dapat dilihat pada Gambar 3.42.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] Logout?

PASIEN	
Data Diri	
Data Periksa	
Data Imunisasi	
Main Menu	

DATA DIRI

ID	Data Pasien
52300x	Nama : TTL : Umur : Gol Darah : Jenis Kelamin : Alamat : Telpn : Nama Orang Tua :

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.42 Perancangan Antarmuka Data Diri Pasien

Menu Data Diri merupakan menu pasien untuk melihat data dirinya terdapat id pasien, nama, tempat dan tanggal lahir, umur, golongan darah, jenis kelamin, alamat, telpon, nama orang tua.

3.2.2.4.2.4 Perancangan Antarmuka Data Periksa

Data periksa digunakan oleh pasien untuk melihat data periksa dirinya yang tersimpan dalam database. Perancangan antarmuka data diri dapat dilihat pada Gambar 3.43.

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Login As [user] [Logout]

PASIEN

- Data Diri
- Data Periksa
- Data Imunisasi
- Main Menu

DATA PERIKSA

Data Periksa

Tanggal Periksa : yyy-mm-dd

SISTEM INFORMASI PENBELAJARAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.43 Perancangan Antarmuka Data Periksa Pasien

Pasien dapat melihat secara detail lagi mengenai hasil periksa dengan mengklik tanggal periksa, maka akan muncul halaman seperti Gambar 3.44.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

LogIn As [user] [Logout]

PASIEN	DATA PERIKSA				
Data Diri Data Periksa Data Imunisasi Main Menu	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID</th> <th>Data Pasien</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>523000</td> <td> Nama : Tanggal Periksa : Umur : Berat Badan : Kg Denyut Nadi : per Menit Suhu Tubuh : °C Tekanan Darah : Sistolik Diastolik Keluhan : Gejala : Hasil Diagnosa : Tingkat Kesembuhan : % </td> </tr> </tbody> </table>	ID	Data Pasien	523000	Nama : Tanggal Periksa : Umur : Berat Badan : Kg Denyut Nadi : per Menit Suhu Tubuh : °C Tekanan Darah : Sistolik Diastolik Keluhan : Gejala : Hasil Diagnosa : Tingkat Kesembuhan : %
ID	Data Pasien				
523000	Nama : Tanggal Periksa : Umur : Berat Badan : Kg Denyut Nadi : per Menit Suhu Tubuh : °C Tekanan Darah : Sistolik Diastolik Keluhan : Gejala : Hasil Diagnosa : Tingkat Kesembuhan : %				

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.44 Perancangan Antarmuka Detail Periksa Pasien

Menu Data Periksa memuat id pasien, nama, tanggal periksa, berat badan, denyut nadi, tekanan darah sistolik-diastolik, keluhan, gejala, hasil diagnosa dan tingkat kesembuhan yang diinputkan oleh dokter.

3.2.3.1.5 Perancangan Antarmuka Data Imunisasi

Data imunisasi digunakan oleh pasien untuk melihat data periksa dirinya yang tersimpan dalam database. Perancangan antarmuka data diri dapat dilihat pada Gambar 3.45.

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

LogIn As [user] [Logout]

PASIEN	DATA IMUNISASI				
Data Diri Data Periksa Data Imunisasi Main Menu	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Imunisasi</th> <th>Bulan Ke</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Imunisasi	Bulan Ke		
Jenis Imunisasi	Bulan Ke				

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PASIEN DOKTER ANAK © COPYRIGHT 2007. ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.45 Perancangan Antarmuka Data Imunisasi Pasien

Menu Data Imunisasi memuat jenis imunisasi yang telah dilakukan oleh pasien dan bulan ke berapa pasien tersebut melakukan imunisasi yang sebelumnya telah diinputkan oleh dokter.

3.3 Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan pada tahap yang sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang telah dibuat benar-benar sesuai dengan yang direncanakan. Pada implementasi perangkat lunak ini akan dijelaskan bagaimana program sistem informasi ini bekerja, dengan memberikan tampilan form-form yang dibuat.

3.3.1 Batasan Implementasi

Perangkat lunak yang dibuat memiliki batasan-batasan dalam implementasinya yang dapat lebih mengarahkan bentuk aplikasi sesuai dengan

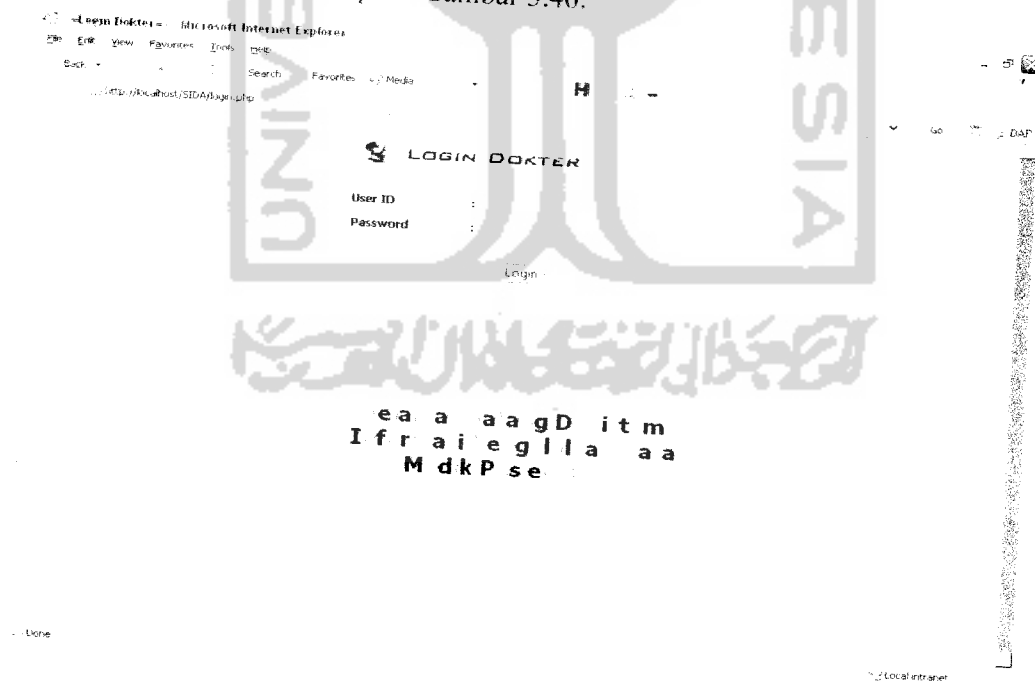
rancangan program. Dalam pengembangan pembuatan perangkat lunak ini, diasumsikan bahwa perangkat lunak yang dibuat merupakan suatu program aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu dokter mempercepat akses dalam mengelola data pasien anak yang berkunjung dengan batasan-batasan seperti yang dijelaskan pada batasan masalah. Implementasi proses Sistem Informasi Pengolahan Data Medik Pasien Pada Dokter Spesialis Anak Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan terdiri atas dua sistem yaitu sistem Dokter dan sistem Pasien.

3.3.2 Implementasi

3.3.2.1 Implementasi Sistem Dokter

3.3.2.1.1 Implementasi Login Dokter

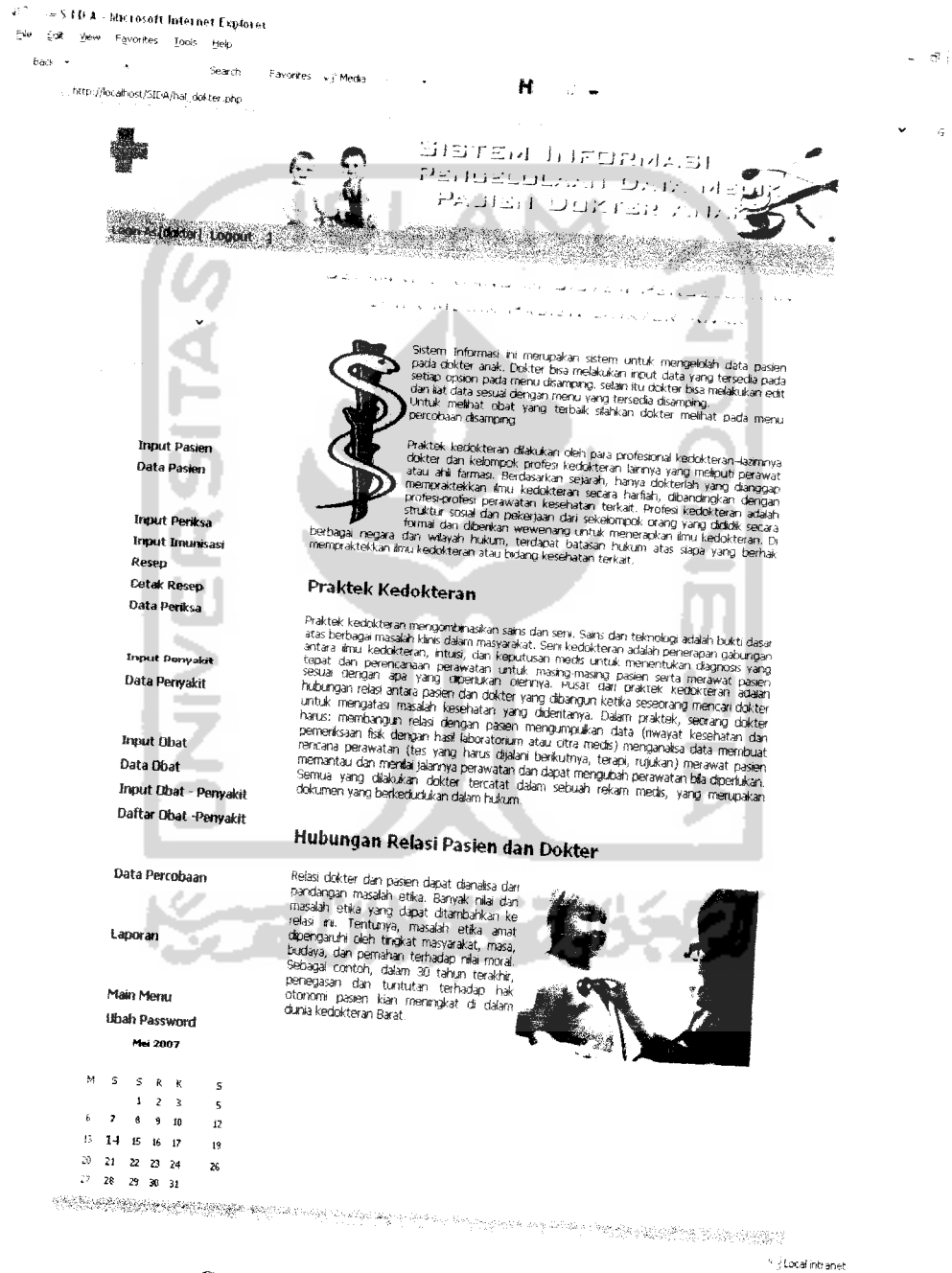
Sebelum melakukan manajemen data, dokter terlebih dahulu harus melakukan proses login. Dokter harus memasukkan *user_name* dan *password* yang cocok untuk dapat masuk ke halaman berikutnya. Implementasi halaman login dokter dapat dilihat pada Gambar 3.46.



Gambar 3.46 Implementasi Login Dokter

3.3.2.1.2 Implementasi Home Dokter

Setelah berhasil login, maka akan tampil halaman berikutnya. Pada bagian kiri, terdapat beberapa menu pilihan untuk dapat melakukan manajemen data pengolahan data medik. Implementasi *home* dokter dapat dilihat pada Gambar 3.47.



Gambar 3.47 Implementasi Home Dokter

Menu *home* dokter menyediakan opsi Pasien, Periksa, Penyakit, Obat, Percobaan, Pelaporan dan Dokter. Dalam opsi Pasien, dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data pasien serta *detail* imunisasi yang terdapat di lihat data pasien. Dalam opsi Periksa, admin dapat dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data periksa. Dalam opsi ini, terdapat *input* imunisasi serta resep. Dalam opsi Penyakit, dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data penyakit. Dalam opsi Obat, dokter dapat menambah, menghapus, meubah dan melihat data obat serta terdapat *input* obat-penyakit untuk melihat obat yang sesuai dengan penyakit yang dapat dilihat dalam daftar obat-penyakit. Dalam opsi Percobaan, dokter dapat melakukan percobaan data obat yang terbaik untuk gejala tertentu. Dalam opsi Laporan, dokter dapat melihat laporan periksa. Dalam opsi Dokter, terdapat tombol main menu untuk kembali ke halaman depan (*home*) dan tombol ubah password untuk mengubah *password* dokter

3.3.2.1.3 Implementasi Input Pasien

Pasien yang pertama kali datang dan belum terdaftar sebagai anggota maka dilakukan proses penginputan data pasien ke sistem untuk mempermudah dokter dalam mengelola data pasien. Implementasi input pasien dapat dilihat pada Gambar 3.48.

Microsoft Internet Explorer
 File Edit View Favorites Tools Help
 Back x Search Favorites Media
 http://localhost/SIDATAhal_dokter.php?templ=input_pasien.php

ID Pasien : 529003
 Nama Pasien :
 Tempat Lahir :
 Tanggal Lahir : 09/05/2007
 Golongan Darah : Gol Darah
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat :
 Telepon :
 Nama Orang Tua :
 Password : p198e1d4
 Simpan Batal

Input Pasien
 Data Pasien
 Input Periksa
 Input Imunisasi
 Resep
 Cetak Resep
 Data Periksa
 Input Penyakit
 Data Penyakit
 Input Obat
 Data Obat
 Input Obat - Penyakit
 Daftar Obat - Penyakit

Local intranet

Gambar 3.48 Implementasi Input Pasien

Pada form diatas id pasien secara otomatis akan bertambah (*Auto Increment*) sedangkan nama pasien,tempat lahir, tanggal lahir, golongan darah, jenis kelamin, alamat, telepon, nama orang tua dan password diisikan sesuai dengan data pasien yang bersangkutan.

3.3.2.1.4 Implementasi Input Periksa

Input periksa digunakan untuk menyimpan data pasien yang melakukan periksa ke dokter. Implementasi input periksa dapat dilihat pada Gambar 3.49.

Microsoft Internet Explorer
 File Edit View Favorites Tools Help
 Back Search Favorites Media
 http://localhost/SID/ahai_dokter.php?amp=input_pasien.php

Input Pasien
 Data Pasien

Input Periksa
 Input Imunisasi
 Resep
 Cetak Resep
 Data Periksa

Input Penyakit
 Data Penyakit

Input Obat
 Data Obat
 Input Obat - Penyakit
 Daftar Obat - Penyakit
 Data Pertobatan

ID Pasien :
 Berat Badan : Kg
 Denyut Nadi : per Menit
 Suhu Tubuh : °C
 Tekanan Darah : Sistolik Diastolik
 Keluhan :
 Gejala :
 Hasil Diagnosa :
 Tingkat Kesembuhan : %

Simpan Batal

Local intranet

Gambar 3.49 Implementasi Input Pasien

Pada form periksa terdapat beberapa input yaitu id pasien, berat badan, denyut nadi, suhu tubuh tekanan darah sistolik-diastolik, keluhan diisi keluhan pasien atas penyakitnya, gejala diisi gejala yang terdapat pada tubuh pasien, hasil diagnosa berupa hasil kesimpulan dokter atas penyakit yang di derita pasien dan tingkat kesembuhan diisi berapa pasien akan sembuh. Dokter dianggap sudah mengetahui tingkat kesembuhan pasien terhadap pasien tersebut dengan obat yang di berinya.

3.3.2.1.5 Implementasi Input Penyakit

Input penyakit digunakan oleh dokter untuk menyimpan data penyakit agar mempermudah dokter dalam hal melihat informasi penyakit apa saja yang ada apabila dokter lupa. Implementasi input penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.50.

Microsoft Internet Explorer

File Edit View Favorites Tools Help

Back Search Favorites Media

http://localhost/SIDA/ahidokter.php?control=input_penyakit.php

Go DAP

Logout

Input Pasien

Data Pasien

Input Periksa

Input Imunisasi

Resep

Detak Resep

Data Periksa

Input Penyakit

Data Penyakit

Input Obat

Data Obat

Transit Obat - Download

ID Penyakit : 0

Nama Penyakit :

Jenis Penyakit :

Gejala Penyakit :

Keterangan :

Simpan Batal

Local intranet

Gambar 3.50 Implementasi Input Penyakit

Terdapat lima *input form* yaitu id penyakit, nama penyakit, jenis penyakit, gejala penyakit dan keterangan

3.3.2.1.6 Implementasi Input Obat

Input obat digunakan untuk menyimpan database obat yang akan diberikan dokter pada proses resep nantinya dan mempermudah dokter dalam menyimpan informasi obat yang ada. Implementasi input obat dapat dilihat pada Gambar 3.51.

SISTEM INFORMASI
PENGELOLAAN DATA MEDIK
PASIEN DOKTER ANAK

Input Pasien
Data Pasien
Input Periksa
Input Imunisasi
Resep
Detak Resep
Data Periksa
Input Penyakit

ID Obat : 15
Nama Obat :
Jenis Obat :
Dosis Obat :
Waktu Pemberian :
Keterangan :
Simpan Batalkan

Gambar 3.51 Implementasi Input Obat

Form diatas terdiri dari nama obat, jenis obat (tablet, syrup,kapsul,puyer), dosis obat, waktu pemberian obat yang berupa berapa kali obat tersebut harus dikonsumsi dalam satu hari, dan keterangan yang berupa keterangan tambahan obat tersebut.

3.3.2.1.7 Implementasi Input Imunisasi

Input imunisasi digunakan untuk menyimpan data pasien yang melakukan imunisasi. Implementasi input imunisasi dapat dilihat pada Gambar 3.52.

Microsoft Internet Explorer

File Edit View Favorites Tools Help

Back Forward Stop Search Favorites Media

http://localhost/SIFA/dokter.php?tanggal=input_imunisasi.php

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

Input Pasien

Data Pasien

Input Periksa

Input Imunisasi

Resep

Cetak Resep

Data Periksa

Input Penyakit

ID Pasien

Tanggal Imunisasi : 2007-06-01

Jenis Imunisasi

Bulan

Simpan Batal

Done

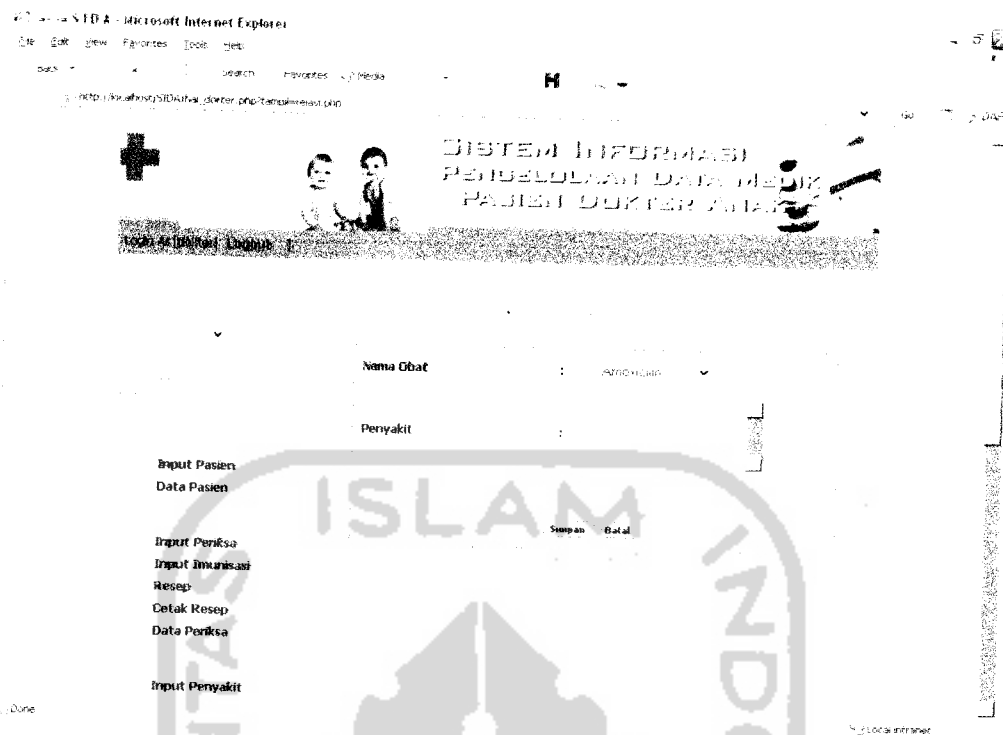
Local intranet

Gambar 3.52 Implementasi Input Imunisasi

Form imunisasi diatas terdiri dari id pasien, jenis imunisasi yang ada dan bulan imunisasi sesuai dengan jenis imunisasinya.

3.3.2.1.8 Implementasi Input Obat – Penyakit

Input obat-penyakit digunakan untuk menyimpan data obat sesuai dengan penyakitnya. Implementasi input obat-penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.53.



Gambar 3.53 Implementasi Obat-Penyakit

Form diatas terdiri dari nama obat yang telah didapatkan dari input obat dan penyakit diinputkan oleh dokter yang bersangkutan.

3.3.2.1.9 Implementasi Data Pasien

Implementasi data pasien merupakan proses hasil data pasien yang berhasil di simpan pada proses input pasien. Implementasi data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.54.

ID Pasien	Data Pasien	Edit	Hapus
523018	Nama : Norfidyah Wulandari TTL : Klaten, 1997-02-01 Umur : 10 tahun 14 bulan Gol Darah : 0 Jenis Kelamin : L Alamat : Lempuyangan DN 3 NO. 365 A Yk 55211 Telpun : 0274511172 Nama Orang Tua : Kisyanto Imunisasi : Detail Imunisasi		

Gambar 3.54 Implementasi Data Pasien

Form data pasien diatas terdiri atas empat kolom yaitu id pasien yang berisi id, data pasien yang berisi data diri yang telah diinputkan di proses input pasien, kolom *edit* terdapat tombol *edit* untuk mengubah data pasien yang ingin diubah dan kolom *delete* terdapat tombol *delete* jika ingin menghapus data yang bersangkutan.

3.3.2.1.10 Implementasi Data Periksa

Data periksa merupakan proses hasil data periksa yang berhasil di simpan pada proses input periksa. Implementasi data periksa dapat dilihat pada Gambar 3.55.

ID Pasien	Data Periksa	Edit	Hapus
523018	Nama : Norhidayah Wulandari Tanggal Periksa : 2007-04-14 00:00:00 Umur : 0 tahun 1 bulan Berat Badan : 25 Kg Denyut Nadi : 111 per Menit Suhu Tubuh : 37.0 Tekanan Darah : 100 Sistolik 80 Diastolik Keluhan : Panas 3 hari belum turun, dehidrasi Gejala : Bintik-bintik merah di badan Hasil Diagnosa : Demam Tingkat Kesembuhan : 80%		

Halaman: [1]

Gambar 3.55 Implementasi Data Periksa

Form data periksa diatas terdiri atas empat kolom yaitu id pasien yang berisi id, data periksa yang berisi data diri yang telah diinputkan di proses input periksa, kolom *edit* terdapat tombol *edit* untuk mengubah data periksa yang ingin diubah dan kolom *delete* terdapat tombol *delete* jika ingin menghapus data yang bersangkutan.

3.3.2.1.11 Implementasi Data Penyakit

Data penyakit merupakan proses hasil data penyakit yang berhasil di simpan pada proses input penyakit. Implementasi data penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.56.

ID Penyakit	Jenis Penyakit	Nama Penyakit	Gejala Penyakit	Keterangan	Edit	Hapus
1	Sistem Pernapasan	Asma	Sesak napas berulang, riwayat Atopi, pasca aktifitas fisik sesaknya musiman	Dengan pemberian bronkodilator keadaan membaik sangat mungkin asma		
2	Sistem Pernapasan	TBC	Batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas	BTA (+), ditemukan uji tuberkulin 10mm atau lebih, Granuloma TB (PA) Postif		
3	Sistem Pernapasan	ISPA	demam, batuk, pilek, panas	panas 3 hari		
4	Sistem Pencernaan	Diare Infeksi Salmonella	Buang-buang gair besar lebih dari 5x24 jam, encer dan volumenya banyak	Disebabkan oleh bakteri Salmonella		

Gambar 3.56 Implementasi Data Penyakit

Form data penyakit terdiri atas tujuh kolom yaitu id penyakit, jenis penyakit, nama penyakit, gejala penyakit, dan keterangan yang telah berhasil disimpan pada proses input penyakit. Kolom *edit* terdapat tombol *edit* untuk mengubah data obat yang ingin diubah dan kolom *delete* terdapat tombol *delete* jika ingin menghapus data yang bersangkutan.

3.3.2.1.12 Implementasi Data Obat

Data obat merupakan proses hasil data obat yang berhasil di simpan pada proses input obat. Implementasi data obat dapat dilihat pada Gambar 3.57.

ID Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis Obat	Waktu Pemberian	Keterangan	Edit	Hapus
1	Amoxicilin	Tablet	15 mg/kgBB/kali	3x1 Sehari	Pemberian selama 5 hari		
2	Kotrimoksazol	Tablet	15 mg/kgBB/kali	2x1 Sehari	Diberikan jika perlu		
3	ampicilin	Tablet	25mg/kgBB/kali	4x1 Sehari	Diberikan selama 5 hari		
4	Ritampirin	Tablet	10-15mg/kg 1x1/hari	3x1 Sehari	Pemberian selama 6 bulan		
5	Pirazinamid	Tablet	25-35 mg/kgbb/hari	3x1 Sehari	Pemberian selama 2 bln		

Halaman : [1] [2] [3] [4]

Gambar 3.57 Implementasi Data Obat

Form data obat terdiri atas delapan kolom yaitu id obat, nama obat, jenis obat, dosis obat, waktu pemberian dan keterangan yang telah berhasil disimpan pada proses input obat. Kolom *edit* terdapat tombol *edit* untuk mengubah data obat yang ingin diubah dan kolom *delete* terdapat tombol *delete* jika ingin menghapus data yang bersangkutan.

3.3.2.1.13 Implementasi Data Imunisasi

Data imunisasi merupakan proses hasil data imunisasi yang berhasil di simpan pada proses input imunisasi. Data imunisasi terletak di link detail pasien pada data pasien. Implementasi data imunisasi dapat dilihat pada Gambar 3.58.

Tanggal Imunisasi	Jenis Imunisasi	Status	edit	delete
2007-06-01	Polo	0		

Gambar 3.58 Implementasi Data Imunisasi

Form data imunisasi terdiri atas empat kolom yaitu jenis imunisasi dan bulan ke- yang telah berhasil disimpan pada proses input imunisasi. Kolom *edit* terdapat tombol *edit* untuk mengubah data imunisasi yang ingin diubah dan kolom *delete* terdapat tombol *delete* jika ingin menghapus data yang bersangkutan.

3.3.2.1.14 Implementasi Daftar Obat-penyakit

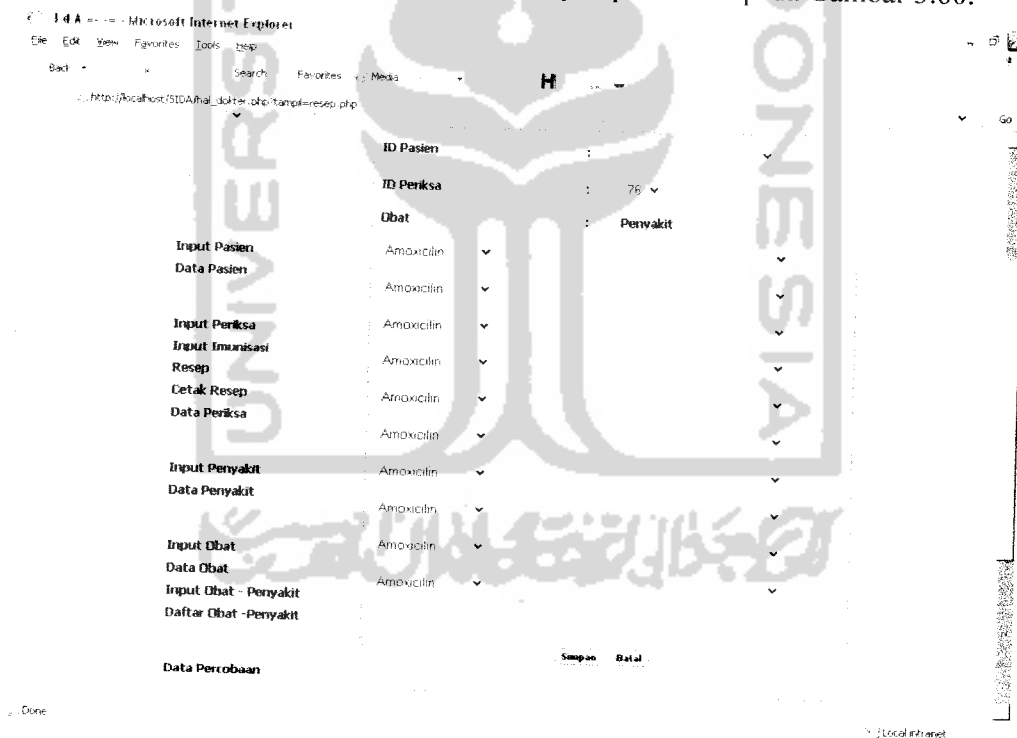
Implementasi daftar obat-penyakit merupakan proses hasil data obat-penyakit yang berhasil di simpan pada proses input obat-penyakit. Implementasi daftar obat-penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.59.

Obat/ Penyakit	Delete
Asma	
Dengue Fever	
Diare Infeksi E.Coli	
Diare Infeksi Salmonella	
ISPA	
Konstipasi	
TBC	

Gambar 3.59 Implementasi Daftar Obat-Penyakit

3.3.2.1.15 Implementasi Input Resep

Input resep yaitu menu untuk dokter memberikan resep kepada pasien yang melakukan periksa. Implementasi input resep dapat dilihat pada Gambar 3.60.



Gambar 3.60 Implementasi Input Resep

Form resep terdiri dari id pasien, id periksa yaitu resep akan diberikan pada waktu periksa kapan si pasien datang, list obat yaitu obat apa yang akan diberikan oleh dokter dan list penyakit yaitu penyakit yang diderita oleh pasien.

3.3.2.1.16 Implementasi Cetak Resep

Implementasi cetak resep berupa daftar resep yang telah diinputkan sebelumnya oleh dokter. Implementasi cetak resep dapat dilihat pada Gambar 3.61.

ID Pasien	ID Periksa	Nama Pasien	Obat yang dikonsumsi	Dosis	Waktu Konsumsi	Cetak
523018	48	Norhidayah Wulandari	Amoxicilin	15 mg/kgBB/kali	3x1 Sehari	Cetak
523020	49	Reza Agung Prakoso	chlora fenicol	-	3x1 Sehari	Cetak

Kembali

Gambar 3.61 Implementasi Cetak resep

Apabila dokter ingin mencetak resep untuk diberikan kepada pasien maka klik cetak pada menu cetak resep maka akan muncul halaman print resep seperti Gambar 3.62.

http://localhost/SIPA/proses_cetak.php?id=523020&ridperiksa=51 - Microsoft Internet

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA MEDIK PASIEN DOKTER ANAK

-- Resep Obat --

ID Pasien : 523020
 Nama Pasien : Reza Agung Prakoso
 Golongan Darah : 0

Obat yang dikonsumsi	Dosis	Waktu konsumsi
Paracetamol	30x10x10	3x1 Sehari
nilacelin	150 mg	3x1 Sehari
Isprinol	5 gram	3x1 Sehari

Cetak Halaman Ini

Gambar 3.62 Implementasi Print Resep

3.3.2.1.17 Implementasi Percobaan

Implementasi percobaan berupa daftar list nama penyakit yang akan dilakukan percobaannya terhadap obat tertentu yang telah masuk di database. Implementasi percobaan dapat dilihat pada Gambar 3.63.

Pilih salah satu penyakit untuk melakukan percobaan

Pilih Penyakit

Asma

Dengue Fever

Diare Infeksi E.Coli

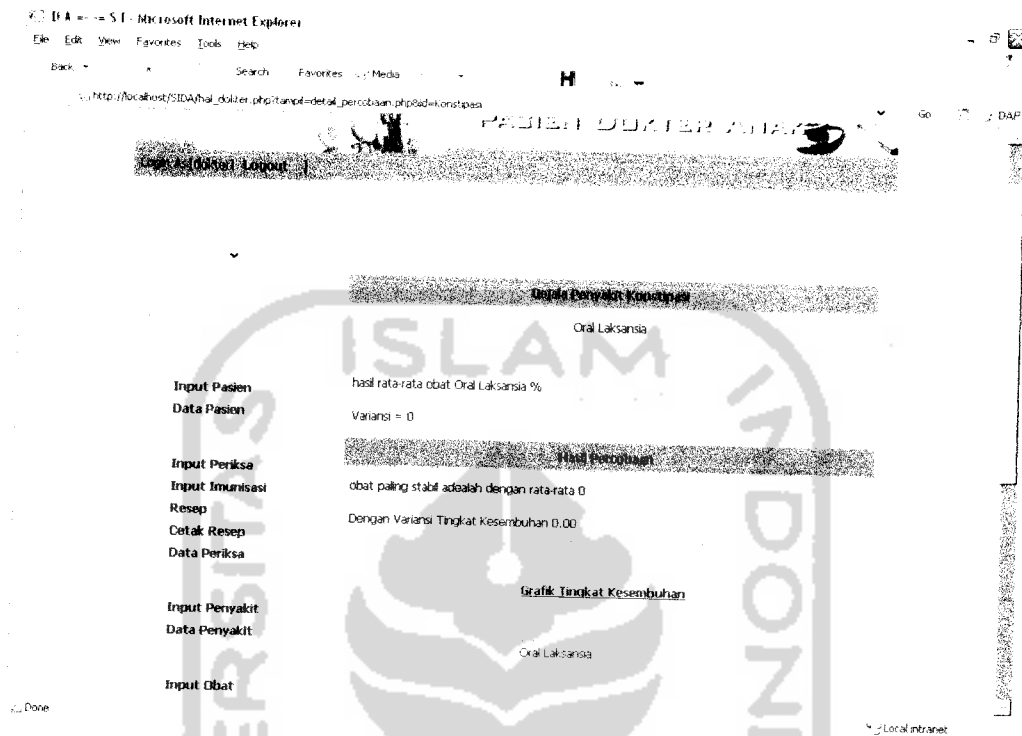
Diare Infeksi Salmonella

ISPA

Halaman : [1] [2]

Gambar 3.63 Implementasi Percobaan

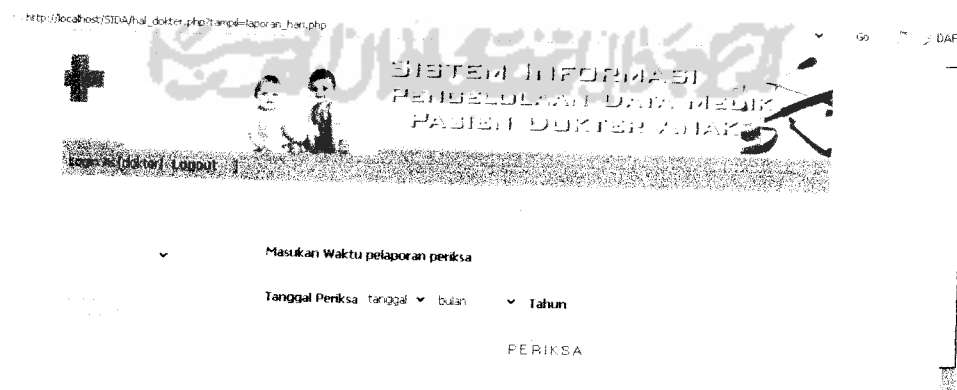
Setelah dokter memilih salah satu penyakit untuk dilakukan percobaan maka akan keluar halaman hasil percobaan. Implementasi halaman hasil percobaan dapat dilihat pada Gambar 3.64.



Gambar 3.64 Implementasi Hasil Percobaan

3.3.2.1.18 Implementasi Laporan

Implementasi laporan merupakan hasil dari perancangan antarmuka laporan. Implementasi laporan dapat dilihat pada Gambar 3.65.

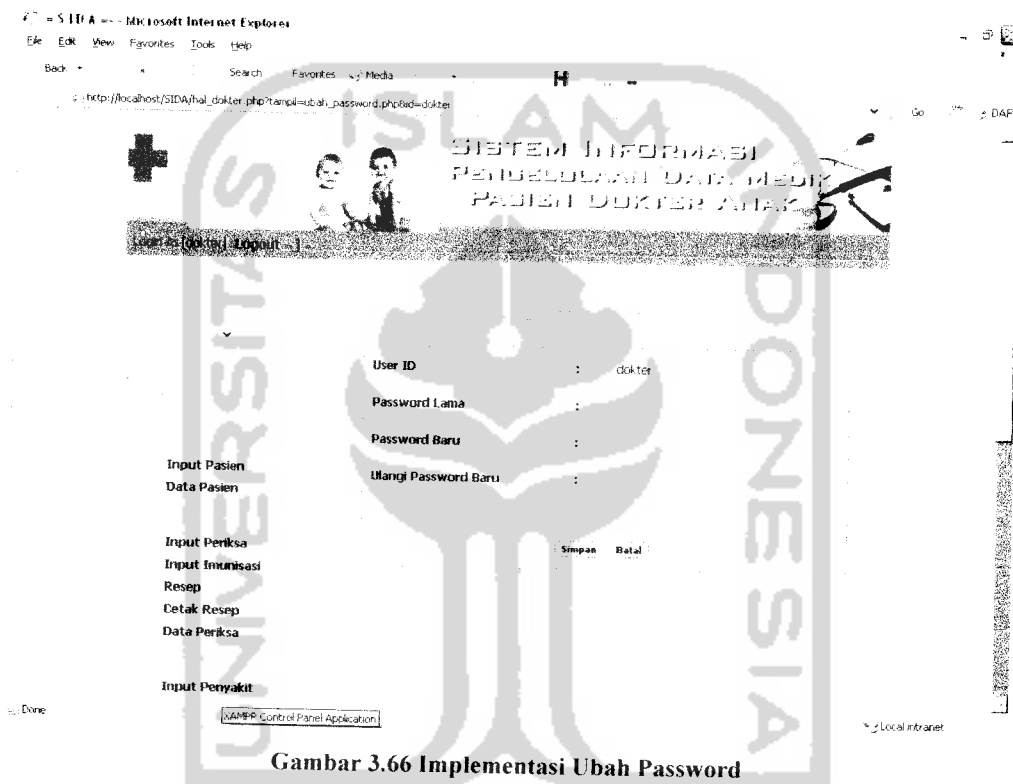


Gambar 3.65 Implementasi Laporan

Form laporan terdiri atas tanggal, bulan dan tahun yang diisikan dengan tanggal, bulan dan tahun yang akan dilihat laporan periksanya.

3.3.2.1.19 Implementasi Ubah Password

Implementasi ubah password merupakan menu untuk dokter untuk merubah password lama dokter ke password baru dokter. Implementasi ubah password dapat dilihat pada Gambar 3.66.



Gambar 3.66 Implementasi Ubah Password

Form ubah password diatas terdiri atas user id yaitu nama dokter, password lama diisikan password lama dokter dan password baru diisikan password baru dokter sedangkan ulangi password baru diisikan password baru seperti di form password baru.

3.3.2.1.20 Implementasi Edit Pasien

Edit pasien merupakan menu untuk mengubah data pasien yang telah tersimpan di database. Implementasi edit pasien dapat dilihat pada Gambar 3.67.

ID Pasien	:	523018
Nama Pasien	:	Norhidayah Wulandari
Tempat Lahir	:	Klaten
Tanggal Lahir	:	24/04/2007
Golongan Darah	:	O
Jenis Kelamin	:	Laki - Laki
		Perempuan
Alamat	:	Lempuyangan C41 3 NO. 365 A 7K 55211
Telepon	:	0274511172
Nama Orang Tua	:	Kiswanto
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>

Gambar 3.67 Implementasi Edit Pasien

Form edit pasien isinya hampir sama dengan input pasien tetapi untuk password pasien tidak bisa di edit.

3.3.2.1.21 Implementasi Edit Periksa

Edit periksa merupakan menu untuk mengubah data periksa yang telah tersimpan di database. Implementasi edit pasien dapat dilihat pada Gambar 3.68.

ID Pasien	:	
Berat Badan	:	25 Kg
Denyut Nadi	:	111 per Menit
Suhu Tubuh	:	37 °C
Tekanan Darah	:	100 Sistolik 80 Diastolik
Keluhan	:	Panas 3 hari belum tuntas, dehidrasi
Gejala	:	Bintik-bintik merah di badan
Hasil Diagnosa	:	Dengue Fever
Tingkat Kesembuhan	:	80 %
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>

Gambar 3.68 Implementasi Edit Periksa

Form edit periksa isinya sama dengan input periksa, hanya data yang ingin diubah saja yang diganti.

3.3.2.1.22 Implementasi Edit Penyakit

Edit penyakit merupakan menu untuk mengubah data penyakit yang telah tersimpan di database. Implementasi edit penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.69.

ID Penyakit : 1
 Nama Penyakit : Asma
 Jenis Penyakit : Sistem Pernapasan
 Gejala Penyakit :
 Keterangan :
 Simpan Batal



Gambar 3.69 Implementasi Edit Penyakit

Form edit penyakit isinya sama dengan input penyakit, hanya data yang ingin diubah saja yang diganti.

3.3.2.1.23 Implementasi Edit Obat

Edit obat merupakan menu untuk mengubah data obat yang telah tersimpan di database. Implementasi edit obat dapat dilihat pada Gambar 3.70.

ID Obat : 1
 Nama Obat : Amoxicillin
 Jenis Obat : Tablet
 Dosis Obat : 15 mg/kgBB/hari
 Waktu Pemberian : 3x1 Gigitan
 Keterangan : Pemberian selama 5 hari
 Simpan Batal

Gambar 3.70 Implementasi Edit Obat

Form edit obat isinya sama dengan input obat, hanya data yang ingin diubah saja yang diganti.

3.3.2.1.24 Implementasi Edit Imunisasi

Edit imunisasi merupakan menu untuk mengubah data imunisasi yang telah tersimpan di database. Implementasi edit imunisasi dapat dilihat pada Gambar 3.71.

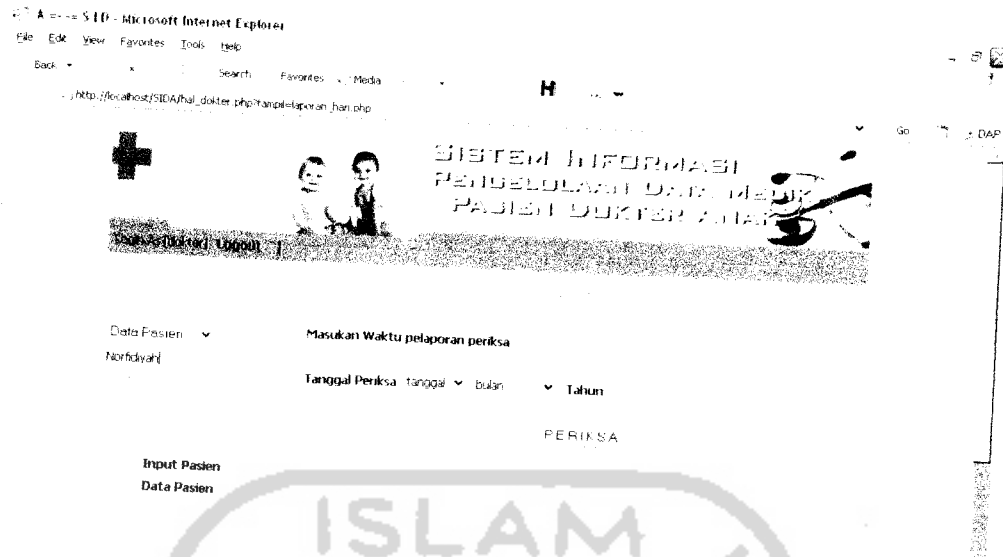
ID Pasien	:	523021
Tanggal Imunisasi	:	2007-06-01
Jenis Imunisasi	:	Hecetris B
Bulan	:	Bulan Ke 0
		Simpan Batal

Gambar 3.71 Implementasi Edit Imunisasi

Form edit imunisasi isinya sama dengan input imunisasi, hanya data yang ingin diubah saja yang diganti.

3.3.2.1.25 Implementasi Pencarian

Menu pencarian digunakan untuk mencari data secara lebih cepat. Dokter harus memilih terlebih dahulu, disini terdapat tiga option kategori yang bisa dicari yaitu data pasien, data penyakit dan data obat. Input selanjutnya yaitu dokter memasukan data yang akan dicari kemudian klik tombol *search*. Salah satu contohnya adalah proses pencarian data pasien. Implementasi pencarian dapat dilihat pada Gambar 3.72.

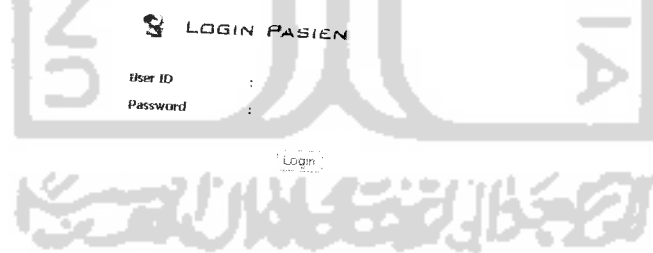


Gambar 3.72 Implementasi Pencarian

3.3.2.2 Implementasi Sistem Pasien

3.3.2.2.1 Implementasi Login Pasien

Sebelum masuk ke sistem informasi, pasien terlebih dahulu harus melakukan proses login. Pasien harus memasukkan *user_name* dan *password* yang cocok untuk dapat masuk ke halaman berikutnya. Implementasi login pasien dapat dilihat pada Gambar 3.73.

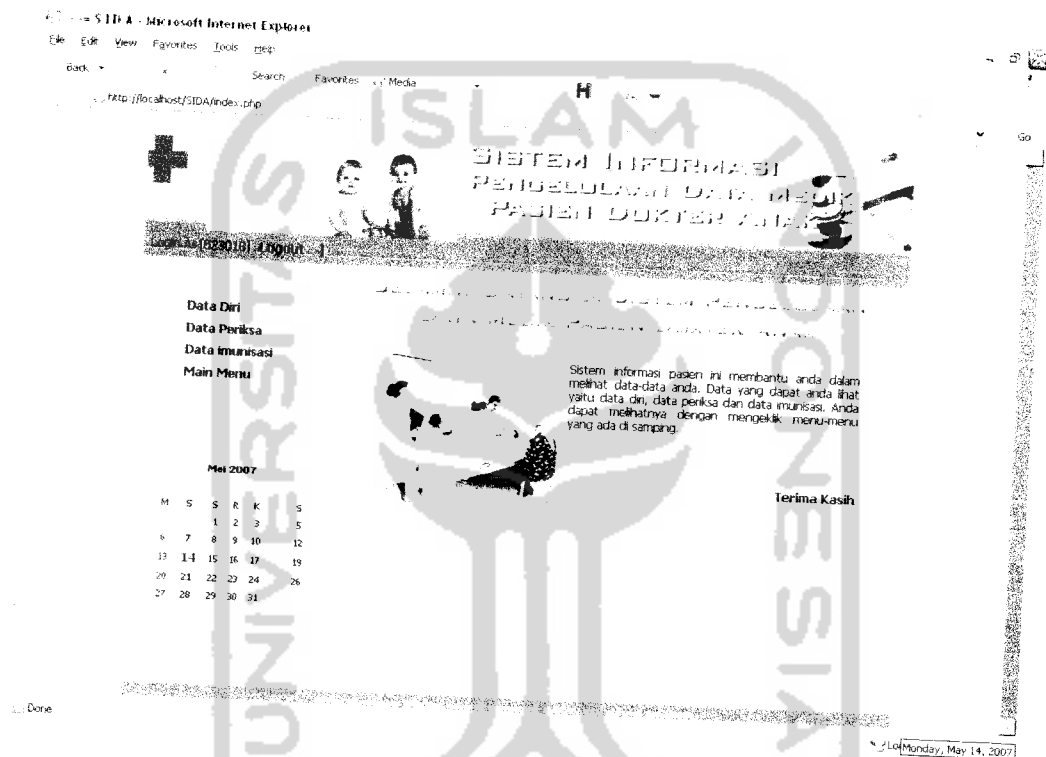


Gambar 3.73 Menu Login Pasien

3.3.2.2.2 Implementasi Home Pasien

Setelah berhasil login, maka akan tampil halaman berikutnya. Pada bagian kiri, terdapat beberapa menu pilihan untuk pasien melihat informasinya.

Menu home pasien menyediakan opsi Pasien, dalam opsi tersebut terdapat beberapa menu untuk pasien yaitu Data Diri, Data Periksa, Data Imunisasi dan Main Menu. . Implementasi login pasien dapat dilihat pada Gambar 3.74.



Gambar 3.74 Implementasi Home Pasien

Menu Data Diri digunakan untuk pasien melihat data dirinya. Menu Data Periksa digunakan pasien untuk melihat tanggal berapa saja dia melakukan pemeriksaan ke dokter. Menu Data Imunisasi digunakan pasien untuk melihat jenis imunisasi apa saja yang telah dia lakukan dan Main Menu untuk kembali ke halaman depan *home*.

3.3.2.2.3 Implementasi Data Diri Pasien

Menu Data Diri berisi data pasien yang telah diinputkan oleh dokter di proses input pasien. Implementasinya dapat dilihat pada Gambar 3.75 dibawah ini:

ID Pasien	Data Pasien
523018	Nama : Norfidyah Wulandari TTL : Klaten, 2007-04-23 Umur : 0 tahun 0 bulan Gol Darah : 0 Jenis Kelamin : p Alamat : Lempuyangan DN 3 NO. 365 A Yk 55211 Telpun : 0274511172 Nama Orang Tua : Kiswanto

Gambar 3.75 Menu Data Diri Pasien

Form data diri berisi data-data mengenai riwayat diri pasien yang telah diinputkan sebelumnya oleh dokter.

3.3.2.2.4 Implementasi Data Periksa Pasien

Implementasi Data Periksa Pasien berisi data periksa yang telah diinputkan oleh dokter di proses input periksa. Apabila kita mengeklik tombol data periksa maka akan muncul halaman data periksa seperti Gambar 3.76 berikut ini:

Tanggal Periksa	Data Periksa
2007-04-14 00:00:00	

Gambar 3.76 Implementasi Data Periksa Pasien

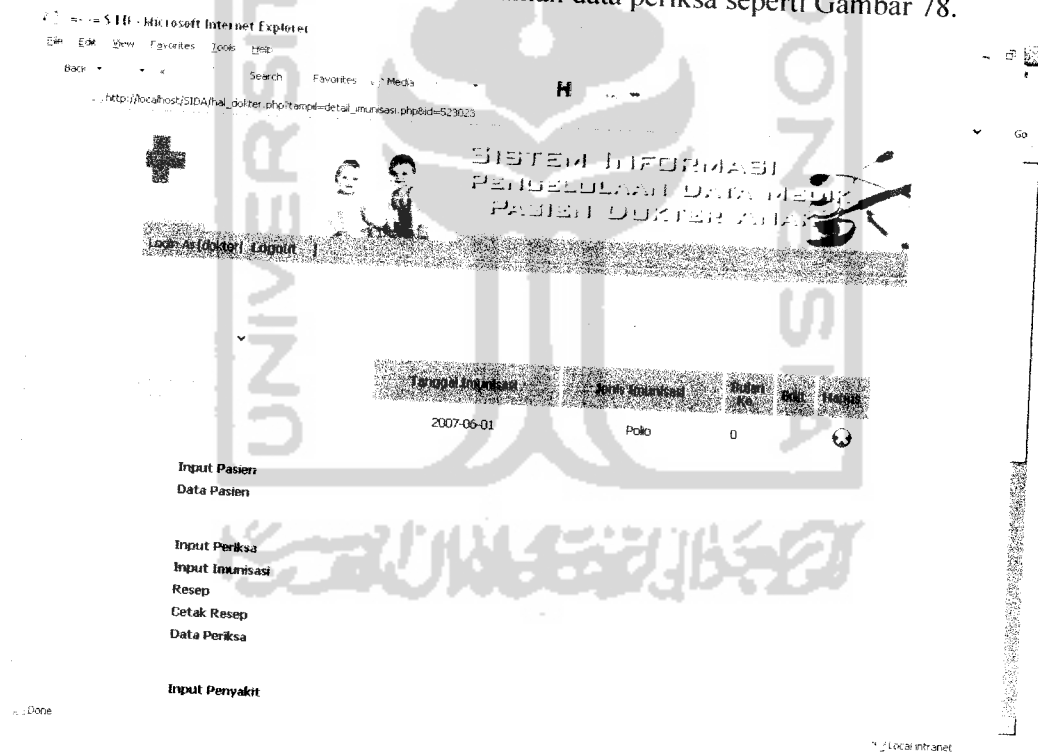
Pasien bisa mendapatkan informasi periksanya secara lebih detail dengan mengeklik tanggal periksa. Hasil yang dapat dilihat pada Gambar 3.77:

ID Pasien	: 523018
Tanggal Periksa	: 2007-04-14 00:00:00
Berat Badan	: 25 Kg
Denyut Nadi	: 111 per Menit
Tekanan Darah	: 100 Sistolik 80 Diastolik
Hasil Diagnosa	: Dengue Fever
Tingkat Kesembuhan	: 80 %

Gambar 3.77 Detail Data Periksa Pasien

3.3.2.2.5 Implementasi Data Imunisasi Pasien

Implementasi Data Imunisasi Pasien berisi data imunisasi yang telah diinputkan oleh dokter di proses input imunisasi. Apabila kita mengklik tombol data imunisasi maka akan muncul halaman data periksa seperti Gambar 78.



Gambar 3.78 Implementasi Data Imunisasi Pasien

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Program

Pada tahap ini menjelaskan mengenai pengujian program aplikasi sistem informasi pengolahan data medik pada pasien anak. Pengujian dilakukan secara menyeluruh untuk mengetahui kinerja sistem informasi dan alat perancangan percobaan, kelemahan-kelemahan ataupun kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi saat sistem dijalankan.

4.2 Analisis Kinerja Sistem

4.2.1 Penanganan Kesalahan

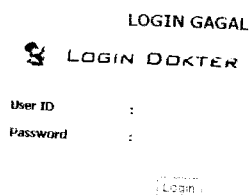
Penanganan kesalahan pada Sistem Informaasi Pengolahan Data Medik Pasien pada Dokter Anak Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan ini dilakukan dengan memberikan peringatan dalam bentuk pesan yang berisikan informasi tentang keharusan untuk melakukan validasi terhadap masukkan data yang dilakukan oleh pemakai sistem informasi.

4.2.1.1 Penanganan Kesalahan Input Data

Penanganan kesalahan input ini dilakukan untuk menangkap error yang terjadi ketika salah satu field pada *form* inputan kosong atau data yang dimasukkan tidak valid. Berikut ini beberapa contoh penanganan kesalahan di proses sistem informasi:

4.2.1.1.1 Proses Login

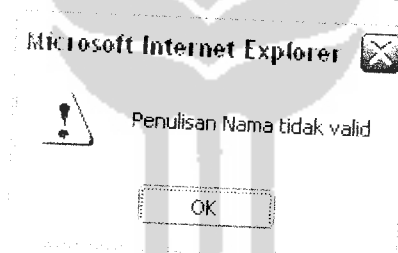
Pada proses login, jika user salah memasukan *user id* dan *password* maka akan muncul pesan kesalahan seperti Gambar 4.1.



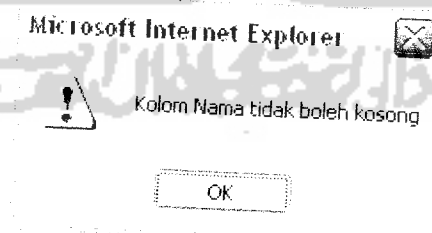
Gambar 4.1 Penanganan Kesalahan Login

4.2.1.1.2 Proses Input Pasien

Pada proses input pasien, jika user salah memasukan nama yang tidak valid yaitu kurang dari tiga atau mengosongkan *field* nama, maka akan muncul pesan kesalahan seperti Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 dibawah ini:

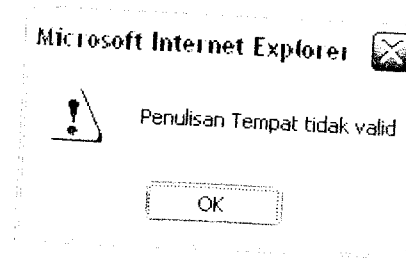


Gambar 4.2 Penanganan Kesalahan Input Nama Tidak Valid

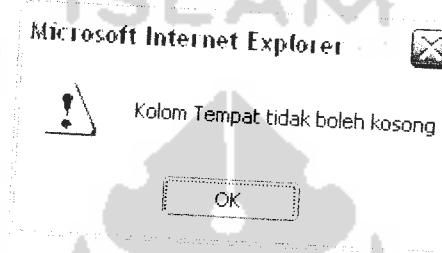


Gambar 4.3 Penanganan Kesalahan Kolom Nama Masih Kosong

Pada proses input *field* tempat lahir jika user salah memasukkan tempat lahir yang tidak valid atau mengosongkan *field* tempat lahir, maka akan muncul pesan kesalahan seperti Gambar 4.4 dan Gambar 4.5 dibawah ini:

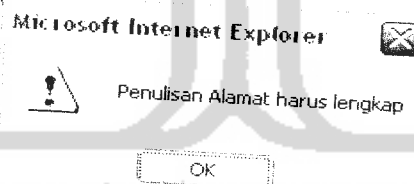


Gambar 4.4 Penanganan Kesalahan Input Tempat Lahir

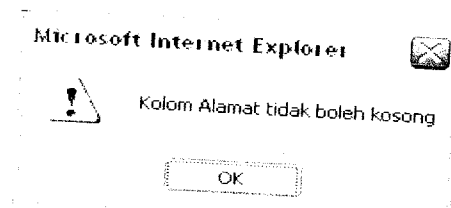


Gambar 4.5 Penanganan Kesalahan Kolom Tempat Lahir Masih Kosong

Pada proses input *field* alamat jika user salah memasukkan alamat yang tidak valid atau mengosongkan *field* alamat, maka akan muncul pesan kesalahan seperti Gambar 4.6 dan Gambar 4.7 dibawah ini:

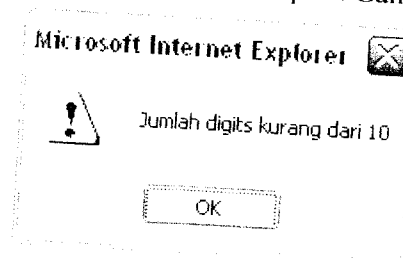


Gambar 4.6 Penanganan Kesalahan Input Alamat



Gambar 4.7 Penanganan Kesalahan Kolom Alamat Kosong

Pada proses input *field* telepon jika user kurang memasukan jumlah digit telepon, maka akan muncul pesan kesalahan seperti Gambar 4.8 dibawah ini:



Gambar 4.8 Penanganan Kesalahan Jumlah Digit Telpn

Pada proses input *field* nama orang tua jika user kurang memasukan nama yang tidak valid atau mengosongkan *field*, maka akan muncul pesan kesalahan seperti Gambar 4.9 dan Gambar 4.10 dibawah ini:

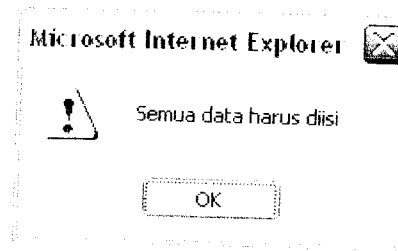


Gambar 4.9 Penanganan Kesalahan Input Nama Orang Tua



Gambar 4.10 Penanganan Kesalahan Kolom Orang Tua Kosong

Apabila data belum diisi semua dan dokter akan melakukan proses simpan maka akan muncul pesan kesalahan seperti Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Penanganan Kesalahan Seluruh Form Belum di Isi

4.3 Analisis Kinerja Sistem

4.3.1 Pengujian dan Analisis

Pada tahap pengujian dan analisis program ini, dilakukan perbandingan antara kebenaran masukan serta kesesuaian program dengan kebutuhan sistem.

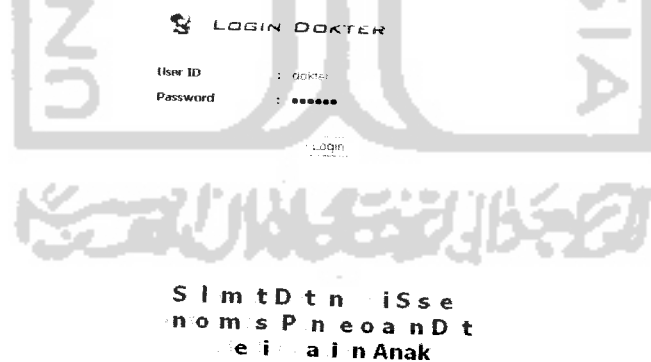
4.3.1.1 Masukan Login

Pada *form input* data login, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

User Id : dokter

Password : dokter

Hasil dari masukan data login tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.12 di bawah ini:



Gambar 4.12 Pengujian Login

Apabila user id dan password sesuai maka akan masuk ke halaman home dokter.

4.3.1.2 Masukan Input Data Pasien

Pada *form input* data pasien, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

ID Pasien : 523018
Nama Pasien : Reza Agung Prakoso
Tempat Lahir : Bekasi
Tanggal lahir : 6/01/1999
Golongan darah : O
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kemuning VI Blok C10/1 Jogjakarta
Telepon : 02748817358
Nama Orngtua : Sugiyarti
Password : p476s1d4

Hasil dari masukan data pasien tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.13 di bawah ini:

The screenshot shows a form with the following fields and values:

ID Pasien	: 523018
Nama Pasien	: Reza Agung Prakoso
Tempat Lahir	: Bekasi
Tanggal Lahir	: 06/01/1999
Golongan Darah	: O
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Alamat	: Jl. Kemuning VI Blok C10/1 Jogjakarta
Telepon	: 02748817358
Nama Orang Tua	: Sugiyarti
Password	: p476s1d4

At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" and "Batal".

Gambar 4.13 Pengujian Input Pasien

Apabila data yang dimasukkan sesuai dengan tipe data yang telah ditetapkan maka data yang disimpan bisa dilihat di halaman data pasien. Data pasien yang berhasil disimpan dapat dilihat pada Gambar 4.14.

ID Pasien	Data Pasien	Edit	Hapus
523020	Nama : Reza Agung Prakoso TTL : Bekasi, 1999-01-06 Umur : 8 tahun 16 bulan Gol Darah : 0 Jenis Kelamin : L Alamat : Jl. Kemuning VI Blok C10/1 Jogjakarta Telpn : 02748817358 Nama Orang Tua : Sugiyarti Imunisasi : Detail Imunisasi		

Gambar 4.14 Menu Data Pasien

4.3.1.3 Masukan Input Data Periksa

Pada *form input* data periksa, diberikan contoh untuk pasien yang belum pernah melakukan periksa sama sekali maka masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

ID Pasien	: 523023 Katon Adi
Berat Badan	: 20 Kg
Denyut Nadi	: 100 per Menit
Suhu Tubuh	: 38 °C
Tekanan Darah	: 120 Sistolik 80 Diastolik
Keluhan	: Batuk-batuk, demam tinggi
Gejala	: Terdapat bintik di badan
Hasil Diagnosis	: Dengue Fever

Hasil dari masukan input data login tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.15 di bawah ini:

ID Pasien	:	5230231 Katon Adri	▼
Berat Badan	:	20	Kg
Denyut Nadi	:	100	per Menit
Suhu Tubuh	:	38	°C
Tekanan Darah	:	120	Sistolik 80 Diastolik
Keluhan	:	Batuk-batuk, demam tinggi	
Gejala	:	Terdapat bintik di badan	
Hasil Diagnosa	:	Dengue Fever	▼

Simpan Batalkan

Gambar 4.15 Input Periksa Awal

Pada *form input* data periksa, diberikan contoh untuk pasien yang telah melakukan periksa sebelumnya dan melakukan proses periksa kembali maka masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

ID Pasien	:	523021 Neva Rahmi
Berat Badan	:	25 Kg
Denyut Nadi	:	200 per Menit
Suhu Tubuh	:	39 °C
Tekanan Darah	:	90 Sistolik 60 Diastolik
Keluhan	:	nyeri addomen akut, oligouria tau menolak minum/ tidak bisa minum
Gejala	:	demam bifasik, mialgia
Hasil Diagnosis	:	Dengue Fever
Tingkat Kesembuhan	:	60 %

Hasil dari masukan input data login tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.16 di bawah ini:

ID Pasien	:	523021 Neva Rahmi
Berat Badan	:	25 Kg
Denyut Nadi	:	200 per Menit
Suhu Tubuh	:	39 °C
Tekanan Darah	:	90 Sistolik 60 Diastolik
Kekuhan	:	riken addomen akut, oliguria tau nokuria, muntah/ tidak bisa minum
Gejala	:	demam bifasik, malaga
Hasil Diagnosa	:	Dengue Fever
Tingkat Kesembuhan	:	60 %

Gambar 4.16 Pengujian Input Data Periksa

Apabila data yang dimasukkan sesuai dengan tipe data yang telah ditetapkan maka data yang disimpan bisa dilihat di halaman data periksa. Data periksa yang berhasil disimpan dapat dilihat pada Gambar 4.17.

ID Pasien	Data Periksa	Edit	Hapus
523021	Nama : Neva Rahmi Tanggal Periksa : 2007-05-07 00:00:00 Umur : 0 tahun 0 bulan Berat Badan : 25 Kg Denyut Nadi : 200 per Menit Suhu Tubuh : 39°C Tekanan Darah : 90 Sistolik 60 Diastolik Kekuhan : BTA (+), Granuloma TB(PA) Positif, tuberkolin Gejala : batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas Hasil Diagnosa : TBC Tingkat Kesembuhan : 60 %		

Gambar 4.17 Menu Data Periksa

4.3.1.4 Masukan Input Data Penyakit

Pada *form input* data penyakit, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

Id Penyakit : 8
Nama Penyakit : Malaria
Jenis Penyakit : Sistem Peredaran
Gejala Penyakit : Demam intermiten, menggigil, bekeringat, disertai nyeri kepala, mual, muntah, diare, anemia
Keterangan : Pemeriksaan lab: Hb turun, monositosis sering, leukosit, leukopenia bervariasi, EKG, kimia darah lain.

Hasil dari masukan input data penyakit tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.18 di bawah ini:

ID Penyakit	:	8
Nama Penyakit	:	Malaria
Jenis Penyakit	:	Sistem Peredaran
Gejala Penyakit	:	demam intermiten, menggigil, bekeringat, disertai nyeri kepala, mual, muntah, diare, anemia
Keterangan	:	Pemeriksaan lab: Hb turun, monositosis sering, leukosit, leukopenia bervariasi, EKG, kimia darah lain.

Gambar 4.18 Pengujian Input Penyakit

Apabila data yang dimasukkan sesuai dengan tipe data yang telah ditetapkan maka data yang disimpan bisa dilihat di halaman data penyakit. Data penyakit yang berhasil disimpan dapat dilihat pada Gambar 4.19.

6	Sistem Pencernaan	Konstipasi	BAB 2-3 kali satu minggu tanpa laksansial, gerakan usus yang terasa sakit serta retensi feses, teraba masa abdomen atau rektal	anoreksia, distensi abdomen, tinja besar, tinja keras, sakit defekasi, masalah psikologis, masalah kencing, inkontinensi sfinkter, riwayat keluarga, Perdarahan fissure dan rektum
7	Sistem Peredaran	Dengue Fever	demam bifasik, mialgia (nyeri otot) atau artralgia (nyeri sendi) yang disertai leukopenia, neutrofiladropi, nyeri retro orbital, ptikae, kecenderungan perdarahan dan tanda kebocoran plasma	hipotensi, tekanan nadi < 20 mmHg, capillary refill time > 2 detik, nadi lemah atau cepat, nyeri abdomen akut, oliguria atau anuria, tidak bisa minum
8	Sistem Peredaran	Malaria	demam intermiten, menggigil, berkeringat, disertai nyeri kepala, mual, muntah, diare, anemia	Pemeriksaan lab: Hb turun, monositosis sering, leukosit, leukopenia bervariasi, EKG, kimia darah lain.

Gambar 4.19 Menu Data Penyakit

4.3.1.5 Masukan Input Data Obat

Pada *form input* data obat, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

ID Obat : 15
Nama Obat : Kloroquin
Jenis Obat : Tablet
Dosis : 10 mg/kgBB/kali
Waktu Pemberian : 3x1 Sehari
Keterangan : Diberikan selama 5 hari

Hasil dari masukan input data obat tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.20 di bawah ini:

ID Obat	:	15
Nama Obat	:	Kloroquin
Jenis Obat	:	Tablet
Dosis Obat	:	10 mg/kgBB/ka
Waktu Pemberian	:	3x1 Sehari
Keterangan	:	Diberikan selama 5 hari

Simpan Batal

Gambar 4.20 Pengujian Input Obat

Apabila data yang dimasukkan sesuai dengan tipe data yang telah ditetapkan maka data yang disimpan bisa dilihat di halaman data obat. Data obat yang berhasil disimpan dapat dilihat pada Gambar 4.21.

ID Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis Obat	Waktu Pemberian	Keterangan	Baris	Hapus
11	Oral Laksansia	Syrup	-	3x1 Sehari	-		
12	Isoninid	Tablet	-	3x1 Sehari	5 gram		
13	nikacin	Tablet	-	3x1 Sehari	5 gram		
14	Paracetamol	Tablet	diberikan jika ada g	3x1 Sehari	-		
15	Kloroquin	Tablet	10 mg/kgBB/ka	3x1 Sehari	Diberikan selama 5 hari		

Halaman : [1] [2]

Gambar 4.21 Menu Data Obat

4.3.1.6 Masukan Input Data Imunisasi

Pada *form input* data imunisasi, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

Id Pasien : 523023 | Katon Adi
Tanggal Imunisasi : 2007-06-01
Jenis Imunisasi : Hepatitis B

Bulan : Bulan Ke 0

Hasil dari masukan input data imunisasi tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.22 di bawah:

Gambar 4.22 Pengujian Input Imunisasi

Apabila data yang dimasukkan sesuai dengan tipe data yang telah ditetapkan maka data yang disimpan bisa dilihat di detail imunisasi pada halaman data pasien. Data imunisasi yang berhasil disimpan dapat dilihat pada Gambar 4.23.

Tanggal Imunisasi	Jenis Imunisasi	Bulan Ke	Edit	Hapus
2007-06-01	Hepatitis B	0		

Gambar 4.23 Menu Data Imunisasi

4.3.1.7 Masukan Input Data Obat-Penyakit

Pada *form input* data obat-penyakit, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

Nama Obat : Amoxicilin

Penyakit : ISPA

Hasil dari masukan input data obat-penyakit tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.24 di bawah ini:

Nama Obat : Amoxiclin
 Penyakit : ISPA
 Simpan Batal

Gambar 4.24 Pengujian Input Obat-Penyakit

Apabila data yang dimasukan sesuai dengan tipe data yang telah ditetapkan maka data yang disimpan bisa dilihat di halaman data obat-penyakit. Data obat-penyakit yang berhasil disimpan dapat dilihat pada Gambar 4.25.

Nama Obat
 Paracetamol
 Kotrimoksazol
 Amoxiclin

Gambar 4.25 Menu Daftar Obat-Penyakit

4.3.1.8 Masukan Input Resep

Pada *form input* resep, telah diberikan masukan seperti di bawah ini:

ID Pasien : 523020|Reza Agung Prakoso
ID Periksa : 49
Obat : Penyakit
 Rifampisin : TBC
 INH : TBC
 Pirazinamid : TBC

Hasil dari masukan data resep tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.26.

ID Pasien	:	Reza Agung Prakoso
ID Periksa	:	41
Ubat	:	Penyakit
Amoxiclin	▼	TBC
Amoxiclin	▼	TBC
Amoxiclin	▼	TBC
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	
Amoxiclin	▼	

Simpul Batal

Gambar 4.26 Menu Input Resep

4.3.1.9 Masukan Edit Pasien

Pada *form input* data pasien, telah diberikan masukan seperti di bawah ini:

ID Pasien : 523018
Nama Pasien : Reza Agung Prakoso
Tempat Lahir : Bekasi
Tanggal lahir : 6/01/1999
Golongan darah : O
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kemuning VI Blok C10/1 Jogjakarta
Telepon : 02748817358
Nama Orangtua : Sugiyarti
Password : p476s1d4

Data pasien diatas akan diedit datanya pada data alamat, seperti dibawah ini:

ID Pasien : 523018
Nama Pasien : Reza Agung Prakoso
Tempat Lahir : Bekasi
Tanggal lahir : 6/01/1999

Golongan darah : O
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kemuning VI Blok C10/2 Jogjakarta
Telepon : 02748817358
Nama Orangtua : Sugiyarti

Hasil dari masukan data edit pasien tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.27 di bawah:

ID Pasien : 523020
Nama Pasien : Riza Agung Prakoso
Tempat Lahir : Bekasi
Tanggal Lahir : 10/05/2007
Golongan Darah : O
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. Kemuning VI Blok C10/2 Jogjakarta
Telepon : 02748817358
Nama Orang Tua : Sugiyarti

Simpan Batal

Gambar 4.27 Menu Edit Pasien

Data yang telah berhasil disimpan dapat dilihat kembali pada halaman data pasien seperti Gambar 4.28 dibawah ini:

ID Pasien	Data Pasien	Edit	Hapus
523020	Nama : Riza Agung Prakoso TTL : Bekasi, 2007-05-10 Umur : 0 tahun 0 bulan Gol Darah : O Jenis Kelamin : L Alamat : Jl. Kemuning VI Blok C10/2 Jogjakarta Telepon : 02748817358 Nama Orang Tua : Sugiyarti Imunisasi : Detail Imunisasi		

Gambar 4.28 Menu Data Pasien Hasil Edit

4.3.1.10 Masukan Edit Periksa

Pada *form input* data periksa, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

ID Pasien : 523021|Neva Rahmi
Berat Badan : 25 Kg
Denyut Nadi : 200 per Menit
Suhu Tubuh : 39 °C
Tekanan Darah : 90 Sistolik 60 Diastolik
Keluhan : nyeri addomen akut, oligouria tau
 menolak minum/ tidak bisa minum
Gejala : demam bifasik, mialgia
Hasil Diagnosis : Dengue Fever
Tingkat Kesembuhan : 60 %

Data periksa diatas akan diedit datanya pada data berat badan, seperti dibawah ini:

ID Pasien : 523021|Neva Rahmi
Berat Badan : 28 Kg
Denyut Nadi : 200 per Menit
Suhu Tubuh : 39 °C
Tekanan Darah : 90 Sistolik 60 Diastolik
Keluhan : nyeri addomen akut, oligouria tau
 menolak minum/ tidak bisa minum
Gejala : demam bifasik, mialgia
Hasil Diagnosis : Dengue Fever
Tingkat Kesembuhan : 60 %

Hasil dari masukan data edit pasien tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.29 di bawah ini:

ID Pasien	:	
Berat Badan	:	28 Kg
Denyut Nadi	:	200 per Menit
Suhu Tubuh	:	39 °C
Tekanan Darah	:	90 Sistolik 60 Diastolik
Keluhan	:	BTA (+), Granuloma TB (PA) Positif, tuberkolin
Gejala	:	Batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas
Hasil Diagnosa	:	TBC
Tingkat Kesembuhan	:	60 %
		Simpan Batal

Gambar 4.29 Menu Edit Perika

Data yang telah berhasil disimpan dapat dilihat kembali pada halaman data periksa seperti Gambar 4.30 dibawah ini:

ID Pasien	Data Periksa	Edit	Hapus
523021	Nama : Neva Rahmi Tanggal Periksa : 2007-05-07 00:00:00 Umur : 0 tahun 0 bulan Berat Badan : 28 Kg Denyut Nadi : 200 per Menit Suhu Tubuh : 39°C Tekanan Darah : 90 Sistolik 60 Diastolik Keluhan : BTA (+), Granuloma TB (PA) Positif, tuberkolin Gejala : Batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas Hasil Diagnosa : TBC Tingkat Kesembuhan : 60 %		

Gambar 4.30 Menu Data Periksa Hasil Edit

4.3.1.11 Masukan Edit Penyakit

Pada *form input* data penyakit, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

Id Penyakit : 8
Nama Penyakit : Malaria
Jenis Penyakit : Sistem Peredaran

- Gejala Penyakit** : Demam intermiten, menggigil, bekeringat, disertai nyeri kepala, mual, muntah, diare, anemia
- Keterangan** : Pemeriksaan lab: Hb turun, monositosis sering, leukosit, leukopenia bervariasi, EKG, kimia darah lain.

Data penyakit diatas akan diedit datanya pada data keterangan, seperti dibawah ini:

- Id Penyakit** : 8
- Nama Penyakit** : Malaria
- Jenis Penyakit** : Sistem Peredaran
- Gejala Penyakit** : Demam intermiten, menggigil, bekeringat, disertai nyeri kepala, mual, muntah, diare, anemia
- Keterangan** : Pemeriksaan lab: Hb turun, monositosis sering, leukosit, leukopenia bervariasi, EKG



Hasil dari masukan data edit pasien tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.31.

ID Penyakit	: 8
Nama Penyakit	: Malaria
Jenis Penyakit	: Sistem Peredaran
Gejala Penyakit	: demam intermiten, menggigil, berkejang, disertai nyeri kepala, mual, muntah, diare, anemia
Keterangan	: Pemeriksaan lab: Hb turun, monositosis sering, leukosit, leukopenia bervariasi, EKG

Simpan Batal

Gambar 4.31 Menu Edit Penyakit

Data yang telah berhasil disimpan dapat dilihat kembali pada halaman data penyakit seperti Gambar 4.32 dibawah ini:

7	Sistem Peredaran	Dengue Fever	demam bifasik, malaise (nyeri otot) atau atalgia (nyeri sendi) yang disertai leukopenia, ruem, imfladnopa, nyeri retro orbital, ptilise, kecenderungan perdarahan dan tanda kebocoran plasma	hipotensi, tekanan nadi < 20 mmHg, capillary refill time > 2 detik, nadi lemah atau cepat, nyeri abdomen akut, oliguria atau anuria, tidak bisa minum
8	Sistem Peredaran	Malaria	demam intermiten, menggigil, berkejang, disertai nyeri kepala, mual, muntah, diare, anemia	Pemeriksaan lab: Hb turun, monositosis sering, leukosit, leukopenia bervariasi, EKG

Halaman : [1]

Gambar 4.32 Menu Data Penyakit Hasil Edit

4.3.1.12 Masukan Edit Obat

Pada *form input* data obat, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

ID Obat : 4
 Nama Obat : Rimpafisin
 Jenis Obat : Tablet

Dosis : 10 mg/kgbb/hari
Waktu : .3x1 Sehari
Pemberian
Keterangan : Diberikan selama 6 bulan

Data obat diatas akan diedit datanya pada data dosis, seperti dibawah ini:

ID Obat : 4
Nama Obat : Rimpafisin
Jenis Obat : Tablet
Dosis : 10 mg/kgBB/kall
Waktu : .3x1 Sehari
Pemberian
Keterangan : Diberikan selama 6 bulan

Hasil dari masukan data edit pasien tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.33 di bawah ini:

ID Obat	: 4
Nama Obat	: Rimpafisin
Jenis Obat	: Tablet
Dosis Obat	: 10-15mg/kgbb/hari
Waktu Pemberian	: 3x1 Sehari
Keterangan	: Pemberian selama 6 bulan

Simpan Batal

Gambar 4.33 Menu Edit Obat

Data yang telah berhasil disimpan dapat dilihat kembali pada halaman data obat seperti Gambar 4.34 dibawah ini:

ID Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Dosis Obat	Waktu Pemberian	Keterangan	Edit	Hapus
1	Amoxiclin	Tablet	15 mg/kgBB/ka	3x1 Sehari	Pemberian selama 5 hari		
2	Kotrimoksazol	Tablet	15 mg/kgBB/ka	2x1 Sehari	Di berikan jika perlu		
3	ampicilin	Tablet	25mg/kgBB/kal	4x1 Sehari	Diberikan selama 5 hari		
4	Rifampisin	Tablet	10-15mg/kg BB/kal	3x1 Sehari	Pemberian selama 6 bulan		
5	Prazinamid	Tablet	25-35 mg/kgbb/hari	3x1 Sehari	Pemberian selama 2 bln		

Halaman : [2][3][4]

Gambar 4.34 Menu Data Obat Hasil Edit

4.3.1.13 Masukan Edit Imunisasi

Pada *form input* data imunisasi, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

Id Pasien : 523023 | Katon Adi

Tanggal Imunisasi : 2007-06-01

Jenis Imunisasi : Hepatitis B

Bulan : Bulan Ke 0

Data imunisasi diatas akan diedit datanya pada data jenis imunisasi, seperti dibawah ini:

Id Pasien : 523023 | Katon Adi

Tanggal Imunisasi : 2007-06-01

Jenis Imunisasi : Polio

Bulan : Bulan Ke 0

Hasil dari masukan data edit imunisasi tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.35 di bawah ini:

ID Pasien	:	523023
Tanggal Imunisasi	:	2807-06-01
Jenis Imunisasi	:	Polio
Bulan	:	Bulan ke 0
Simpan Batal		

Gambar 4.35 Menu Edit Imunisasi

Data yang telah berhasil disimpan dapat dilihat kembali pada halaman data imunisasi seperti Gambar 4.36 dibawah ini:

Tanggal Imunisasi	Jenis Imunisasi	Bulan ke	Edit	Hapus
2007-06-01	Polio	0		

Gambar 4.36 Menu Data Imunisasi Hasil Edit

4.3.1.14 Masukan Ubah Password

Pada *form input* data login, diberikan contoh masukan seperti di bawah ini untuk menguji keluaran output yang dihasilkan.

User Id : dokter

Password : dokter

Data login diatas akan diedit datanya pada data password, seperti dibawah ini:

User Id : dokter

Password Lama : dokter

Password Baru : wulan

Ulangi Password Baru : wulan

Hasil dari masukan data edit pasien tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.37 di bawah ini:

User ID	:	dokter
Password Lama	:	*****
Password Baru	:	*****
Ulangi Password Baru	:	*****

Simpan Batal

Gambar 4.37 Menu Ubah Password

Data password baru telah berhasil disimpan maka pada saat kita login kembali maka password yang diinputkan yaitu password yang baru.

4.3.1.15 Pengujian Percobaan

Sebelum melakukan percobaan, dokter memasukan tingkat kesembuhan pada input periksa untuk memperkirakan tingkat kesembuhan pasien dengan dokter sudah mengetahui obat apa yang akan diberikan di proses resep. Penyakit yang akan diujikan dengan data obat tertentu, untuk mendapatkan daftar tersebut dokter menginputkan nama obat yang sesuai dengan nama penyakit diproses input obat-penyakit.

Pada *form* periksa dilakukan pengujian seperti dibawah ini:

Pasien 1:

ID Pasien	:	523020 Reza Agung Prakoso
Berat Badan	:	30 Kg
Denyut Nadi	:	200 per Menit
Suhu Tubuh	:	38 °C
Tekanan Darah	:	100 Sistolik 65 Diastolik
Keluhan	:	BTA (+),Granuloma TB(PA) Positif
Gejala	:	batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas

Hasil Diagnosis : TBC
Tingkat Kesembuhan : 40 %

Hasil dari masukan data periksa pasien 1 tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.38.

ID Pasien	: 523020 Rizka Agung Prakoso
Berat Badan	: 90 Kg
Denyut Nadi	: 110 per Menit
Suhu Tubuh	: 38.0°C
Tekanan Darah	: 100 / 65 (Sistolik / Diastolik)
Keluhan	: BTA (+), Granuloma TB (PA) Positif
Gejala	: batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas
Hasil Diagnosis	: TBC
Tingkat Kesembuhan	: 40 %

Gambar 4.38 Input Data Periksa Pasien 1

Pasien 2:

ID Pasien : 523021 | Neva Rahmi
Berat Badan : 28 Kg
Denyut Nadi : 200 per Menit
Suhu Tubuh : 39 °C
Tekanan Darah : 90 Sistolik 60 Diastolik
Keluhan : BTA (+), Granuloma TB(PA) Positif, tuberkolin
Gejala : batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas

Hasil Diagnosis : TBC
Tingkat Kesembuhan : 60 %

Hasil dari masukan data periksa pasien 2 tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.39.

ID Pasien	: 523021 Niva Fahmi
Berat Badan	: 28 Kg
Denyut Nadi	: 200 per Menit
Suhu Tubuh	: 39 °C
Tekanan Darah	: 90 / 60 Sistolik / Diastolik
Keluhan	: BTA (+), Granuloma TB (PA) Positif
Gejala	: batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas
Hasil Diagnosa	: TBC
Tingkat Kesembuhan	: 60 %

Gambar 4.39 Menu Input Periksa Pasien 2

Pasien 3:

ID Pasien : 523022 | Agus Heriyadi
Berat Badan : 38 Kg
Denyut Nadi : 200 per Menit
Suhu Tubuh : 39 °C
Tekanan Darah : 100 Sistolik / 60 Diastolik
Keluhan : BTA (+), Granuloma TB (PA) Positif
Gejala : batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bb turun tanpa sebab yang jelas
Hasil Diagnosis : TBC
Tingkat Kesembuhan : 80 %

Hasil dari masukan data periksa pasien 3 tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.40.

ID Pasien	:	523022 Agus Henyadi
Berat Badan	:	38 Kg
Denyut Nadi	:	200 per Menit
Suhu Tubuh	:	39 0 _c
Tekanan Darah	:	100 Sistolik 60 Diastolik
Keluhan	:	BTA (+), Granuloma TB (P.A.) Positif
Gejala	:	batuk lebih dari 3 minggu, demam berulang lama tanpa sebab yang jelas, bobot turun tanpa sebab yang jelas
Hasil Diagnosa	:	TBC
Tingkat Kesembuhan	:	80 %

Simpan Batul

Gambar 4.40 Menu Input Periksa Pasien 3

Pada setiap pasien dokter memberikan obat sebagai berikut:

Pasien 1:

ID Pasien	:	523020 Reza Agung Prakoso
ID Periksa	:	49
Obat	:	Penyakit
Rifampisin	:	TBC
INH	:	TBC
Pirazinamid	:	TBC

Hasil dari masukan data resep pasien 1 tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.41.

ID Pasien	:	Reza Agung Prakoso
ID Periksa	:	49
Obat	:	Penyakit
Rifampisin		TBC
INH		TBC
Pirazinamid		TBC
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		
Amoxiclin		

Gambar 4.41 Menu Input Resep Pasien 1

Pasien 2:

ID Pasien	:	523021 Neva Rahmi
ID Periksa	:	50
Obat	:	Penyakit
Rifampisin	:	TBC
INH	:	TBC
Pirazinamid	:	TBC

Hasil dari masukan data resep pasien 2 tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.42.

ID Pasien	:	Neve Rahmi
ID Periksa	:	50
Obat	:	Penyakit
Rifampisin	▼	TBC
INH	▼	TBC
Pirazinamid	▼	TBC
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	

Simpan Batal

Gambar 4.42 Menu Input Resep Pasien 2

Pasien 3:

ID Pasien	:	523022 Agus Heriyadi
ID Periksa	:	52
Obat	:	Penyakit
Rifampisin	:	TBC
INH	:	TBC
Pirazinamid	:	TBC

Hasil dari masukan data resep pasien 3 tersebut dapat dilihat seperti Gambar 4.43.

ID Pasien	:	Agus Heriyadi
ID Periksa	:	52
Obat	:	Penyakit
Pitampisin	▼	TBC
INH	▼	TBC
Pirazinamid	▼	TBC
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	
Amoxicilin	▼	

Simpan Batal

Gambar 4.43 Menu Input Resep Pasien 3

Data periksa dan resep sudah didapatkan maka akan disimpan didalam data base dan akan masuk kedalam proses percobaan untuk mengetahui obat terbaik untuk suatu penyakit dalam hal ini dengue fever. Sebelumnya dilakukan proses perhitungan rata-rata masing-masing obat dengan rumus rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Jika sudah didapatkan maka dilakukan perbandingan antara obat tersebut untuk mendapatkan obat terbaik.

Suatu obat tidaklah valid seratus persen karena tiap kondisi pasien berbeda-beda karena itu dibuat variansi tingkat kesembuhan untuk melihatnya dapat digunakan rumus standar deviasi:

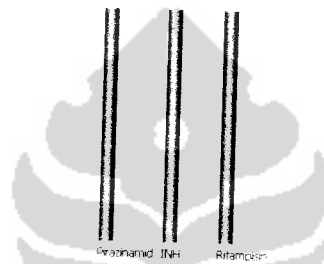
$$Sd = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Hasilnya pada sistem adalah seperti Gambar 4.44 seperti berikut:

Gejala Penyakit TB		
Pirazinamid	INH	Rifampisin
523020 40%	523020 40%	523020 40%
523021 60%	523021 60%	523021 60%
523022 80%	523022 80%	523022 80%
hasil rata-rata obat Pirazinamid 60%	hasil rata-rata obat INH 60%	hasil rata-rata obat Rifampisin 60%
Variansi = 20,00	Variansi = 20,00	Variansi = 20,00

Uraian Percobaan
 obat paling stabil adalah Pirazinamid dengan rata-rata 60
 Dengan Variansi Tingkat Kesembuhan 20,00

Grafik Tingkat Kesembuhan



Gambar 4.44 Pengujian Percobaan



BAB V

SIMPUL DAN SARAN

Setelah melalui tahapan analisis, desain, pengkodean dan pengujian maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa :

1. Telah berhasil dibangun suatu Sistem Pengelolaan Data Medik Pasien pada Dokter Anak Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan yang dapat digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu program informasi pengolahan data medik pada pasien dokter anak , merancang dan mengimplementasikan suatu alat perancangan percobaan dengan metoda distribusi statistik serta meningkatkan kecepatan dalam menyediakan data pasien dan data-data yang ada di dalam sistem informasi.
2. Aplikasi ini telah dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pengujian tingkat kesembuhan pasien terhadap suatu obat.
3. Kelebihan aplikasi yaitu dapat menjadi alat bantu dokter dalam mengambil keputusan obat apa yang paling baik bagi pasiennya untuk penyakit tertentu, selain itu aplikasi ini bisa mencetak resep yang akan diberikan kepada pasien secara langsung.

Mengingat berbagai keterbatasan yang dialami penulis terutama masalah pemikiran dan waktu, maka penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Sistem dapat dikembangkan untuk penyakit yang lain, tidak hanya pada penyakit anak.
2. Tingkat akurasi perancangan percobaan dapat lebih ditingkatkan dengan melihat distribusi statisiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [ANO07] *Kedokteran*, <http://www.wikipedia.com/artikel/internet>, diakses Mei 2007.
- [2] [ARV00] Arvin, B Kliegman, *Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol.1,2,3*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC,2000.
- [3] [FAT99] Fathansyah, *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung, 1999.
- [4] [HAR05] Hariyanto B, *Sistem Manajemen Basisdata*, Bandung: Informatika Bandung, 2005.
- [5] [HID06] Hidayat P, *Modul Ajar Statistik*, Jurusan Teknik Informatika UII, Yogyakarta, 2006.
- [6] [KAT98] Katzung Bertram G, *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC,1998.
- [7] [KRI04] Kristanto Andri, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gaya Media, 2004.
- [8] [NUG04] Nugroho Bunafit, *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- [9] [SCH05] Schwartz M.William, *Pedoman Klinis Pediatri*. Penerbit Buku Kedokteran ECG. Jakarta, 2005.
- [10] [SID05] Sidik Betha Ir, *MySQL untuk Pengguna, Administrator, dan Pengembangan Aplikasi Web*, Bandung: Informatika Bandung, 2005.
- [11] [WAL95] Walpole Ronald E, *Pengantar Statistika Edisi ke-3*. Jakarta: Gramedia, 1995.

LAMPIRAN

KODE SUMBER

6.1 Web Server

6.1.1 Connections

```
dokter.php
<?
# FileName="Connection_php_mysql.htm"
# Type="MYSQL"
# HTTP="TRUE"
$hostname_dokter = "localhost";
$databse_dokter = "SIDA";
$username_dokter = "root";
$password_dokter = "";
$dokter = mysql_pconnect($hostname_dokter, $username_dokter,
$password_dokter) or trigger_error(mysql_error(),E_USER_ERROR);
?>
```

6.1.2 CSS

```
style.css
/* CSS Document */
body
{
    font-family: tahoma;
    scrollbar-track-color: #266301;
    scrollbar-arrow-color: #255301;
    scrollbar-base-color: #0BBC25;
}
.borderAll
(
    border-top: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
    border-left: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
    border-right: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
    border-bottom: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
    text-decoration: none;
}
.borderLeftNone
{
    border-top: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
    border-right: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
    border-bottom: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
    text-decoration: none;
}
}
```

```

.borderRightNone
{
border-top: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
border-left: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
border-bottom: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
text-decoration: none;
}

.borderTopNone
{
border-left: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
border-right: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
border-bottom: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
text-decoration: none;
}

.borderTopLeftNone
{
border-right: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
border-bottom: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
text-decoration: none;
}

.borderTop
{
border-top: rgb(163, 189, 226) 1px solid;
}

.judul_isi
{
font-family: Tahoma;
font-size: 14px;
text-decoration: none;
font-weight: bold;
}

.isi
{
font-family: tahoma;
font-size: 12px;
}

.isi a
{
color : #000000;
font-size : 12px;
font-family : tahoma;
font-weight: bold;
text-decoration: none;
}

```

```

.isi a:hover
{
    color: #E64A00;
    font-size : 11px;
}

.tombol
{
    font-family: tahoma;
    font-size: 10px;
    text-decoration: none;
    font-weight: bold;
}

.menuAdHead
{
    color : #FF0000;
    font-size : 15px;
    font-family : Tahoma;
    font-weight: bold;
    text-decoration: none;
    margin-left: 0px;
    margin-right: 0px;
}

A.menuAd
{
    color : #000000;
    font-size : 12px;
    font-family : tahoma;
    font-weight: bold;
    text-decoration: none;
    margin-left: 5px;
    margin-right: 15px;
}

A:hover.menuAd
{
    color: #E64A00;
    font-size : 11px;
}

tr.mouseover
{
    background:#eeeeee;font-family: tahoma;
    font-size: 12px;
}

tr.mouseout
{
    font-family: tahoma;
    font-size: 12px;
}

.error
{
    font-family: tahoma;
}

```

```

color: #ff0000;
font-size: 12px;
text-decoration: none;
font weight: bold;
)

```

6.1.3 Javascript

validasi_form.js

```

function checkNama(ini)
{
    var i = 33;
    for(i=33;i<256;i++)
    {
        if(i==65) i=123;
        aneh = String.fromCharCode(i);
        if(ini.value.indexOf(aneh,0) != -1)
        {
            alert('Nama harus dengan huruf,
            tidak boleh dengan "' + aneh + '"!');
            ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length - 1);
        }
    }
}

function digitNama(ini)
{
    if(ini.value.length < 3)
    {
        alert('Penulisan Nama tidak valid');
        ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length - 1);
    }
    if(ini.value.length == 0)
    {
        alert('Kolom Nama tidak boleh kosong');
        ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length - 1);
        return false;
    }
}

function checkTempat(ini)
{
    var i = 33;
    for(i=33;i<256;i++)
    {
        if(i==65) i=123;
        aneh = String.fromCharCode(i);
        if(ini.value.indexOf(aneh,0) != -1)
        {
            alert('Tempat Lahir harus dengan huruf, tidak boleh
            dengan "' + aneh + '"!');
            ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length -
            1);
        }
    }
}

```

```

    }
}

function digitTempat(ini)
{
    if(ini.value.length < 3)
    {
        alert('Penulisan Tempat tidak valid');
        ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length - 1);
    }
    if(ini.value.length == 0)
    {
        alert('Kolom Tempat tidak boleh kosong');
        return false;
    }
}

function checkTelepon(ini)
{
    var i = 33;
    for(i=33;i<256;i++)
    {
        if(i==48) i=58;
        aneh = String.fromCharCode(i);
        if(ini.value.indexOf(aneh,0) != -1)
        {
            alert('Telepon harus dengan angka, tidak
            boleh dengan "' + aneh + "'!');
            ini.value = ini.value.substr(0,
            ini.value.length - 1);
        }
    }
}

function digitTelepon(ini)
{
    if(ini.value.length < 10)
    {
        alert('Jumlah digits kurang');
        ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length - 1);
    }
    if(ini.value.length > 12)
    {
        alert('Jumlah digits lebih');
        ini.value = "";
    }
}

function digitAlamat(ini)
{
    if (ini.value.length < 4)
    {
        alert('Penulisan Alamat harus lengkap');
        ini.value = ini.value.substr(1, ini.value.length - 1 );
    }
}

```

```

    if(ini.value.length == 0)
    {
        alert('Kolom Alamat tidak boleh kosong');
        return false;
    }
    if(ini.value.length == 0)
    {
        alert('Kolom Alamat tidak boleh kosong');
        return false;
    }
}

function checkOrtu(ini)
{
    var i = 33;
    for(i=33;i<256;i++)
    {
        if(i==65) i=123;
        kata = String.fromCharCode(i);
        if(ini.value.indexOf(kata,0) != -1)
        {
            alert ('Penulisan nama Orang Tua tidak boleh angka!
            "' + kata + '" tidak diterima. ');
            ini.value = ini.value.substr
            (0, ini.value.length - 1);
        }
    }
}

function digitOrtu(ini)
{
    if(ini.value.length < 3){
        alert('Penulisan Nama Ortu tidak valid');
        ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length - 1);
    }
    if(ini.value.length == 0){
        alert('Kolom Nama Ortu tidak boleh kosong');
        return false;
    }
}

function checkAngka(ini)
{
    var i = 33;
    for(i=33;i<256;i++)
    {
        if(i==48) i=58;
        if(i==46) i=47;
        aneh = String.fromCharCode(i);
        if(ini.value.indexOf(aneh,0) != -1)
        {
            alert('Input harus modus angka, tidak boleh
            dengan "' + aneh + '!');
            ini.value = ini.value.substr(0,
            ini.value.length - 1);
        }
    }
}

```

```

    )
}

function checkHuruf(ini)
{
    var i = 33;
    for(i=33;i<256;i++)
    {
        if(i==65) i=123;
        aneh = String.fromCharCode(i);
        if(ini.value.indexOf(aneh,0) != -1)
        {
            alert ('Penulisan Nama tidak boleh angka! " " + aneh
            + " tidak diterima. ');
            ini.value = ini.value.substr(0, ini.value.length -
            1);
        }
    }
}

function checkBerat(ini)
{
    if((ini.value<0.7)||{ini.value=="0."}) || (ini.value.length>3)
    || (ini.value.length=="") || (ini.value>200))
    {
        alert('Kesalahan : Kolom berat badan tidak valid atau
        masih kosong');
        ini.value = "";
    }
}

function checkNadi(ini)
{
    if((ini.value<80)||{ini.value == "0." } || (ini.value.length>
    3 ) || (ini.value.length < 2 ) || (ini.value > 220))
    {
        alert('Kesalahan : Input Suhu tidak boleh kurang dari 80
        atau lebih dari 220');
    }
    if(ini.value.length <1 )
    {
        alert('Kesalahan : Input masih kosong');
    }
}

function checkSuhu(ini)
{
    if((ini.value<36)||{ini.value == "0." } || (ini.value.length >
    2 ) || (ini.value.length < 2 ) || (ini.value > 41))
    {
        alert('Kesalahan : Input Suhu tidak boleh kurang dari 36
        atau lebih dari 40');
    }
    if(ini.value.length <1 )
    {
        alert('Kesalahan : Input masih kosong');
    }
}

```



```

    }
}

function checkSistol(ini)
{
    if ((ini.value < 80) || (ini.value == "0." ) ||
        (ini.value.length > 2 ) || (ini.value.length < 2 ) ||
        (ini.value > 100))
    {
        alert('Kesalahan : Input Sistol tidak boleh kurang dari 80
        atau lebih dari 100');
    }
    if(ini.value.length <1 )
    {
        alert('kesalahan : input masih kosong');
    }
}

function checkDiastol(ini)
{
    if((ini.value<45) || (ini.value == "0." ) ||
        (ini.value.length > 2 ) || (ini.value.length < 2 ) ||
        (ini.value > 65))
    {
        alert('Kesalahan : Input Diastol tidak boleh kurang dari
        45 atau lebih dari 65');
    }
    if(ini.value.length <1 )
    {
        alert('Kesalahan : Input masih kosong');
    }
}

function checkSembuh(ini)
{
    if ((ini.value == "0." ) || (ini.value > 100) ||
        (ini.value.length > 3 ) || (ini.value.length < 1 ) ||
        (ini.value==""))
    {
        alert('Kesalahan : Input Hasil Diagnosa tidak valid atau
        masih kosong');
        ini.value = "";
    }
}

function digitPeriksa(ini)
{
    if (ini.value.length < 2)
    {
        alert('Kesalahan : data yang dimasukkan sedikit. Data harus
        lengkap');
        ini.value = "";
    }
    if(ini.value.length == 0)
    {

```

```

        alert('Input tidak boleh kosong');
        return false;
    }
}

function validasiForm()
{
    form = document.form_pasien;
    if((form.nama_pasien.value=="")
    (form.gol_darah.value=="")    ||    (form.tempat.value=="")
    ||(form.alamat_pasien.value=="")
    (form.nama_ortu.value=="") )
    {
        alert('semua data harus diisi');
        return false;
    }
    else
    {
        window.location.href="process.php";
    }
}

function validasi2Form()
{
    form = document.form_periksa;
    if ( (form.id_pasien.value=="") || (form.berat.value=="") ||
    (form.nadi.value=="")    ||    (form.suhu.value=="")    ||
    (form.sistol.value=="")    ||    (form.diasistol.value=="")    ||
    (form.keluhan.value=="")    ||    (form.gejala.value=="")    ||
    (form.hsl_diagnosa.value=="") || (form.semuh.value=="") )
    {
        alert('Kesalahan : Data masih ada yang kosong, Semua data
        harus diisi');
        return false;
    }
    else
    {
        window.location.href="process.php";
    }
}

function validasi3Form()
{
    form = document.form_penyakit;
    if ( (form.gejalal.value=="") || (form.gejalal.value=="") ||
    (form.jenis_penyakit.value=="") || (form.gejala.value=="")
    || (form.ket_penyakit.value=="") )
    {
        alert('Kesalahan : data Masih ada yang kosong, semua data
        harus diisi');
        return false;
    }
    else {
        window.location.href="process.php";
    }
}

```

```

function validasiResep()
{
    form = document.form_resep;
    if ( (form.gejala1.value=="") || (form.gejala2.value=="")
    || (form.gejala3.value=="") || (form.gejala4.value=="") ||
    (form.gejala5.value=="") || (form.gejala6.value=="") ||
    (form.gejala7.value=="") || (form.gejala8.value=="") ||
    (form.gejala9.value=="") || (form.gejala10.value=="") )
    {
        alert('Kesalahan : data Masih ada yang kosong, semua
        data harus diisi');
        return false;
    } else {
        window.location.nref="process.php";
    }
}

function checkPenyakit(ini)
{
    if ( (ini.value=="") || (ini.value.length < 7 )
    {
        alert('Kesalahan :input tidak valid. Input harus diisi
        lengkap');
        ini.value = "";
    }
}

function checkNamaPenyakit(ini)
{
    if ( (ini.value.length < 3) || (ini.value=="") )
    {
        alert('Kesalahan : Input terlalu sedikit, atau masih
        kosong');
        ini.value = "";
    }
}

function validasiFormImun()
{
    form = document.form_imunisasi;
    if((form.id_pasien.value=="")||
    (form.jenis_imun.value=="") || (form.bln.value=="") )
    {
        alert('Kesalahan : data Masih ada yang kosong, semua
        data harus diisi');
        return false;
    }

    if (form.jenis_imun.value=="BCG")
    { if ((form.bln.value!="0")){
        alert('Kesalahan : BCG tidak boleh selain bulan ke
        0');
        return false;}
    }
}

```

```

if (form.jenis_imun.value=="DPT")
{
if ((form.bln.value!="2")&& (form.bln.value!="4")&&
(form.bln.value!="6")&& (form.bln.value!="18")&&
(form.bln.value!="72"))
{
alert('Kesalahan : DPT tidak boleh selain bulan ke
2,4,6,18,72');
return false;}
}
}

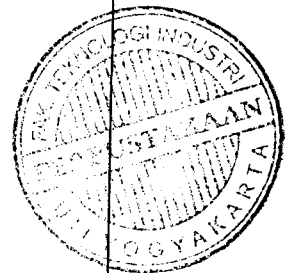
if (form.jenis_imun.value=="Polio")
{
if((form.bln.value!="0")&&(form.bln.value!="2")&&
(form.bln.value!="4")&& (form.bln.value!="6")&&
(form.bln.value!="18")&& (form.bln.value!="60"))
{
alert('Kesalahan :Polio tidak boleh selain bulan ke
0,2,4,6,18,60');
return false;
}
}
}

if (form.jenis_imun.value=="Hepatitis B")
{
if((form.bln.value!="0")&&(form.bln.value!="1")&&
(form.bln.value!="6")&& (form.bln.value!="72"))
{
alert('Kesalahan : Hepatitis B tidak boleh selain
bulan ke 0,1,6,72');
return false;
}
}
}

if (form.jenis_imun.value=="Campak")
{ if ((form.bln.value!="9")){
alert('Kesalahan : Campak tidak boleh selain
bulan ke 9');
return false;
}
}
}
else {
form.submit();
}
}

function validasiFormObat()
{
form = document.form_obat;
if
((form.id_obat.value=="") ||
(form.nama_obat.value=="") || (form.jenis_obat.value=="") ||
|| (form,dosis.value=="") || (form.ket_obat.value=="") ||
(form.waktu.value==""))

```



```

    {
        alert('Kesalahan : data Masih ada yang kosong, semua data
        harus diisi');
        return false;
    } else {
        window.location.href="process.php";
    }
}

function digitObat(ini)
{
    if(ini.value.length < 3){
        alert('Penulisan Input Obat tidak valid');
        ini.value = "";
    }
    if(ini.value.length == 0){
        alert('Kolom Input Obat tidak boleh kosong');
        return false;
    }
}

function checkPassword()
{
    form = document.ubah_password;
    if ((form.user_id.value=="") ||
        (form.password_lama.value=="") ||
        (form.password_baru.value=="") ||
        (form.ulangi_password_baru.value==""))
    {
        alert('Kesalahan : data Masih ada yang kosong, semua data
        harus diisi');
        return false;
    }
    if ((form.password_lama.value == form.password_baru.value))
    {
        alert('Kesalahan : data Password lama sama dengan Password
        baru');
        return false;
    }
    if((form.password_baru.value!=
    form.ulangi_password_baru.value))
    {
        alert('Kesalahan : data Password baru tidak valid');
        return false;
    } else {
        window.location.href="hal_dokter.php"
    }
}
}

```

6.1.4 Libclass

```

dokter.class.php
<?
class dokter{
    var $db;

function dokter($dbs)
{
    $this->db=$dbs;
}

function input_pasien
($id,$nama,$alamat,$gol_darah,$jns_kelamin,$tlp,$tempat,$tanggal,$
nama_ortu,$password)
{
    $sql="insert into pasien
(id_pasien,nama_pasien,alamat_pasien,gol_darah,jns_kelamin,t
elpon,tempat_lahir,tanggal_lahir,nama_ortu) values
('$id','$nama','$alamat','$gol_darah','$jns_kelamin','$tlp',
'$tempat','$tanggal','$nama_ortu)";
$this->db->Query($sql);
$sql2="insert into login (id,user,password,level) values
('','$id','$password','user)";
$this->db->Query($sql2);
}

function input_penyakit
($id_penyakit,$nama_penyakit,$jenis_penyakit,$ket_penyakit,$gejala
)
{
    $sql="insert into penyakit(id_penyakit, nama_penyakit,
jenis_penyakit, ket_penyakit,gejala) values
('$id_penyakit','$nama_penyakit','$jenis_penyakit','$ket_pen
yakit','$gejala)";
$this -> db -> Query($sql);
}

function input_obat
($id_obat,$nama_obat,$jenis_obat,$ket_obat,$dosis,$waktu)
{
    $sql="insert into obat(id_obat, nama_obat, jenis_obat,
ket_obat, dosis,waktu) values
('$id_obat','$nama_obat','$jenis_obat','$ket_obat','$dosis',
'$waktu)";
$this -> db -> Query($sql);
}

function input_periksa
($id_pasien,$berat,$nadi,$suhu,$keluhan,$gejala,$hsl_diagnosa,$sem
buh,$sistol,$diastol)
{
    $sql="insert into periksa
(id_pasien,tgl_periksa,berat,nadi,suhu,keluhan,gejala,hsl_di
agnosa,sembuh,sistol,diastol) values
('$id_pasien',NOW(),'$berat','$nadi','$suhu','$keluhan','$ge

```

```

        jala','$hsl_diagnosa','$sembuh','$sistol','$diastol')";
        $this -> db -> Query($sql);
    }

function input_relasi($id_obat,$gejala)
{
    $sql="insert into relasi_obat
    (id,id_obat,gejala) values ('','$id_obat','$gejala')";
    $this -> db -> Query($sql);
}

function input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun,$bln)
{
    $sql="insert into imunisasi
    (id_imun,tgl_imun, id_pasien, jns_imun, bln)
    values ('','$tgl','$id','$jns_imun','$bln')";
    $this -> db -> Query($sql);
}

function input_resep($id,$obat,$gejala)
{
    $sql="insert into resep
    (`id_resep`, `id_periksa`, `obat`, `gejala`)
    values ('','$id','$obat','$gejala')";
    $this -> db -> Query($sql);
}

function edit_pasien
($id,$nama,$alamat,$gol_darah,$telp,$tempat,$jns_kelamin,$tanggal,$
nama_ortu)
{
    $sql="update pasien set
        nama_pasien='$nama',
        alamat_pasien='$alamat',
        gol_darah='$gol_darah',
        telpon='$telp',
        tempat_lahir='$tempat',
        jns_kelamin='$jns_kelamin',
        tanggal_lahir='$tanggal',
        nama_ortu='$nama_ortu' where id_pasien='$id'";
    $this->db->Query($sql);
}

function edit_penyakit
($id_penyakit,$nama_penyakit,$jenis_penyakit,$ket_penyakit,$gejala)
{
    $sql="update penyakit set
        nama_penyakit='$nama_penyakit',
        jenis_penyakit='$jenis_penyakit',
        ket_penyakit='$ket_penyakit',
        gejala='$gejala' where id_penyakit='$id_penyakit'";
    $this -> db -> Query($sql);
}

```

```

function edit_obat
($id_obat,$nama_obat,$jenis_obat,$ket_obat,$dosis,$waktu)
{
    $sql="update obat set
        nama_obat='$nama_obat',
        jenis_obat='$jenis_obat',
        dosis='$dosis',
        ket_obat='$ket_obat',
        waktu='$waktu' where id_obat='$id_obat'";
    $this -> db -> Query($sql);
}

function edit_relasi($id,$id_obat,$gejala)
{
    $sql="update relasi_obat set
        id_obat='$id_obat',
        gejala='$gejala' where id='$id'";
    $this -> db -> Query($sql);
}

function edit_periksa(
$id_pasien,$tgl_periksa,$berat,$nadi,$suhu,$keluhan,$gejala,$hsl_d
iagnosa,$sembuh,$sistol,$diastol)
{
    $sql="update periksa set
        berat='$berat',
        nadi='$nadi',
        suhu='$suhu',
        keluhan='$keluhan',
        gejala='$gejala',
        hsl_diagnosa='$hsl_diagnosa',
        sembuh='$sembuh',
        sistol='$sistol',
        diastol='$diastol' where
        id_pasien='$id_pasien' and
        tgl_periksa = '$tgl_periksa'";
    $this -> db -> Query($sql);
}

function edit_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun,$bln)
{
    $sql="update imunisasi set
        tgl_imun='$tgl',
        jns_imun='$jns_imun',
        bln='$bln' where id_imun='$id'";
    $this -> db -> Query($sql);
}

function delete_imunisasi($id)
{
    $sql= "delete from imunisasi where id_imun='$id'";
    $this->db->Query($sql);
}

function delete_pasien($id)
{

```



```

$sql= "delete from pasien where id_pasien='$id'";
$this->db->Query($sql);
$sql2="select * from periksa where id_pasien='".$id."'";
$result=$this->db->Select($sql2);
for($i=0;$i<count($result);$i++)
{
    $this->delete_periksa($result[$i]['id_periksa']);
    $sql3="select * from resep
    where id_periksa='".$result[$i]['id_periksa']."'";
    $result2=$this->db->Select($sql3);
    for($u=0;$u<count($result2);$u++)
    {
        $this->delete_resep($result2[$u]['id_resep']);
    }
}
}

function delete_resep($id)
{
    $sql= "delete from resep where id_resep='$id'";
    $this->db->Query($sql);
}

function delete_periksa($id)
{
    $sql= "delete from periksa where id_periksa='$id'";
    $this->db->Query($sql);
    $sql3="select * from resep where id_periksa='".$id."'";
    $result2=$this->db->Select($sql3);
    for($u=0;$u<count($result2);$u++)
    {
        $this->delete_resep($result2[$u]['id_resep']);
    }
}

function delete_obat($id)
{
    $sql= "delete from obat where id_obat='$id'";
    $this->db->Query($sql);
    $sql3="select * from relasi obat where id_obat='".$id."'";
    $result2=$this->db->Select($sql3);
    for($u=0;$u<count($result2);$u++)
    {
        $this->delete_relasi($result2[$u]['id']);
    }
}

function delete_penyakit($id)
{
    $sql= "delete from penyakit where id_penyakit='$id'";
    $this->db->Query($sql);
}

function delete_relasi($id)
{
    $sql= "delete from relasi obat where gejala='$id'";
}

```

```
        $this->db->Query($sql);
    }

    function deleteobatrelasi($id)
    {
        $sql= "delete from relasi_obat where id='$id'";
        $this->db->Query($sql);
    }

    function show_count($tb)
    {
        $sql="select * from $tb";
        $result=$this->db->NumRows($sql); return $result;
    }

    function show_count_relasi($tb)
    {
        $sql="select distinct(gejala) from $tb";
        $result=$this->db->NumRows($sql); return $result;
    }

    function show_limit($a,$dph,$tb)
    {
        $sql="select * from $tb LIMIT $a,$dph";
        $result=$this->db->Select($sql); return $result;
    }

    function show_limitgrouped($a,$dph,$tb,$kol)
    {
        $sql="select * from $tb group by '$kol' LIMIT $a,$dph";
        $result=$this->db->Select($sql); return $result;
    }

    function show_periksa()
    {
        $sql="select * from pemeriksaan";
        $result=$this->db->Select($sql); return $result;
    }

    function detail_periksa($id,$tgl)
    {
        $sql="select * from pemeriksaan where id_pasien='".$id.'"
        and tgl_pemeriksaan='".$tgl.'"";
        $result=$this->db->Select($sql); return $result;
    }

    function show_penyakit()
    {
        $sql="select * from penyakit";
        $result=$this->db->Select($sql); return $result;
    }

    function detail_penyakit($id)
    {
        $sql="select * from penyakit where id_penyakit='$id'limit 1";
    }
}
```

```

    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function show_obat()
{
    $sql="select * from obat";
    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function detail_obat($id)
{
    $sql="select * from obat where id_obat='$id' limit 1";
    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function show_relati($id)
{
    $sql="select * from relasi_obat where `gejala`='$id'";
    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function show_gejala()
{
    $sql="select * from relasi_obat group by gejala";
    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function show_pasien()
{
    $sql="select * from pasien";
    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function detail_pasien($id)
{
    $sql="select * from pasien where id_pasien='". $id ."'";
    $result=$this->db->Select($sql);
    $sql2="select * from login where user='". $id ."'";
    $result2=$this->db->Select($sql2);
    $result[0]['password']=$result2[0]['password'];
    return $result;
}

function show_imunisasi($id)
{
    $sql="select * from imunisasi where id_pasien='". $id ."'";
    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function detail_imunisasi($id)
{
    $sql="select * from imunisasi where id_imun='". $id ."'";
    $result=$this->db->Select($sql); return $result;
}

function ubah_password($id,$password_lama,$password_baru)
{
    $sql="select password from login where `user`='$id'";

```

```

$result=$this->db->Select($sql);
$password=$result[0]['password'];
if($password!=$password_lama)
{
    echo "Password lama tidak valid!";
}
else
{
    $sql2="update login set
password='$password_baru' where `user`='$id'";
$this => db -> Query($sql2);
header ("Location:hal_dokter.php");
}
}
}
?>

```

```

pasien.class.php
<?
class pasien
{
    var $id;
    var $db;
function pasien ($id,$db)
{
    $this -> id = $id;
    $this -> db = $db;
}
function nama()
{
    $sql = "select nama_pasien from pasien
where id_pasien=".$this -> id ;
$result = $this->db->Select($sql);
return $result[0]['nama_pasien'];
}
function umur()
{
    $sql = "select tanggal_lahir from pasien
where id_pasien=".$this -> id;
$result = $this->db->Select($sql);
$ttl_lahir=explode("-", $result[0]['tanggal_lahir']);
$thnlahir=$ttl_lahir[0];
$blnlahir=$ttl_lahir[1];
$thnsekarang=date('Y');
$blnsekarang=date('m');
$umurthn = $thnsekarang-$thnlahir;
$umurbln = 12-$blnlahir+$blnsekarang;
if ($thnsekarang==$thnlahir)
{
    $umurbln = $blnsekarang-$blnlahir;
}
$umur=$umurthn." tahun ".$umurbln." bulan ";

```

```

        return $umur;
    }

    function show_count($tb)
    {
        $sql="select * from $tb";
        $result=$this->db->NumRows($sql); return $result;
    }

    function show_limit($a,$dph,$tb)
    {
        $sql="select * from $tb LIMIT $a,$dph";
        $result=$this->db->Select($sql); return $result;
    }

    function show_pasien()
    {
        $sql="select * from pasien";
        $result=$this->db->Select($sql); return $result;
    }

    function detail_pasien()
    {
        $sql="select * from pasien where id_pasien=".$this -> id;
        $result=$this->db->Select($sql);
        return $result;
    }

    function ttl()
    {
        $sql = "select tanggal_lahir from pasien
        where id_pasien=".$this -> id ;
        $result = $this->db->Select($sql);
        return $result[0][0];
    }
}
?>

```

lib2.php

```

<?
function connectdb()
{
    $server = conf('SERVER');
    $user = conf('USERNAME');
    $pass = conf('PASSWORD');
    $dbname = conf('DATABASE');

    $db = new MySQLHandler;
    $db->connect($server, $user , $pass , $dbname);
    return $db;
}

function id_trahir()
{
    $db=connectdb();
    $sql="select id_pasien from pasien order by id_pasien desc";
}

```

```

$res = $db->Select($sql);
return $res[0][0]+1;
}

function id_obat()
{
    $db=connectdb();
    $sql="select id_obat from obat order by id_obat desc";
    $res = $db->Select($sql);
    return $res[0][0]+1;
}

function id_penyakit()
{
    $db=connectdb();
    $sql="select id_penyakit from penyakit order by
id_penyakit desc";
    $res = $db->Select($sql);
    return $res[0][0]+1;
}

function select_obat($i="id_obat")
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from obat";
    $res = $db->Select($sql);
    $select="<select name=". $i.">";
    for($i=0;$i<count($res);$i++)
    {
        $select.="<option value=". $res[$i]['id_obat'].">".
$res[$i]['nama_obat']."</option>";
    }
    $select.="</select>";
    return $select;
}

function select_penyakit($i="gejala",$tambahan="")
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from penyakit";
    $res = $db->Select($sql);
    $select="<select name=". $i.">";
    for($i=0;$i<count($res);$i++)
    {
        $select.="<option
value=". $res[$i]['nama_penyakit'].
">". $res[$i]['nama_penyakit']."</option>";
    }
    $select.="</select>";
    return $select;
}

function id_obat_ke_nama($id)
{
    $db=connectdb();

```

```

    $sql="select nama_obat from obat where id_obat='$id'";
    $res = $db->Select($sql);
    return $res[0]['nama_obat'];
}

function select_pasien()
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from pasien";
    $res = $db->Select($sql);
    $select="<select name=id_pasien>
    <option selected value=\"\"></option>";
    for($i=0;$i<count($res);$i++)
    {
        $select.="<option
        value=".$res[$i]['id_pasien']. ">". $res[$i]['id_pasien'
        ]." | ". $res[$i]['nama_pasien']. "</option>";
    }
    $select.="</select>";
    return $select;
}

function select_periksa()
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from pemeriksaan";
    $res = $db->Select($sql);
    $select="<select name=id_periksa>";
    for($i=0;$i<count($res);$i++)
    {
        $select.="<option
        value=".$res[$i]['id_periksa']. ">".
        $res[$i]['id_periksa']. " | ".
        $res[$i]['nama_pasien']. "</option>";
    }
    $select.="</select>";
    return $select;
}

function id_nama_obat($id)
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from obat where `id_obat`='`$id`'";
    $result=$db->Select($sql);
    return $result;
}

function obat_to_periksa($id,$gejala)
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from resep where `obat`='`$id`'
    and `gejala`='`$gejala`'";
    $result=$db->Select($sql);
    return $result;
}

function pemeriksaan_to_pasien($id_periksa)

```

```

{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from periksa
    where `id_periksa`='$_id_priksa'";
    $result=$db->Select($sql);
    return $result;
}

function jump_pasien()
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from pasien";
    $res = $db->Select($sql);
    for($i=0;$i<count($res);$i++)
    {
        echo'<option
        value="hal_dokter.php?tampil=resep.php&id='.$res[$i]['
        id_pasien'].'">'.$res[$i]['nama_pasien'].'</option>';
    }
}

function jump_periksa()
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from pasien";
    $res = $db->Select($sql);
    for($i=0;$i<count($res);$i++)
    {
        echo'<option
        value="hal_dokter.php?tampil=input_periksa.php&id='
        .$res[$i]['id_pasien'].'">'.$res[$i]['id_pasien'].
        | ' .$res[$i]['nama_pasien'].'</option>';
    }
}

function select_periksa2($id)
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from periksa where `id_pasien` = '$id'";
    $res = $db->Select($sql);
    $select="<select name=\"id_periksa\">";
    for($i=0;$i<count($res);$i++)
    {
        $select.="<option
        value=\".$res[$i]['id_periksa'].\">.$res[$i]['id_p
        eriksa'].\"</option>";
    }
    $select.="</select>";
    return $select;
}

function idobattosembuh($obat,$id)
{
    $x="";
    $periksa = obat_to_periksa($obat,$id);
    for($i=0;$i<count($periksa);$i++)

```



```

        {
            $id_periksa = $periksa[$i]['id_periksa'];
            $pasien=periksa_to_pasien($id_periksa);
            $x[]=$pasien[0]['sembuh'];
        }
        return $x;
    }

function cetakresep($idp)
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from resep where `id_periksa`='$idp'";
    $res = $db->Select($sql);
    return $res;
}

function obatdetail($ido)
{
    $db=connectdb();
    $sql="select * from obat where `id_obat`='$ido'";
    $res = $db->Select($sql);
    return $res[0];
}
?>

```

6.1.5 Sistem

```

process.php
<?php
include "libclass/init.php";
$db = new MySQLHandler;
$server = conf('SERVER');
$user = conf('USERNAME');
$pass = conf('PASSWORD');
$dbname = conf('DATABASE');
$db -> connect($server, $user, $pass, $dbname);
?>
<?
#=====PROSES PASIEN=====#

if ($_REQUEST['action']=="input_pasien")
{
    if (
        isset($_POST['id_pasien'])&&
        isset($_POST['nama_pasien'])&&
        isset($_POST['tempat'])&&
        isset($_POST['tanggal'])&&
        isset($_POST['gol_darah'])&&
        isset($_POST['jns_kelamin'])&&
        isset($_POST['alamat_pasien'])&&
        isset($_POST['telepon'])&&
        isset($_POST['nama_ortu'])&&
        isset($_POST['password']))
    {
        $id=$_POST['id_pasien'];
        $nama=$_POST['nama_pasien'];
        $alamat=$_POST['alamat_pasien'];
    }
}

```

```

$gol_darah=$_POST['gol_darah'];
$tlp=$_POST['telepon'];
$jns_kelamin=$_POST['jns_kelamin'];
$tempat=$_POST['tempat'];
$tanggal=tgl_pop($_POST['tanggal']);
$ortu=$_POST['nama_ortu'];
$password=$_POST['password'];
if( $nama==" " || $gol_darah==" " || $tempat==" " ||
$alamat==" " || $ortu==" " )
{
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_pasien.p
hp&error=Data Input kurang lengkap");
}
elseif(!ereg("[a-z]", $tempat)||ereg("^[a-
z]{1}$", $tempat))
{
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_pasien.p
hp&error=Penulisan Alamat salah ");
}elseif(!ereg("[a-z]", $nama) || ereg("^[a-
z]{1}$", $nama)){
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_pasien.p
hp&error=Penulisan nama pasien salah");
}elseif(!ereg("[a-z]", $alamat)){
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_pasien.p
hp&error=
Kolom Alamat masih kosong atau penulisannya salah");
}else{
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_pasien($id,$nama,
$alamat,$gol_darah,$jns_kelamin,$tlp,$tempat,$tangga
l,$ortu,$password);
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_pasien.p
hp&error=Data Berhasil Di Simpan");
}
}
}
if ($_REQUEST['action']=="edit_pasien")
{
$id=$_POST['id_pasien'];
$nama=$_POST['nama_pasien'];
$alamat=$_POST['alamat_pasien'];
$gol_darah=$_POST['gol_darah'];
$tlp=$_POST['telpon'];
$jns_kelamin=$_POST['jns_kelamin'];
$tempat=$_POST['tempat'];
$tanggal=tgl_pop($_POST['tanggal']);
$nama_ortu=$_POST['nama_ortu'];
$dokter=new dokter($db);
$dokter->edit_pasien($id,$nama,$alamat,$gol_darah,
$tlp,$tempat,$jns_kelamin,$tanggal,$nama_ortu);
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_pasien.php
&error=Edit Berhasil");
}
}

```

```

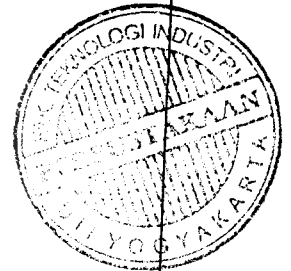
if ($_REQUEST['action']=="delete_pasien")
{
    $id=$_GET['id'];
    $dokter=new dokter($db);
    $dokter->delete_pasien($id);
    header("location:hal_dokter.php?tampil=data_pasien.php&error
    =Delete Berhasil");
}

#=====PROSES PERIKSA=====#

if ($_REQUEST['action']=="input_periksa")
{
    if (
        isset($_POST['id_pasien'])&&
        isset($_POST['berat'])&&
        isset($_POST['nadi'])&&
        isset($_POST['suhu'])&&
        isset($_POST['keluhan'])&&
        isset($_POST['gejala'])&&
        isset($_POST['sistol'])&&
        isset($_POST['diastol'])&&
        isset($_POST['hsl_diagnosa'])&&
        isset($_POST['sembuh']))
    {
        $id_pasien=$_POST['id_pasien'];
        $berat=$_POST['berat'];
        $nadi=$_POST['nadi'];
        $suhu=$_POST['suhu'];
        $keluhan=$_POST['keluhan'];
        $gejala=$_POST['gejala'];
        $sistol=$_POST['sistol'];
        $diastol=$_POST['diastol'];
        $hsl_diagnosa=$_POST['hsl_diagnosa'];
        $sembuh=$_POST['sembuh'];

        if ($berat==" " || $nadi==" " || $suhu==" " ||
            $sistol==" " || $diastol==" " || $keluhan==" " ||
            $gejala==" " || $hsl_diagnosa==" "){
            header("location:hal_dokter.php?tampil=data_periks
            a.php&error=Data Input Kurang Lengkap");
        }elseif(!ereg("[0-5][0-9]", $suhu) || ereg("[0-
            1][0-9]{2}$", $suhu) || ereg("[0-1][0-
            9]{1}$", $suhu)){
            header("location:hal_dokter.php?tampil=data_perik
            sa.php&error=Data Suhu Tidak Valid");
        }elseif(!ereg("[1-9][0-9]", $nadi) || ereg("[0-
            1][0-9]{1}$", $nadi)){
            header("location:hal_dokter.php?tampil=data_perik
            sa.php&error=Data Denyut Nadi Tidak Valid");
        }elseif(!ereg("[1-9][0-9]", $sistol)
            ||
            !ereg("[1-9][0-9]", $diastol)){
            header("location:hal_dokter.php?tampil=data_perik
            sa.php&error=Data Tekanan Darah Tidak
            Valid");
        }elseif(!ereg("[a-z]", $keluhan) ||
            ereg("[a-z]{1}$", $keluhan)){
            header

```



```

        ("location:hal_dokter.php?tampil=data_periksa.php
        &error=Penulisan keluhan salah");
    }elseif(!eregi("[1-9][0-9]", $sembuh)||
    eregi("[1-9][0-9]{2}$", $sembuh)){
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_perik
        sa.php&error=Data kesembuhan tidak valid");
    }else{
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->input_periksa($id_pasien,$berat,$nadi,
        $suhu,$keluhan,$gejala,$hsl_diagnosa,$sembuh,
        $sistol,$diastol);
        header("location:hal_dokter.php?tampil=resep.php&
        penyakit=$hsl_diagnosa");
    }else{header
    ("location:hal_dokter.php?tampil=resep.php&error=
    Data Tidak Lengkap");}
    }

if ($_REQUEST['action']=="edit_periksa")
{
    if (
        isset($_POST['id_pasien'])&&
        isset($_POST['tgl_periksa'])&&
        isset($_POST['berat'])&&
        isset($_POST['nadi'])&&
        isset($_POST['suhu'])&&
        isset($_POST['keluhan'])&&
        isset($_POST['gejala'])&&
        isset($_POST['hsl_diagnosa'])&&
        isset($_POST['sembuh'])&&
        isset($_POST['sistol'])&&
        isset($_POST['diastol']))){
        $id_pasien=$_POST['id_pasien'];
        $tgl_periksa=$_POST['tgl_periksa'];
        $berat=$_POST['berat'];
        $nadi=$_POST['nadi'];
        $suhu=$_POST['suhu'];
        $keluhan=$_POST['keluhan'];
        $gejala=$_POST['gejala'];
        $hsl_diagnosa=$_POST['hsl_diagnosa'];
        $sembuh=$_POST['sembuh'];
        $sistol=$_POST['sistol'];
        $diastol=$_POST['diastol'];
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->edit_periksa($id_pasien,$tgl_periksa,$berat,
        $nadi,$suhu,$keluhan,$gejala,$hsl_diagnosa,$sembuh,$si
        stol,$diastol);
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_periksa.ph
        p&error=Edit Berhasil");
    }
}

if ($_REQUEST['action']=="delete_periksa")
{
    $dokter=new dokter($db); $id=$_GET['id'];
}

```

```

$dokter->delete_periksa($id);
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_periksa.php&erro
r=Delete Berhasil");
}

#=====PROSES PENYAKIT=====#

if ($_REQUEST['action']=="input_penyakit")
{
    $id_penyakit=$_POST['id_penyakit'];
    $nama_penyakit=$_POST['nama_penyakit'];
    $jenis_penyakit=$_POST['jenis_penyakit'];
    $ket_penyakit=$_POST['ket_penyakit'];
    $gejala=$_POST['gejala'];
    if($nama_penyakit==" " || $jenis_penyakit==" "
    ||$gejala==" " || $ket_penyakit==" " ){
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.p
hp&error=Data Belum Lengkap");
    }elseif(!eregi("[aA-zZ]", $nama_penyakit)){
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.p
hp&error=Data Nama Penyakit Tidak Valid");
    }elseif(!eregi("[a-z]", $jenis_penyakit)){
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.p
hp&error=Data Jenis Penyakit Tidak Valid");
    }elseif(!eregi("[a-z]", $gejala)){header
("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.php&err
or=Data Gejala Penyakit Tidak Valid");
    }elseif(ereg("[0-9]{1}", $ket_penyakit)){
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.p
hp&error=Data Keterangan Penyakit Tidak Valid");
    }else{
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->input_penyakit($id_penyakit,$nama_penyakit,
        $jenis_penyakit,$ket_penyakit,$gejala);
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.p
hp&error=Data Berhasil Di Simpan");}
    }

if ($_REQUEST['action']=="edit_penyakit")
{
    $id_penyakit=$_POST['id_penyakit'];
    $nama_penyakit=$_POST['nama_penyakit'];
    $jenis_penyakit=$_POST['jenis_penyakit'];
    $ket_penyakit=$_POST['ket_penyakit'];
    $gejala=$_POST['gejala'];
    $dokter=new dokter($db);
    $dokter->edit_penyakit($id_penyakit,$nama_penyakit,
    $jenis_penyakit,$ket_penyakit,$gejala);
    header("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.php&err
or=Data Berhasil Di Edit");
}

if ($_REQUEST['action']=="delete_penyakit")
{
    if (isset($_GET['id'])){
        $id=$_GET['id'];
    }
}

```

```

$dokter=new dokter($db);
$dokter->delete_penyakit($id);
header("location:hal_dokter.php?tampil=data_penyakit.php&err
or=Data Berhasil Di Delete");
}
}

#####PROSES OBAT#####
if ($_REQUEST['action']=="input_obat")
{
    if (
        isset($_POST['id_obat'])&&
        isset($_POST['nama_obat'])&&
        isset($_POST['dosis'])&&
        isset($_POST['ket_obat'])&&
        isset($_POST['waktu']))
    {
        $id_obat=$_POST['id_obat'];
        $nama_obat=$_POST['nama_obat'];
        $jenis_obat=$_POST['jenis_obat'];
        $dosis=$_POST['dosis'];
        $ket_obat=$_POST['ket_obat'];
        $waktu=$_POST['waktu'];
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->input_obat($id_obat,$nama_obat,$jenis_obat,
        $ket_obat,$dosis,$waktu);
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_obat.php
        &error=Data Berhasil Di Simpan");
    }
}

if ($_REQUEST['action']=="edit_obat")
{
    $id_obat=$_POST['id'];
    $nama_obat=$_POST['nama_obat'];
    $jenis_obat=$_POST['jenis_obat'];
    $dosis=$_POST['dosis'];
    $ket_obat=$_POST['ket_obat'];
    $waktu=$_POST['waktu'];
    $dokter=new dokter($db);
    $dokter->edit_obat($id_obat,$nama_obat,$jenis_obat,
    $ket_obat,$dosis,$waktu);
    header("location:hal_dokter.php?tampil=data_obat.php&error=D
    ata Berhasil Di Edit");
}

if ($_REQUEST['action']=="delete_obat")
{
    if (isset($_GET['id']))
    {
        $id=$_GET['id'];
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->delete_obat($id);
        header("location:hal_dokter.php?tampil=data_obat.php
        &error=Data Berhasil Di Delete");
    }
}
}

```

```

=====RELASI OBAT=====
if ($_REQUEST['action']=="input_relasi")
{
    $id_obat=$_POST['id_obat'];
    $gejala=$_POST['gejala'];
    if(cek_relasi($id_obat,$gejala)==false){
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->input_relasi($id_obat,$gejala);
        header ("location:hal_dokter.php?tampil=daftar_obat.php");
    }
    else{
        header("location:hal_dokter.php?tampil=daftar_obat.php
&error=Data sudah Ada");
    }
}

if ($_REQUEST['action']=="delete_relasi")
{
    if (isset($_GET['id'])) {
        $id=$_GET['id'];
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->delete_relasi($id);
        header ("location:hal_dokter.php");
    }
}

if ($_REQUEST['action']=="deleteobatrelasi")
{
    if (isset($_GET['id_obat'])) {
        $id=$_GET['id_obat'];
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->deleteobatrelasi($id);
        header ("location:hal_dokter.php");
    }
}

function cek_relasi($id_obat,$gejala)
{
    $db = new MySQLHandler;
    $server = conf('SERVER');
    $user = conf('USERNAME');
    $pass = conf('PASSWORD');
    $dbname = conf('DATABASE');
    $db -> connect($server, $user , $pass , $dbname);
    $sql="select * from relasi_obat where id_obat='$id_obat' and
gejala='$gejala'";
    $result = $db->Select($sql);
    if(count ($result) > 0)
        return true;
    else
        return false;
}

```

```

#=====PROSES IMUNISASI=====#
function cek_imun($id_pasien,$jenis_imun,$bln){
$db = new MySQLHandler;
$server = conf('SERVER');
$user = conf('USERNAME');
$pass = conf('PASSWORD');
$dbname = conf('DATABASE');
$db -> connect($server, $user, $pass, $dbname);
$sql="select * from imunisasi where id_pasien='$id_pasien' and
jns_imun='$jenis_imun' and bln='$bln'";
$result = $db->Select($sql);
if(count ($result) > 0)
    return true;
else
    return false;
}

function umur_bln($id){
$db=connectdb();
$sql = "select tanggal_lahir from pasien
where id_pasien='$id'";
$result = $db->Select($sql);
$ttl_lahir=explode("-", $result[0]['tanggal_lahir']);
$thn_lahir=$ttl_lahir[0];
$bln_lahir=$ttl_lahir[1];
$thn_sekarang=date('Y');
$bln_sekarang=date('m');
$umur_thn = ($thn_sekarang-$thn_lahir)*12;
$umur_bln = 12-$bln_lahir+$bln_sekarang;
if ($thn_sekarang==$thn_lahir){
    $umur_bln = $bln_sekarang-$bln_lahir;
}
$umur=$umur_thn+$umur_bln;
return $umur;
}

#=====INPUT, EDIT, DELETE IMUNISASI=====#
if ($REQUEST['action']=="input_imunisasi")
{
    $id=$_POST['id_pasien'];
    $umur=umur_bln($id);
    $ttl=$_POST['tgl_imun'];
    $jns_imun=$_POST['jenis_imun'];
    $bln=$_POST['bln'];
    if (($id=="") || ($jns_imun=="") || ($bln=="")){
        header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Kosong");
    }else{
        if( $umur=='0' && $jns_imun == "Polio"){
            if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
                $dokter=new dokter($db);
                $dokter->input_imunisasi($id,$ttl,$jns_imun, $bln);
                header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
                return false;
            }
        }
    }
}

```



```

header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Data Sudah Ada");
return false; } }
if( $umur=='0' && $jns_imun == "Hepatitis B"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Berhasil Di Simpan");
return false;
} else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Data Sudah Ada");
return false; } }
if( $umur=='0' && $jns_imun == "BCG"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Berhasil Di Simpan");
return false;
} else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Data Sudah Ada");
return false; } }
if( $umur=='1' && $jns_imun == "Hepatitis B"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Berhasil Di Simpan");
return false;
} else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Data Sudah Ada");
return false; } }
if( $umur=='2' && $jns_imun == "Polio"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Data Sudah Ada");
return false; } }
if( $umur=='2' && $jns_imun == "DPT"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&er
ror=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{

```

```

header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; }}
if( $umur=='4' && $jns_imun == "Polio"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Data Sudah Ada");
return false; }}
if( $umur=='4' && $jns_imun == "DPT"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Data Sudah Ada");
return false; }}
if( $umur=='6' && $jns_imun == "Polio"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Data Sudah Ada");
return false; } }
if( $umur=='6' && $jns_imun == "DPT"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&
rror=Data Sudah Ada");
return false; }}
if( $umur=='6' && $jns_imun == "Hepatitis B"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{

```

```

header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; })
if( $umur=='9' && $jns_imun == "Campak"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; })
if( $umur=='18' && $jns_imun == "Polio"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
return false;}
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; })
if( $umur=='18' && $jns_imun == "DPT"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; })
if( $umur=='60' && $jns_imun == "Polio"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; })
if( $umur=='72' && $jns_imun == "Hepatitis B"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
return false;}
else{

```

```

header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; })
if( $umur=='72' && $jns_imun == "DPT"){
if(cek_imun($id,$jns_imun,$bln)== false){
$dokter=new dokter($db);
$dokter->input_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun, $bln);
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Berhasil Di Simpan");
return false; }
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php
&error=Data Sudah Ada");
return false; }}
else{
header("location:hal_dokter.php?tampil=input_imunisasi.php&e
rror=Imunisasi Gagal, Umur Belum Cukup");}
}
}
#=====EDIT IMUNISASI=====#
if ($_REQUEST['action']=="edit_imunisasi")
{
    $id=$_POST['id_imun'];
    $tgl=$_POST['tgl_imun'];
    $id_pasien=$_POST['id_pasien'];
    $jns_imun=$_POST['jenis_imun'];
    $bln=$_POST['bln'];
    $dokter=new dokter($db);
    $dokter->edit_imunisasi($id,$tgl,$jns_imun,$bln);
    header("location:hal_dokter.php?tampil=detail_imunisasi.php
    &id=$id_pasien");
}
#=====DELETE IMUNISASI=====#
if ($_REQUEST['action']=="delete_imunisasi")
{
    if (isset($_GET['id'])) {
        $id=$_GET['id'];
        $id_pasien=$_GET['id_pasien'];
        $dokter=new dokter($db);
        $dokter->delete_imunisasi($id);
        header("location:hal_dokter.php?tampil=detail_imunisasi.php
        & id=$id_pasien");}
}
#=====RESEP=====#
if ($_REQUEST['action']=="input_resep")
{
    $id=$_POST['id_periksa'];
    for ($i=0;$i<10;$i++){
        $line=$i+1;
        $str="id_obat".$line;
        $sta="gejala".$line;
        if (isset($_POST[$str])){
            $obat=$_POST[$str];
        }
    }
}

```

```

        if (isset($_POST[$sta])){
            $gejala=$_POST[$sta];
        }
        if(isset($obat) && isset($gejala) && !empty($gejala)){
            $dokter=new dokter($db);
            $dokter->input_resep($id,$obat, $gejala);
        }
        if($id==" || $str==" ||$sta==" ){
            header ("location:hal_dokter.php?tampil=resep.php&error=Data
            Belum Lengkap");
        }else{
            header ("location:hal_dokter.php?tampil=print_resep.php");}
    }
    #=====UBAH PASSWORD=====#
    if ($_REQUEST['action']=="ubah_password")
    {
        if (
            isset($_POST['user_id'])&&
            isset($_POST['password_lama'])&&
            isset($_POST['password_baru'])&&
            isset($_POST['ulangi_password_baru']))){
            $id=$_POST['user_id'];
            $password_lama=$_POST['password_lama'];
            $password_baru=$_POST['password_baru'];
            $dokter=new dokter($db);
            $dokter-
            >ubah_password($id,$password_lama,$password_baru);
        }
        header ("location:hal_dokter.php?tampil=hal_dokter.php");
    }
    ?>

```

```

detail percobaan.php
<? include "libclass/init.php";
$db = new MySQLHandler;
$server = conf('SERVER');
$user = conf('USERNAME');
$pass = conf('PASSWORD');
$dbname = conf('DATABASE');
$db -> connect($server, $user , $pass , $dbname);
if(isset($_GET['id'])){
    $id=$_GET['id'];
    $dokter = new dokter ($db);
    $data = $dokter -> show_relasi($id);
}
?>

<script>
    function hapus(id,nama)
    {
        if(confirm("Apakah Anda yakin akan menghapus data
        '"+nama+"' ?"))

```

```

        window.location="process.php?action=delete_obat&id="+id;
        else return false;
    }
</script>

<table border="0" width="520" align="center">
<tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
<tr><td valign="top" align="center"></td></tr>
<tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
</table>
<table border="1" bordercolor="#266301" width="550" align="center"
cellpadding="0" cellspacing="2">
<tr>
<td>
<div style="overflow:auto; width:550px; height:100%;">
<table width="550" border="1" cellpadding="8" cellspacing="2">
<tr bgcolor="#266301" align="center" class="isi">
<td colspan="100" width="550" align="center"><b>Gejala Penyakit
<?=$data[0]['gejala']?></b></td>
</tr>
<tr
        bgcolor="<?=$bg?>"
        class="isi"
onmouseover="this.className='mouseover'"
onmouseout="this.className='mouseout'">
    <? $no="";
        for ($i=0;$i<count($data);$i++){
            $gejala=$data[$i]['id_obat'];
            $namaobat=id_nama_obat($gejala);
            $nama = $namaobat[0]['nama_obat'];
            $no++;
            if($no%2==0) $bg="#B5F58A";
            else $bg="#90F050";
        }
    <td align="center" bgcolor="90F050"><?=$nama?></td>
    <?>>
</tr>
<tr>
<tr>
    <?
        $dokter2 = new dokter ($db);
        $data2 = $dokter2 -> show_relasi($id);
        $j=0;
        $rata3=0;
        for ($x=0;$x<count($data2);$x++){
            $obat=$data2[$x]['id_obat'];
        }
    <td bgcolor="B5F58A" class="isi">
    <?
        $periksa = obat_to_periksa($obat,$id);
        $rataobat="";
        for($i=0;$i<count($periksa);$i++){
            $id_periksa = $periksa[$i]['id_periksa'];
            $pasien=periksa_to_pasien($id_periksa);
            $id_pasien=$pasien[0]['id_pasien'];
            echo $id_pasien; echo " "; echo "|";echo " ";
            echo $pasien[0]['sembuh'];echo "% ";
        }
        $pas=$pasien[0]['sembuh']*2;

```

```

    $rata[$i]=$pasien[0]['sembuh'];
    rata2[$j] = array_sum($rata)/count($rata);
    echo "<img border=\"0\" src=\"images/3.gif\"
width=\"\$pas\" height=\"10\"><br>";
    $rataobat=array_sum($rata)/count($rata);
    if(count($rata2[$j]) < 0){
        $rataobat=0; }
        $j++;
        $rata2=array('');
        )$rata=array('');
    ?>
<br/><br/>hasil rata-rata obat <?=id_obat_ke_nama($obat)?>
<?
    if(isset($obat)&&!empty($obat))
    {
        $rata_rata[$j]['obat']=$obat;
    }else{
        $rata_rata[$j]['obat']='0';
    }
    if(isset($rataobat)&&!empty($rataobat))
    {
        $rata_rata[$j]['nilai']=$rataobat;
    } else{
        $rata_rata[$j]['nilai']='0';
    }
    $pas2=$rataobat*2;
    if ($rata3<$rataobat){
        $rata3=$rataobat;
        $obatmax=$obat;
    }
    echo ($rataobat);
    echo "%&nbsp;<img border=\"0\" src=\"images/1.gif\"
width=\"\$pas2\" height=\"10\"></td>";
?>
<?
    }
    foreach($rata_rata as $iii){
        $ratao[] = $iii;
    }
?>
</td></tr>
<tr>
<?
    $sdmin=100;
    foreach($ratao as $rata0){
        $x = idobattosembuh($rata0['obat'],$id);
        foreach($x as $xi){
            $jumlah=$xi-$rata0['nilai'];
            $kuadrat[]=$jumlah*$jumlah;
        }
        $sigma = array_sum($kuadrat);
        $kuadrat='';
        if((count($x)-1)==0){
            $sd=0;
            $sd_a[]=0;
        } else{

```

```

        $ssd = number_format(sqrt($sigma/(count($x)-1)),2);
        $ssd_a[]=number_format(sqrt($sigma/(count($x)-1)),2);
        if($ssdmin > $ssd){
            $ssdmin=$ssd;
            $obatmin=$rata0['obat'];
        }
    }
    $kuadrat='';
    echo "<td class='isi' bgcolor='#B5F58A'>
    Variansi = ".$ssd."</td>";
    }
    $kuadrat='';
?>
</tr>
</table></div>
<table width="550" border="1" cellpadding="8" cellspacing="2">
<tr bgcolor="#266301" align="center" class="isi">
    <td class="isi"> <b>Hasil Percobaan</b></td>
</tr>
<tr bgcolor="90F050" ><td class="isi">obat paling stabil adalah
<b> <?=id_obat_ke_nama($obatmax)?> </b>dengan rata-rata
<? if (isset($rata3)) {echo ($rata3);}echo "<br />";
?>
</td>
</tr>
<tr bgcolor="#B5F58A"><td class="isi">Dengan Variansi Tingkat
Kesembuhan
<? $idsembuhmax = idobattosembuh($obatmax,$id);
    foreach($idsembuhmax as $xi){
        $jumlah=$xi-$rata3;
        $kuadrat[]=$jumlah*$jumlah;
    }
    $sigma = array_sum($kuadrat);
    if((count($idsembuhmax)-1)==0){$ssd=0;
    } else{
        $ssd = sqrt($sigma/(count($idsembuhmax)-1));
    }
    echo number_format($ssd,2);
?>
</td></tr>
</table>
</td></tr></td></tr>
</table>
<br>&nbsp;<br>
<table border="0" align="center" bgcolor="#FFFFFF">
<tr><td colspan="6" class="isi"><b><u>Grafik Tingkat
Kesembuhan</u></b></td><tr><td>&nbsp;</td></tr></tr><tr>
<? $no="";
    for ($i=0;$i<count($data);$i++){
        $gejala=$data[$i]['id_obat'];
        $namaobat=id_nama_obat($gejala);
        $nama = $namaobat[0]['nama_obat'];
        $no++;
        if($no%2==0) $bg="#B5F58A";
        else $bg="#90F050";
    }

```



```

$dokter2 = new dokter ($db);
$data2 = $dokter2 -> show_relasi($id);
$j=0;
for($x=0;$x<count($data2);$x++){
    $obat=$data2[$x]['id_obat'];
    $periksa = obat_to_periksa($obat,$id);
    $rataobat="";
    for($i=0;$i<count($periksa);$i++){
        $id_periksa = $periksa[$i]['id_periksa'];
        $pasien=periksa_to_pasien($id_periksa);
        $id_pasien=$pasien[0]['id_pasien'];
        $pas=$pasien[0]['sembuh'];
        $rata[$i]=$pasien[0]['sembuh'];
        $rata2[$j] = array_sum($rata)/count($rata);
        $rataobat=array_sum($rata)/count($rata);
        if(count($rata2[$j]) < 0){
            $rataobat=0;
        }
        $j++;
        $rata2=array('');
    }$rata=array('');
    $rata_rata[$j]['obat']=$obat;
    $rata_rata[$j]['nilai']=$rataobat;
    $pas2=$rataobat*4;
    echo "<td valign=\"bottom\"><img border=\"0\"
    src=\"images/5.gif\"height=\"\$pas2\"width=\"15\">
</td><td>&nbsp;</td>";
    foreach($rata_rata as $iii){
        $ratao[] = $iii;
    }
}??</tr>
<tr>
<?
for($x=0;$x<count($data2);$x++){
$obat=$data2[$x]['id_obat']??
<td colspan="2" class="isi">
<?=id_obat_ke_nama($obat)??&nbsp;</td>
<? } ??</tr>
<?
foreach($ratao as $rata0){
    $x = idobattosembuh($rata0['obat'],$id);
    foreach($x as $xi){
        $jumlah=$xi-$rata0['nilai'];
        $kuadrat[]=$jumlah*$jumlah;}
        $zigma = array_sum($kuadrat);
        if((count($x)-1)==0){
            $sd=0;
            $sd_a[]=0;
        } else{
            $sd=number_format(sqrt($zigma/(count($x)-1)),2);
            $sd_a[]=number_format(sqrt($zigma/(count($x)-1)),2); }
        $kuadrat='';}
?>
</td>
</tr>
</table>

```

6.2 Proses Global

```

login.php
<?php require_once('Connections/dokter.php'); ?>
<?php
// *** Validate request to login to this site.
if (!isset($_SESSION)) {
    session_start();
}

$loginFormAction = $_SERVER['PHP_SELF'];
if (isset($_GET['accesscheck'])) {
    $_SESSION['PrevUrl'] = $_GET['accesscheck'];
}

if (isset($_POST['user_id'])) {
    $loginUsername=$_POST['user_id'];
    $password=$_POST['password'];
    $MM_fldUserAuthorization = "level";
    $MM_redirectLoginSuccess = "hal_dokter.php";
    $MM_redirectLoginFailed = "login.php";
    $MM_redirecttoReferrer = false;
    mysql_select_db($database_dokter, $dokter);

    $LoginRS_query=sprintf("SELECT user, password, level FROM login
WHERE user='%s' AND password='%s'",
    get_magic_quotes_gpc() ? $loginUsername :
    addslashes($loginUsername), get_magic_quotes_gpc() ? $password :
    addslashes($password));

    $LoginRS = mysql_query($LoginRS_query, $dokter) or
    die(mysql_error());
    $loginFoundUser = mysql_num_rows($LoginRS);
    if ($loginFoundUser) {

        $loginStrGroup = mysql_result($LoginRS,0,'level');

        //declare two session variables and assign them
        $_SESSION['MM_Username'] = $loginUsername;
        $_SESSION['MM_UserGroup'] = $loginStrGroup;

        if (isset($_SESSION['PrevUrl']) && false) {
            $MM_redirectLoginSuccess = $_SESSION['PrevUrl'];
        }
        header("Location: http://localhost/SIDA/hal_dokter.php");
    }else{
        echo"<center><font color='red' size='+1'><b> LOGIN GAGAL
</b></font></center>";
    }
}
?>
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>

```

```

<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-
8859-1" />
<!--Script neon-->
<script language="JavaScript">
function setFocus(){
    with(document.login){
        user_id.focus() ;
    }
}
</script>
<SCRIPT LANGUAGE="JavaScript">
<!-- Begin
neonBaseColor = "#000000";
neonColor = "#226B0A";
neonFont="BankGothic Md BT";
num = 0;
num2 = 0;
num3 = 0;
num4 = neonColor;
function startNeon() {
message = neon.innerText;
neon.innerText = "";
for(i = 0; i != message.length; i++) {
neon.innerHTML += "<span id=\"neond\"
style=\"color:"+neonBaseColor+\";\";font:\"+'neonFont'+\">"+message.
charAt(i)+"</span>";
neon2();
}
function neon2() {
if(num != message.length) {
document.all.neond[num].style.color = neonColor;
num++;
setTimeout("neon2()", 100);
}
else {
num = 0;
num2 = message.length;
setTimeout("neon4onev()", 2000);
}
}
function neon4onev() {
document.all.neond[num].style.color = neonBaseColor;
document.all.neond[num2-1].style.color = neonBaseColor;
if(Math.floor(message.length / 2) + 1 != num2) {
num++;
num2--;
setTimeout("neon4onev()", 50);
}
else {
setTimeout("neon5()", 50);
}
}
function neon5() {
if(num3 != message.length && num3 != message.length+1) {
document.all.neond[num3].style.color = neonColor;
num3 = num3 + 2;
}
}
}

```

```

setTimeout("neon5()",100);
}
else {
setTimeout("neon52()", 50);
}
}
function neon52() {
if(num3 == message.length) {
num3++;
neon52a();
}
else {
num3--;
neon52a();
}
}
function neon52a() {
if(num3 != 1) {
num3 = num3 - 2;
document.all.neond[num3].style.color = neonColor;
setTimeout("neon52a()", 100);
}
else {
if(num4 == neonColor) {
num3 = 0;
neonColor = neonBaseColor;
setTimeout("neon5()", 2000);
}
else {
neonColor = num4;
num3 = 0;
setTimeout("neon4onev2()", 50);
}
}
}
function neon4onev2() {
document.all.neond[num].style.color = neonColor;
document.all.neond[num2 - 1].style.color = neonColor;
if(message.length != num2) {
num--;
num2++;
setTimeout("neon4onev2()", 50);
}
else {
num = 0;
num2 = 0;
setTimeout("neon3()", 2000);
}
}
function neon3() {
if(num != message.length) {
document.all.neond[num].style.color = neonBaseColor;
num++;
setTimeout("neon3()", 100);
}
else {

```

```

num = 0;
neon2();
}
}
// End Neon-->
</script>
<script language="javascript" type="text/javascript"
src="js/validasi_form.js">
</script>
<title>--Login Dokter--</title>
<link rel="stylesheet" href="inc/style.css" type="text/css">
</head>

<body background="images/bg2.jpg" onLoad="startNeon(),setFocus()">

<table align="center" height="300" width="300">
<tr><td></td></tr><tr>
<td>
<p align="center" class="judul_isi"></p>
<form name="login" id="login" method="POST" action="<?php echo
$loginFormAction; ?>" onSubmit="return validasi_dokter()">
<table width="360" border="0" align="center">
<tr>
<td width="110"><font class="isi" color="#000000">
<b>User ID</b></font></td>
<td width="10" class="isi"> <center><b>:</b></center>
</td>
<td width="150" class="isi"><center><input
name="user_id" type="text" id="user_id" size="30" maxlength="25"
/></center> </td>
<tr >
<td width="90"><font class="isi" color="#000000">
<b>Password</b></font></td>
<td width="10" class="isi"> <center><b>:</b></center>
</td>
<td width="100" class="isi"><center><input
name="password" type="password" id="password" size="30"
maxlength="25" />
</center></td>
<tr><td>&nbsp;</td></tr>
<tr>
<td width="360" background="images/bg2.jpg"
class="tombol" colspan="3"><p align="center" class="tombol">
<input name="Submit" type="submit" value="Login"
onChange="dataLogin" />
</p></td>
</tr>
</table>
<p align="center" class="judul_isi"></p>
</form>
<center>
<h1>&nbsp;</h1>
<h2><span id="neon"><font color="#000000" face="BankGothic Md BT"
size="4" style="font-family:'Tahoma'">Selamat Datang Di Sistem
Informasi<br />Pengelolaan Data Medik Pasien

```



```

Temukan</b></font></center>";
} else{
?>
<table width="520" border="1" bordercolor="#B5F58A"
bordercolordark="000000" bordercolorlight="#B5F58A"
align="center">
<tr>
<td width="200" align="center" bgcolor="#266301"
class="judul_isi" >ID</td>
<td width="200" align="center" bgcolor="#266301"
class="judul_isi">Nama</td>

</tr>
<? for ($i=0;$i<count($hasil_cari);$i++)
{
?>
<tr>
<td align="center" bgcolor="#90F050" class="isi" width="200">
<? echo $hasil_cari[$i][0]?></td>
<td align="center" bgcolor="#90F050" width="200">
<? if ($_POST['daftar_cari']=="data_pasien")
{
echo("<a
class=\"menuAd\"
href=\"hal_dokter.php?tampil=detail_pasien.php&id=\".$hasil_c
ari[$i][0].\">\".$hasil_cari[$i][1].\"</a>");
}
else if ($_POST['daftar_cari']=="data_penyakit"){
echo("<a
class=\"menuAd\"
href=\"hal_dokter.php?tampil=detail_penyakit.php&id=\".$ha
sil_cari[$i][0].\">\".$hasil_cari[$i][1].\"</a>");
}
else if ($_POST['daftar_cari']=="data_obat"){
echo("<a
class=\"menuAd\"
href=\"hal_dokter.php?tampil=detail_obat.php&id=\".$hasil_
cari[$i][0].\">\".$hasil_cari[$i][1].\"</a>");
}?)
</td>
</tr>
<? } ?>
</table>
<? } ?>

```

laporan.php

```

<? include "libclass/init.php";
$db = new MySQLHandler;
$server = conf('SERVER');
$user = conf('USERNAME');
$pass = conf('PASSWORD');
$dbname = conf('DATABASE');
$db -> connect($server, $user , $pass , $dbname);
?><?
$tgl="";
$thn="";
$bln="";

if (isset($_REQUEST['tgl'])) {
    $thn=$_REQUEST['thn'];
}

```

```

        $tgl=$_REQUEST['tgl'];
        $bln=$_REQUEST['bln'];
    }
    $sql="select * from periksa where `tgl_periksa`
like '$thn%-$bln%-$tgl%'";
    $data=$db->Select($sql);//print_r($data); ?>
<table border="0" width="580" align="center">
    <tr><td align="center"></td></tr>
    <tr><td>&nbsp;</td></tr>
    <tr><td class="isi"><b>Masukan Waktu pelaporan periksa<br />
<tr><td>&nbsp;</td></tr>
    <tr><td align="center" name="tgl" method="post"
action="hal_dokter.php?tampil=laporan_hari.php">
    <b class="isi">Tanggal Periksa</b>
    <select name="tgl" size="1" class="isi">
        <option selected value="">tanggal</option>
        <option value="01">01</option>
        <option value="02">02</option>
        <option value="03">03</option>
        <option value="04">04</option>
        <option value="05">05</option>
        <option value="06">06</option>
        <option value="07">07</option>
        <option value="08">08</option>
        <option value="09">09</option>
        <option value="10">10</option>
        <option value="11">11</option>
        <option value="12">12</option>
        <option value="13">13</option>
        <option value="14">14</option>
        <option value="15">15</option>
        <option value="16">16</option>
        <option value="17">17</option>
        <option value="18">18</option>
        <option value="19">19</option>
        <option value="20">20</option>
        <option value="21">21</option>
        <option value="22">22</option>
        <option value="23">23</option>
        <option value="24">24</option>
        <option value="25">25</option>
        <option value="26">26</option>
        <option value="27">27</option>
        <option value="28">28</option>
        <option value="29">29</option>
        <option value="30">30</option>
        <option value="31">31</option>
    </select>
    <select name="bln" size="1" class="isi">
        <option selected value="">bulan</option>
        <option value="01">Januari</option>
        <option value="02">Februari</option>
        <option value="03">Maret</option>
        <option value="04">April</option>
        <option value="05">Mei</option>

```



```

        <option value="06">Juni</option>
        <option value="07">Juli</option>
        <option value="08">Agustus</option>
        <option value="09">September</option>
        <option value="10">Oktober</option>
        <option value="11">Nopember</option>
        <option value="12">Desember</option>
    </select>
    &nbsp;&nbsp;&nbsp;<font size="1" class="isi"><b>Tahun</b></font><input
name="thn" size="10" value="" class="isi" maxlength="4">
    <tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
    <tr colspan="1" class="isi"><td align="middle"><input
name="submit" type="submit" value="P E R I K S A"></td></tr>
</form>
</td></tr></table>
<ul><b><font class="isi" color="#FF0000">
<? if (isset($_REQUEST['tgl']))){
if($tgl=="||$bln=="||$thn==" ){
echo "<li>Data kurang lengkap</li>";
}
if(!ereg("^[1-2][0-9]{3}$",$thn)){
echo "<li>Format penulisan Tahun salah</li>";
}
if($thn==" && $tgl!=" && $bln!="){
echo "<li>Kolom Tahun masih kosong</li>";
}
if($tgl==" && $thn!=" && $bln!="){
echo "<li>Kolom Tanggal masih kosong</li>";
}
if($bln==" && $thn!=" && $tgl!="){
echo "<li>Kolom Bulan masih kosong</li>";
}
if($tgl==" && $thn==" && $bln!="){
echo "<li>Semua kolom belum diisi</li>";
}
if($thn!=" && $tgl!=" && $bln!="){
if(count($data) == 0)
{
echo "Data masih kosong";
}
else
{
?>
<table border="0" bordercolor="#266301" width="400"
align="center" cellpadding="0" cellspacing="2">
<tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
<tr><td align="center"></td></tr>
<tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
<tr>
<td>
<table width="400" border="0" cellpadding="8"
cellspacing="2">
<tr bgcolor="#266301" align="center"
class="isi">
<td align="center" width="111"><b>ID

```

```

Pasien</b></td>
Pasien</b></td>
</tr>
<?
$no=0;
for ($i=0;$i<count($data);$i++)
{
    $id=$data[$i]['id_pasien'];
    $pasien=new pasien($id,$db);
    $nama=$pasien->nama();
    $no++;
    if($no%2==0) $bg="#B5F58A";
    else $bg="#90F050";
    <tr bgcolor="<?=$bg?" class="isi"
onmouseover="this.className='mouseover'"
onmouseout="this.className='mouseout'"
width="100"><?=$id?></td>
width="300"><b class="isi"> Nama Pasien: </b> &nbsp;&nbsp;<a
href="hal_dokter.php?tampil=detail_pasien.php&id=<?=$id?"><?=$nam
a?></a></td>
</tr>
}
?>
</table>
</td>
</tr>
</table>
<?
}
}else{
echo "<li>Pemeriksaan gagal</li>";
}}
?></font></b></ul>

```

print_resep.php

```

<? include "libclass/init.php"; ?>

<SCRIPT LANGUAGE="JavaScript">
function popUp(URL) {
day = new Date();
id = day.getTime();
eval("page" + id + " = window.open(URL, '' + id + '',
'toolbar=0,scrollbars=0,location=0,statusbar=0,menubar=0,resizable
=0,width=640,height=480,left = 0,top = 0');");
}
</script>
<table border="0" bordercolor="#266333" align="center"
cellpadding="0" cellspacing="2" class="isi">

```

```

<tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
<tr><td align="center" valign="top" src="images/cetak.jpg"/></td></tr>
<tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
<tr>
<td>
<table border="1" align="center" bordercolor="#B5F58A"
cellpadding="0" cellspacing="2">
<tr align="center" bgcolor="#266603" class="isi"><td><b>ID
Pasien</b></td><td><b>ID
Pasien</b></td><td><b>Cetak</b></td><td><b>ID
Periksa</b></td><td><b>Nama
<?
$db = new MySQLHandler;
$server = conf('SERVER');
$user = conf('USERNAME');
$pass = conf('PASSWORD');
$dbname = conf('DATABASE');
$db -> connect($server, $user, $pass, $dbname);
$page="print_resep.php";
//$tb="resep";
$dph=20;
if(isset($_GET['a'])) $a=$_GET['a'];
else $a=0;
//$dokter = new dokter ($db);
//$data = $dokter -> show_limit($a,$dph,$tb);

$data = "select
pasien.id_pasien,periksa.id_periksa,pasien.nama_pasien,obat.nama_o
bat,obat.dosis,obat.waktu from pasien,obat,resep,periksa where
obat.id_obat = resep.obat and resep.id_periksa =
periksa.id_periksa and periksa.id_pasien = pasien.id_pasien group
by periksa.id_periksa limit $a,$dph";
$hasil = mysql_query($data);

while($stampil=mysql_fetch_row($hasil)){
echo "<tr bgcolor=#90F050" class="isi">
<td align="center">$stampil[0]</td>
<td align="center">$stampil[1]</td>
<td align="center">$stampil[2]</td>
<td>&nbsp;&nbsp;&nbsp;<a class="menuAd"
href="javascript:popup('proses_cetak.php?id=$stampil[0]&idperiksa=
$stampil[1]')">Cetak</a></td>
</tr>";
}

?>
</table></td></tr></table></br></br>
<br>
<center class="isi">
<?
$data2 = "select
pasien.id_pasien,periksa.id_periksa,pasien.nama_pasien,obat.nama_o
bat,obat.dosis,obat.waktu from pasien,obat,resep,periksa where
obat.id_obat = resep.obat and resep.id_periksa =
periksa.id_periksa and periksa.id_pasien = pasien.id_pasien group

```

```

by periksa.id_periksa";
$hasil2 = mysql_query($data2);
$jumlah=mysql_num_rows($hasil2);

    if($a>=$jumlah)                print                "<script
language=\"JavaScript\">window.location=\"hal_dokter.php?tampil=$p
age\"</script>";
    $i=ceil($jumlah/$dph);

    if(isset($_GET['m'])) $m=$_GET['m'];
    else $m=md5(1);
    print "Halaman : ";
    for($j=1;$j<=$i;$j++)
    {
        $a=($j-1)*($dph-1)+$j-1;
        if($m==md5($j))                print                "<font
color=\"gray\"><b>".$j."</b></font>&nbsp;";
        else                print                "<a
href=\"hal_dokter.php?tampil=$page&a=$a&m=".md5($j).\"\"
title=\"Menuju ke halaman $j\">[$j]&nbsp;</a>";
    }
?>

```

```

poses_cetak.php
<?php
if (!isset($_SESSION)) {
    session_start();
}
$MM_authorizedUsers = "admin";
$MM_donotCheckaccess = "false";
function    isAuthorized($strUsers,    $strGroups,    $UserName,
$UserGroup) {
    $isValid = False;
    if (!empty($UserName)) {
        $arrUsers = Explode(",", $strUsers);
        $arrGroups = Explode(",", $strGroups);
        if (in_array($UserName, $arrUsers)) {
            $isValid = true;
        }
        if (in_array($UserGroup, $arrGroups)) {
            $isValid = true;
        }
        if (($strUsers == "") && false) {
            $isValid = true;
        }
    }
    return $isValid;
}

$MM_restrictGoTo = "login.php";
if    (!((isset($_SESSION['MM_Username']))    &&
(isAuthorized("", $MM_authorizedUsers,    $_SESSION['MM_Username'],
$_SESSION['MM_UserGroup'])))) {
    $MM_qsChar = "?";
    $MM_referrer = $_SERVER['PHP_SELF'];
    if (strpos($MM_restrictGoTo, "?") $MM_qsChar = "&";

```

```

if (isset($QUERY_STRING) && strlen($QUERY_STRING) > 0)
$MMM_referrer .= "?" . $QUERY_STRING;
$MMM_restrictGoTo = $MMM_restrictGoTo . $MMM_qsChar . "accesscheck="
. urlencode($MMM_referrer);
header("Location: " . $MMM_restrictGoTo);
exit;
}
?>
<html><head>
<style type="text/css">
td {color:black; font-family:arial; font-size:12px}
body {margin-top:5%; margin-bottom:5%;}
</style>
</head>
<body><table border="0" width="600"
align="center"><caption><p><u>SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA
MEDIK PASIEN DOKTER ANAK</u> </p><BR>== Resep Obat ==</caption>
<?
include "libclass/init.php";
$id = $_GET['id'];
$idp=$_GET['idperiksa'];

$data = "select
pasien.id_pasien,pasien.nama_pasien,pasien.gol_darah,obat.nama_oba
t,obat.ket_obat,obat.dosis,obat.waktu from
pasien,obat,resep,periksa where obat.id_obat = resep.obat and
resep.id_periksa = periksa.id_periksa and periksa.id_pasien =
pasien.id_pasien and pasien.id_pasien='$id'";
$hasil = mysql_query($data);
$total = mysql_fetch_row($hasil);
$sql="select * from resep where id_periksa='$idp'";
$result = mysql_query($sql);
echo "<tr>
<td>ID Pasien</td>
<td colspan=\"3\":> $total[0]</td>
</tr>
<tr>
<td>Nama Pasien </td>
<td colspan=\"3\":> $total[1]</td>
</tr>
<tr>
<td>Golongan Darah</td>
<td colspan=\"3\":> $total[2]</td>
</tr>
<tr >
<td align=\"left\" width=\"25%\">&nbsp;</td>
<td width=\"25%\">&nbsp;</td>
<td width=\"25%\">&nbsp;</td>
<td width=\"25%\">&nbsp;</td>
</tr>
<table border=\"1\" width=\"600\" bordercolor=\"dedede\"
align=\"center\" cellpadding=\"0\" cellspacing=\"0\"
<tr align=\"center\"
<td>Obat yang dikonsumsi</td><td>Dosis</td><td>Waktu
konsumsi</td>";

```



```

<table border="1" bgcolor="266301" width="500"
align="center">
  <tr>
    <td>
      <table border="0" cellpadding="8"
cellspacing="0">
        <tr>
          <td width="200" align="left" class="isi"><b>ID
Pasien</b></td>
          <td width="50" align="center"
class="isi"><b>:</b></td>
          <td width="250" align="left">
            <input name="id_pasien" type="text"
readonly="yes" class="isi" id="id_pasien" value="<?=id_trahir()?"
size="6" cols="5" /></td>
        </tr>
        <tr>
          <td width="200" align="left" class="isi"><b>Nama
Pasien</b></td>
          <td width="50" align="center"
class="isi"><b>:</b></td>
          <td width="250" align="left"><input class="isi"
type="text" name="nama_pasien" cols="50" size="35"
onchange="digitNama(this)" onKeyUp="checkNama(this)" /></td>
        </tr>
        <tr>
          <td align="left" class="isi"><b>Tempat
Lahir</b></td>
          <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
          <td align="left"><input class="isi" type="text"
name="tempat" cols="20" size="20" onchange="digitTempat(this)"
onKeyUp="checkTempat(this)" /></td>
        </tr>
        <tr>
          <td align="left" class="isi"><b>Tanggal
Lahir</b></td>
          <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
          <td align="left">
            <!-- PopCalendar (c) 2003-2005 Idemfactor
Solutions, Inc. -->
            <input name="tanggal"
value="<?=date("d/m/Y")??" size="10" maxlength="10" readonly<a
href="javascript:void(0)"
onClick="if(self.gfPop)gfPop.fPopCalendar(document.form_pasien.tan
ggal);return false;" hidefocus></a>
            <iframe width=174 height=189
name="gToday:normal:js_date_agenda.js"
id="gToday:normal:js_date_agenda.js" src
="js/js_date_tampil_tgl1hr.php" scrolling="no" frameborder="0"
style="visibility:visible; z-index:999; position:
absolute; top:-500px; left:-500px;">
          </td>
        </tr>
      </table>
    </td>
  </tr>
</table>

```

```

Solutions, Inc. -->      <!-- PopCalendar (c) 2003-2005 Idemfactor
</tr>                                </td>

        <?=$tr1;?>
        <td align="left" class="isi" ><b>Golongan Darah
</b></td>
        <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
        <td><select name="gol_darah">
                <option selected value="">Gol.Darah </option>
                <option value="a">A</option>
                <option value="b">B</option>
                <option value="ab">AB</option>
                <option value="o">O</option>
        </select></td>
</tr>
<?=$tr2;?>
        <td align="left" class="isi"><b>Jenis Kelamin </b></td>
        <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
        <td><p class="isi"><b>
                <input name="jns_kelamin" type="radio" value="L"
checked="checked">
Laki - Laki </b></p>
                <p class="isi">
                <input name="jns_kelamin" type="radio" value="P">
<b> Perempuan </b>
                </p></td>
</tr>
<?=$tr1;?>
        <td align="left" class="isi"><b>Alamat</b></td>
        <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
        <td align="left"><textarea cols="30" rows="5"
name="alamat_pasien" class="isi" onchange="digitAlamat(this)"
onkeyup="checkAlamat(this)"></textarea></td>
</tr>
<?=$tr2;?>
        <td align="left" class="isi"><b>Telepon</b></td>
        <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
        <td align="left"><input class="isi" type="text"
name="telepon" cols="20" size="30" onchange="digitTelepon(this)"
onKeyUp="checkTelepon(this)"/></td>
</tr>
<?=$tr1;?>
        <td align="left" class="isi"><b>Nama Orang
Tua</b></td>
        <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
        <td align="left"><input name="nama_ortu"
type="text" class="isi" id="nama_ortu" size="35" cols="50"
onchange="digitOrtu(this)" onKeyUp="checkOrtu(this)"/></td>
</tr>
<?=$tr2;?>
        <td align="left" class="isi"><b>Password</b></td>
        <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>

```



```

<table border="1" bgcolor="266301" width="500"
align="center">
  <tr>
    <td>
      <table width="100%" border="0"
cellpadding="8" cellspacing="0">
        <tr>
          <td width="200" align="left" class="isi"><b>ID
Pasien</b></td>
          <td width="50" align="center"
class="isi"><b>:</b></td>
          <td width="250" align="left">
            <input class="isi" type="text" readonly="yes"
name="id_pasien" cols="5" size="6" value="<?=$ids?" /></td>
          </tr>
          <tr>
            <td align="left"
class="isi"><b>Nama Pasien</b></td>
            <td align="center"
class="isi"><b>:</b></td>
            <td align="left"><input
class="isi" type="text" name="nama_pasien" cols="50" size="35"
onchange="digitNama(this)"
value="<?=$nama?"></td>
            <td align="left"
class="isi"><b>Tempat Lahir</b></td>
            <td align="center"
class="isi"><b>:</b></td>
            <td align="left"><input
class="isi" type="text" name="tempat" cols="20" size="30"
onchange="digitTempat(this)"
value="<?=$tmpt_lhr?"></td>
            <td align="left"
class="isi"><b>Tanggal Lahir</b></td>
            <td align="center"
class="isi"><b>:</b></td>
            <td align="left">
              <!-- PopCalendar (c)
2003-2005 Idemfactor Solutions, Inc. -->
              <input name="tanggal"
value="<?=date("d/m/Y")?>" size="10" maxlength="10" readonly><a
href="javascript:void(0)"
onClick="if(self.gfPop)gfPop.fPopCalendar(document.form_pasien.tan
ggal);return false;" hidefocus></a>
              <iframe width=174 height=189
name="gToday:normal:js_date_agenda.js"
id="gToday:normal:js_date_agenda.js" src
"js/js_date_tampil_tgllhr.php" scrolling="no" frameborder="0"
style="visibility:visible; z-index:999; position:
absolute; top:-500px; left:-500px;">
            </td>
          </tr>
        </table>
      </td>
    </tr>
  </table>

```

```

</iframe>
</td>
</tr>
<?=$str1;?>
<td align="left" class="isi" ><b>Golongan Darah
</b></td>
<td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
<td><select name="gol_darah">
<option value="0"> </option>
<option <? if ($gol_darah=='a'){echo "selected";}?>
value="a">A</option>
<option <? if ($gol_darah=='b'){echo "selected";}?>
value="b">B</option>
<option <? if ($gol_darah=='ab'){echo "selected";}?>
value="ab">AB</option>
<option <? if ($gol_darah=='o'){echo "selected";}?>
value="o">O</option>
</select></td>
</tr>
<?=$str2;?>
<td align="left" class="isi"><b>Jenis Kelamin </b></td>
<td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
<td><p class="isi"><b>
<input name="jns_kelamin" type="radio" <? if
($jns_kelamin=='L'){echo "checked";}?> value="L">
Laki - Laki </b></p>
<p class="isi">
<input name="jns_kelamin" type="radio" <? if
($jns_kelamin=='P'){echo "checked";}?> value="P">
<b> Perempuan </b> </p></td>
</tr>
<?=$str1;?>
class="isi"><b>Alamat</b></td>
<td align="left"
class="isi"><b>:</b></td>
<td align="center"
cols="30" rows="5" <td align="left"><textarea
class="isi"onchange="digitAlamat(this)"
onkeyup="checkAlamat(this)"><?=$alamat?></textarea></td>
</tr>
<?=$str2;?>
<td align="left"
class="isi"><b>Telepon</b></td>
<td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
<td align="left"><input class="isi" type="text"
name="telpon" cols="20" size="30" onchange="digitTelepon(this)"
onKeyUp="checkTelepon(this)" value="<?=$telp?>"/></td>
</tr>
<?=$str1;?>
class="isi"><b>Nama Orang Tua</b></td>
<td align="left"
class="isi"><b>:</b></td>
<td align="center"
name="nama_ortu" type="text" class="isi" id="nama_ortu" size="35"
cols="50" value="<?=$nama_ortu?>"></td>

```

```

        </tr>
        <!--<?=$str2;?>
        <td align="left"
class="isi"><b>Password</b></td>
        <td align="center" class="isi"><b>:</b></td>
        <td align="left">
            <input name="password" type="text" class="isi"
id="password" size="15" cols="10"
value="<?=$password?>"/></td></tr>-->
        <?=$str2;?>
        <td align="center"
colspan="4">
            <input name="action"
type="hidden" value="edit_pasien" />
            <input name="id"
type="hidden" value="<?=$ids?>" />
            <input class="tombol"
type="submit" name="Simpan" value="Simpan"/>
            <input class="tombol"
type="button" value="Batal" onclick="batal();" />
        </td>
    </tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>
</form>

```

```

data_pasien.php
<? include "libclass/init.php";
$db = new MySQLHandler;
$server = conf('SERVER');
$user = conf('USERNAME');
$pass = conf('PASSWORD');
$dbname = conf('DATABASE');
$db -> connect($server, $user , $pass , $dbname);

//$dokter = new pasien("", $db);
//$data = $dokter => show_pasien ();
$page="data_pasien.php";
$tb="pasien";
$dph=4;
if(isset($_GET['a'])) $a=$_GET['a'];
else $a=0;
$dokter = new pasien("", $db);
$data = $dokter -> show_limit($a, $dph, $tb);
?>
<script>
    function hapus(id,nama)
    {
        if(confirm("Apakah Anda yakin akan menghapus data
'" + nama + "' ?"))

        window.location="process.php?action=delete_pasien&id="+id;
        else return false;
    }

```

```

    }
</script>
<table border="0" width="580" align="center">
  <tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
  <tr><td align="center" colspan="2" align="center"></td></tr>
  <tr><td >&nbsp;&nbsp;&nbsp;</td></tr>
</table>

<table border="1" bordercolor="#266301" width="550" align="center"
cellpadding="0" cellspacing="2">
  <tr>
    <td>
      <table width="100%" border="0" cellpadding="8"
cellspacing="2">
        <tr bgcolor="#266301" align="center" class="isi">
          <td width="75"><b>ID Pasien</b></td>
          <td width="*"><b>Data Pasien</b></td>
          <td width="10"><b>Edit</b></td>
          <td width="10"><b>Hapus</b></td>
        </tr>
        <?
          $no=0;
          for ($i=0;$i<count($data);$i++)
          {
            $id=$data[$i]['id_pasien'];
            $pasien=new pasien($id,$db);
            $nama=$pasien -> nama ();
            $alamat=$data[$i]['alamat_pasien'];
            $umur = $pasien -> umur ();
            $tmpt_lhr=$data[$i]['tempat_lahir'];
            $ttl= $pasien -> ttl ();
            $nama_oru=$data[$i]['nama_oru'];
            $gol_darah=$data[$i]['gol_darah'];
            $jns_kelamin=$data[$i]['jns_kelamin'];
            $tlp=$data[$i]['telpon'];
            $sql2="SELECT password FROM login WHERE user='$id'";
            $q=mysql_query($sql2);
            $hasil=mysql_fetch_row($q);
            $password=$hasil[0];
            $no++;
            if($no%2==0) $bg="#B5F58A";
            else $bg="#90F050";
          ?>
        <tr
          bgcolor="<?=$bg?">
          class="isi"
          onmouseover="this.className='mouseover'"
          onmouseout="this.className='mouseout'">
          <td align="center"><?=$id?></td>
        <td>
          <table width="100%" border="0" cellpadding="2" cellspacing="0">
            <tr
              class="isi"
              valign="top"><td
                width="80">Nama</td><td
                width="10"
              align="center">:</td><td width="*"><?=$nama?></td></tr>
            <tr
              class="isi"
              valign="top"><td>TTL</td><td
              align="center">:</td><td ><?=$tmpt_lhr?>, <?=$ttl?></td></tr>
            <tr
              class="isi"
              valign="top"><td>Umur</td><td

```



```

align="center">:</td>
<td><?=$umur?></b></td>
</tr>
<tr class="isi" valign="top"><td>Gol Darah</td><td
align="center">:</td><td><?=$gol_darah?></td></tr>
<tr class="isi" valign="top"><td>Jenis Kelamin</td><td
align="center">:</td><td><?=$jns_kelamin?></td></tr>
<tr class="isi" valign="top"><td>Alamat</td><td
align="center">:</td><td><?=$alamat?></td></tr>
<tr class="isi" valign="top"><td>Telpon</td><td
align="center">:</td><td><?=$telp?></td></tr>
<tr class="isi" valign="top"><td>Nama Orang Tua</td><td
align="center">:</td><td><?=$nama_ortu?></td></tr>
<tr class="isi" valign="top"><td>Imunisasi</td><td
align="center">:</td><td><a
href="hal_dokter.php?tampil=detail_imunisasi.php&id=<?=$id?>">Deta
il Imunisasi</a></td></tr></table>
</td>
<td align="center"><a
href="hal_dokter.php?tampil=edit_pasien.php&id=<?=$id?>"></a></td>
<td align="center"><a href="#"
onclick="hapus('<?=$id?>', '<?=$nama?>'); return
false;"></a></td>
</tr>
<?
?>
}
?>
</table>
</td>
</tr>
</table>
<br>
<center class="isi">
<?
$dokter = new pasien("", $db);
$jumlah = $dokter -> show_count($tb);

if ($a>=$jumlah) print " <script
language=\"JavaScript\">window.location=\"hal_dokter.php?tampil=$p
age\"</script>";
$i=ceil($jumlah/$dph);

if(isset($_GET['m'])) $m=$_GET['m'];
else $m=md5(1);
print "Halaman : ";
for($j=1;$j<=$i;$j++)
{
    $a=($j-1)*($dph-1)+$j-1;
    if($m==md5($j)) print " <font
color=\"gray\"><b>". $j. "</b></font>&nbsp;";
    else print " <a
href=\"hal_dokter.php?tampil=$page&a=$a&m=\".md5($j).\" \"
title=\"Menuju ke halaman $j\">[$j]&nbsp;</a>";
}
?>
</center>

```